

**Dampak Kompetensi Manajerial Islami Kepala Sekolah bagi  
Peningkatan Kinerja Organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara**

*TESIS*

Diajukan dalam rangka memenuhi syarat mencapai gelar Magister dalam bidang  
Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Disusun oleh:

**Cut Yenni Fuyanni**  
**NIM: 2021530052**



**PROGRAM PASCASARJANA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE**  
**TAHUN AJARAN 1445 H/ 2023 M**

## PERSETUJUAN

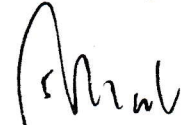
Tesis dengan judul **“Dampak Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Kinerja Organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara”** yang ditulis oleh **Cut Yenni Fuyanni** dengan NIM **2021530052**, Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam** telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam *Sidang Tesis* pada Pascasarjana IAIN Lhokseumawe.

Pembimbing I



**Dr. Fauzan, MA**  
NIP. 197410082005011004

Pembimbing II



**Dr. Malahayatie, MA**  
NIP. 197905182007102003

## PENGESAHAN

Tesis dengan judul “**Dampak Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Kinerja Organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara**” yang ditulis oleh **Cut Yenni Fuyanni** dengan NIM **2021530052**, Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam** telah mengikuti *Sidang Tesis* Pascasarjana IAIN Lhokseumawe pada tanggal **Lima Belas, Bulan Agustus, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga**.

**TIM PENGUJI:**

**Ketua**

**Syahrizal, M.Ag., Ph.D**

NIP. 197608082007101003

**Penguji I**

**Dr. Fauzan, MA**

NIP. 197410082005011004

**Penguji II**

**Dr. Malahayatie, MA**

NIP. 197905182007102003

**Penguji III**

**Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd**

NIP.198309102015031002

**Penguji IV**

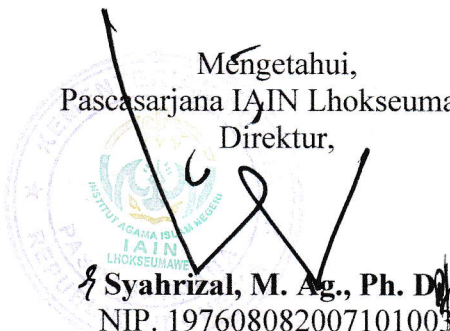
**Dr. Nurlaila, M. Pd**

NIP. 197312272008012015

Mengetahui,  
Pascasarjana IAIN Lhokseumawe  
Direktur,

**Syahrizal, M. Ag., Ph. D**

NIP. 197608082007101003



## **SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS TESIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Yenni Fuyanni

NIM : 2021530052

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tesis : Dampak Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah bagi Peningkatan Kinerja Organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis ini benar karya penulis sendiri dan belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam Tesis ini semua atau sebagian isinya terdapat unsur-unsur plagiat, maka saya bersedia Tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dapat dicabut/dibatalkan serta dapat diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dan ditanda tangani dalam keadaan sadar tanpa tekanan/paksaan oleh siapa pun.

Lhokseumawe, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



CUT YENNI FUYANNI



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat iradah dan hidayah-Nya penulis sudah menyelesaikan tesis dengan judul “Dampak Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Kinerja Organisasi di SD Negeri 2 Nisama Antara.

Selawat dan salam saya sampaikan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah mengubah peradaban jahiliah ke peradaban islamiah.

Penulis menyadari sepenuhnya, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian tesis ini, baik bantuan moril maupun spiritual berupa dukungan dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan tesis Ini secepat mungkin. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih ke semua pihak yang sudah membantu penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Yth:

1. Almarhum Ayahanda T. Syahril dan Ibunda Afnidar Yanti sebagai orangtua yang sudah melahirkan dan membesarkan penulis.
2. Dr. Danial, S.Ag.,M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
3. Syahrizal, M.Ag.,Ph.D selaku Direktur Program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
4. Dr. Almuhajir, S.Ag., MA selaku Wakil Direktur Program PascaSarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

5. Dr. Susi Yusrianti, S.Pdi. M.Pd selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
6. Zulkarnain, M.Ed selaku sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Dr. Fauzan. M.A selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung
8. Dr. Malahayatie, M.A selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung.
9. Bapak dan ibu Dosen/karyawan program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
10. Suami dan anak-anak tercinta yang sudah sabar menunggu penulis menyelesaikan tesis sebagai syarat menyelesaikan pogram studi pascasarjana Institut Agama Islam Negeri lhokseumawe.
11. Keluarga Besar SD Negeri 2 Nisam Antara Kabupaten Aceh Utara yang sudah berpartisipasi penuh dalam proses penelitian tesis ini.
12. Rekan-rekan MPI satu angkatan yang telah memberikan doa dan motivasi, saran serta masukan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
13. Keluarga besar SDN 1 Jeunieb dan SDN 10 Ganda Pura Kabupaten Bireuen yang sudah memotivasi dan mendampingi penulis pada saat

awal melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri  
Lhokseumawe.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini memberikan mamfaat kepada semua pihak yang membacanya. Aamiin ya Rabbal A'lamiiin.

Penulis,

Cut Yenni Fuyanni

## ABSTRAK

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja organisasi. Pencapaian dan terwujudnya kinerja organisasi yang baik sangat tergantung pada kompetensi manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah. Kepala sekolah dalam memanagerialkan sekolahnya harus memiliki strategis-strategi yang tepat. Salah satunya adalah dengan berorientasi mencari ridha Allah SWT yaitu mengimplimentasikan nilai-nilai Islami dalam kompetensi manajerialnya . Dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer kepala sekolah harus memiliki keimanan yang kuat dan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk;(1)Mengetahui implimentasi kompetensi manajerial Islami bagi peningkatan kinerja oragnisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara, dan (2) Menganalisa dampak yang dihasilkan dalam implimentasi kompetensi manajerial Islami kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 2 Nisam Antara, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implimentasi kompetensi manajerial Islami bagi peningkatan kinerja organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara sudah berjalan dengan baik, (2) Dampak implimentasi kompetensi manajerial Islami kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah berdampak baik bagi kinerja organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan sudah optimalnya pelaksanaan manajerial kepala sekolah pada beberapa dimensi, namun dalam beberapa dimensi pelaksanaan manajerial kepala sekolah belum dilaksanakan secara optimal.

**Kata Kunci** : *Kompetensi Manajerial, kepala sekolah, Kinerja Organisasi*

## ABSTRACT

The role of the school principal is crucial in enhancing organizational performance. The achievement of a well-performing organization largely depends on the managerial competencies possessed by the principal. Effective management strategies are essential for the principal to successfully oversee the school. One such strategy is aligning their actions with the will of Allah SWT by implementing Islamic values in their managerial competencies. To fulfil their managerial duties, the school principal must demonstrate a strong faith and employ suitable strategies to optimize organizational performance. This study aims to: (1) Identify the implementation of Islamic managerial competencies for improving organizational performance at SD Negeri 2 Nisam Antara, and (2) Analyze the impact of the implementation of Islamic managerial competencies by the school principal on organizational performance at SD Negeri 2 Nisam Antara. This research utilized a descriptive approach with a qualitative methodology. Interviews, observations, and documentation were performed to collect data. Based on the research conducted at SD Negeri 2 Nisam Antara, the findings indicate that: (1) The implementation of Islamic managerial competencies for enhancing organizational performance at SD Negeri 2 Nisam Antara has been successful, (2) The implementation of Islamic managerial competencies by the school principal has positively impacted organizational performance at SD Negeri 2 Nisam Antara. These findings are supported by the optimal execution of managerial tasks by the school principal across various dimensions, although some dimensions still require further improvement.

**Keywords:** *Managerial Competencies, School Principal, Organizational Performance*

## مستخلص البحث

يلعب المدير دورًا مهمًا في تحسين الأداء التنظيمي. يعتمد تحقيق الأداء التنظيمي الجيد بشكل كبير على الكفاءة الإدارية التي يمتلكها مدير المدرسة. يجب أن يكون لدى المدير الاستراتيجيات الصحيحة في إدارة مدرسته. إحدى الطرق هي أن تكون موجهاً تنال رضا الله سبحانه وتعالى، أي تطبيق القيم الإسلامية في كفاءاتهم الإدارية. عند القيام بواجباته كمدير المدرسة، يجب أن يكون لديه إيمان قوي والاستراتيجية الصحيحة لتحسين الأداء التنظيمي. إن المشكلة في هذه الدراسة هي: (1) كيف يتم تطبيق الكفاءة الإدارية الإسلامية لمديري المدرسة لتحسين الأداء التنظيمي في المدرسة الابتدائية الحكومية Nisam Antara 2 ؟، (2) ما هو تأثير تطبيق الكفاءة الإدارية الإسلامية للمدير على تحسين الأداء التنظيمي في المدرسة الابتدائية الحكومية Nisam Antara 2 ؟ ، تهدف هذه الدراسة إلى: (1) تحليل تنفيذ الكفاءات الإدارية الإسلامية لتحسين الأداء التنظيمي في المدرسة الابتدائية الحكومية Nisam Antara 2 ، (2) تحليل التأثير الناتج على تنفيذ الكفاءات الإدارية الإسلامية لمديري المدرسة لتحسين الأداء التنظيمي في المدرسة الابتدائية الحكومية Nisam Antara 2 . هذا البحث دراسة وصفية باستخدام منهج نوعي. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق. بناءً على البحث الذي تم إجراؤه في المدرسة الابتدائية الحكومية Nisam Antara 2 ، تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) تطبيق الكفاءة الإدارية الإسلامية لتحسين الأداء التنظيمي في المدرسة الابتدائية الحكومية Nisam Antara 2 سار بشكل جيد ، (2) التأثير لتطبيق الكفاءة الإدارية الإسلامية لمديري المدرسة لتحسين الأداء التنظيمي في المدرسة الابتدائية الحكومية Nisam Antara 2 له تأثير جيد على الأداء التنظيمي. ويشار إلى ذلك من خلال تمام التنفيذ الإداري لمديري المدرسة في عدة أبعاد ، ولكن في بعض الأبعاد، لم يتم تنفيذ بشكل صحيح.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة الإدارية الإسلامية ، مدير المدرسة ، الأداء التنظيمي

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Relevan.....	11
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>
A. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah .....	22
1. Kompetensi Kepala sekolah .....	22
2. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah .....	27
B. Kepemimpinan dan Manajerial .....	46
1. Kepemimpinan Islami Kepala Sekolah .....	46
2. Manajerial berlandaskan Islam... ..	49
C. Kinerja Organisasi.....	53
1. Konsep Kinerja Organisasi.....	53
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Organisasi.....	55
D. Kerangka Konseptual.....	57
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN. ....</b>	<b>58</b>
A. Lokasi Penelitian .....	58
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	58
C. Subyek Penelitian .....	58
D. Sumber Data.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data .....	60
F. Teknik Analisis Data .....	62
G. Sistematika Penulisan.....	63
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. ....</b>	<b>65</b>

A. Hasil Penelitian.....	65
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	65
2. kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SDN 2 Nisam Antara .....	75
3. Dampak kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SDN 2 Nisam Antara ...	101
B. Pembahasan.....	126
1. Kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SDN 2 Nisam Utara.....	127
2. Dampak kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SDN 2 Nisam Antara.....	146
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>157</b>
A. Kesimpulan.....	157
B. Saran.....	158
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>159</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penelitian Yang Relevan.....	11
Tabel 4.1 Keadaan Guru SD Negeri 2 Nisam Antara.....	72
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik SD Negeri 2 Nisam Antara.....	73
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Nisam Antara.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Keadaan SD Negeri 2 Nisam Antara.....	66
Gambar 4.2 Peta Lokasi .....	67
Gambar 4.3 Struktur Organisasi.....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 SK Bimbingan Tesis

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 6 Transkrip Wawancara Guru

Lampiran 7 Dokumentasi

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARABIC-LATIN

Transliterasi dimaksud untuk sedapatnya mengalihkan huruf bukan bunyi, sehingga apa yang ditulis dalam huruf latin bisa diketahui bagaimana asalnya didalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna bisa dihindari.

Transliterasi yang dipakai didalam penulisan tesis di IAIN Lhokseumawe adalah transliterasi arab-latin hasil keputusan dengan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 1987, Nomor 0543 b/U/1987. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	`
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

Catatan:

### A. Penulisan Ejaan Transliterasi

#### 1. Vokal Tunggal

— / — (fathah)	= a contoh	حدث	ditulis <i>hadatsa</i>
— / — (kasrah)	= i contoh	وقف	ditulis <i>wuqifa</i>
— و — (dhammah)	= u contoh	روي	ditulis <i>ruwiya</i>

## 2. Vokal Rangkap

(ي) *fathah* dan *yā* = *ay*, contoh بين di tulis *bayna*

(و) *fathah* dan *waw* = *aw*, contoh يوم ditulis *yawm*

## 3. Vokal Panjang

(ا) *fathah* dan *alif* = *ā* (a dengan garis di atas)

(ي) *kasrah* dan *Yā'* = *ī* (i dengan garis di atas)

(و) *dhammah* dan *waw* = *ū* (u dengan garis di atas)

## 4. *Tā' Marbūthah* (ة)

*Tā' Marbūthah* (ة) hidup atau mendapat harakah fathah, kasrah dan dhammah ditransliterasikan dengan (t), contoh (المصلحة المرسلّة = *al-mashlahat al-mursalah*). Sementara *Tā' Marbūthah* mati atau mendapatkan harakah sukun, transliterasinya adalah (h) contoh (الضرورة = *al-dharūrah*)

## 5. *Syaddah* (تشدّد)

*Syaddah* dalam bahasa arab dilambangkan (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang semacam dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya المهذب ditulis *al-muhadzdzab*.

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bentuk tulisan Arab dilambangkan dengan ال, transliterasinya adalah *al*, misalnya, النفس, لكشف ا, ditulis *al-kasyf*, *al-nafs*.

## 7. *Hamzah* (ء)

Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata di transliterasikan dengan apostrop, contoh ملائكة ditulis *malā`ikah*, جزئيّ ditulis *juz`ī*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak di lambangkan karena dalam bahasa arab ia menjadi *alif*, contoh إسناد ditulis *isnad*.

## B. Modifikasi Ejaan Transliterasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia di tulis seperti biasa tiada di

transliterasi, contoh Sulaiman Rasyid. Sedangkan nama-nama lain ditulis sama dengan kaedah penerjemahannya, contoh al-Syāfi'ī

2. Nama kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, contoh Mesir, bukan Mishrī; Beirut bukan Bayrūt dan lain-lain.
3. Istilah asing yang sudah populer dan masuk ejaan bahasa Indonesia ditulis seperti biasa tanpa di transliterasi, contoh tauhid bukan *tawhīd*, hadis bukan hadīts, dan sebagainya. Adapun istilah yang belum masuk ke dalam kosa kata bahasa Indonesia, ditulis seperti aslinya dan di cetak miring, contoh *tabyīn*, *'āmm*, dan lain-lain.
4. Tulisan Al-Qur'an diseragamkan menjadi "Al-Qur'an" di manapun letaknya dan tiada dimiringkan.

### C. Pedoman *Abbreviasi* (Singkatan)

Ed	= Edisi
Cet.	= Cetakan
Jld	= Jilid
h.	= Halaman
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
W	= wafat
SWT	= سبحانه و تعالى
SAW	= ﷺ
RA	= رضي الله عنه
tt	= tanpa tahun
tp	= tanpa penerbit
t.tp	= tanpa tempat penerbit
Terjrn	= Terjemahan
Q.S	= Qur'an Surat
H.R	= Hadis Riwayat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dilihat dari segi manapun negara Indonesia adalah negara yang indah. Baik dari segi geografisnya maupun budayanya, namun sangat disayangkan sekali dunia pendidikan kita tidak seindah alamnya. Pendidikan kita tertinggal jauh dibandingkan dengan negara-negara tetangga.

Kualitas pendidikan Indonesia masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dapat dilihat pemeringkatan yang dilakukan oleh organisasi *World Population Review* tahun 2021 yang menempatkan negara ini pada peringkat ke-54 dari 78 negara yang masuk dalam pemeringkatan pendidikan dunia. Kita masih kalah dengan negara-negara sekutu di Asia Tenggara, yakni Singapura di posisi 21, Malaysia di posisi 38, dan Thailand di posisi 46.<sup>1</sup> Berbenah dari keadaan tersebut, maka beberapa regulasi atau peraturan dari pemerintah yang berpihak terhadap pendidikan berubah, yaitu Indonesia telah mengalokasikan 20% dana APBN/APBD untuk sektor pendidikan. Jumlah tersebut tentunya sangat besar sesuai dengan amanat UU Sisdiknas.<sup>2</sup>

Dalam upaya peningkatan mutu dalam dunia pendidikan Kementerian pendidikan dan kebudayaan di bawah kepemimpinan menteri Nadiem Makarim

---

<sup>1</sup>Masriadi Sambo, “Membenahi kualitas pendidikan”  
<https://mediaindonesia.com/opini/499935/membenahi-kualitas-pendidikan-kita>

<sup>2</sup> UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

mengeluarkan beberapa program unggulan demi meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, salah satunya adalah perubahan kurikulum menjadi kurikulum merdeka belajar. Dengan adanya kurikulum merdeka belajar diharapkan pendidikan bergerak secara nasional menuju kearah yang lebih baik. Kurikulum ini dibuat dengan tujuan pendidikan di Indonesia bisa seperti pendidikan di negara maju lainnya.<sup>3</sup>

Dalam dunia pendidikan Aceh sendiri juga mengalami kemerosotan yang signifikan. Seperti dilansir dalam Wawancara Khusus Harian Serambi Indonesia edisi 26 Juni 2021, Rektor Universitas Syiah Kuala, Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M. Eng, membeberkan data dan fakta yang menyesakkan dada para orang tua siswa di Aceh, yakni kualitas pendidikan Aceh terburuk di pulau Sumatera dan peringkat 25 secara nasional.<sup>4</sup> Kemerosotan pendidikan di Aceh disebabkan oleh banyak hal, dimulai dari konflik yang berkepanjangan maupun yang diakibat oleh pandemi beberapa waktu lalu, untuk itu diperlukan upaya reformasi secara menyeluruh.<sup>5</sup>

Baik itu dari segi sarana dan prasarana maupun dari segi sumber daya manusia itu sendiri. Khususnya Sumber daya manusia kepala sekolah memegang peranan penting dan tidak dapat diabaikan, untuk itu berbagai kebijakan pembinaan dan peningkatan kualitas kepala sekolah harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasinya.

---

<sup>3</sup> Guru Belajar. Id. <https://Gurubelajar.Id/Kurikulum-Merdeka-Tujuan-Dan-Keunggulannya/>

<sup>4</sup> Anonim “ Kemerosotan Pendidikan Aceh” <https://Aceh.Tribunnews.Com/>

<sup>5</sup> *Ibid*,



Setiap suatu organisasi atau lembaga memerlukan sosok pemimpin atau kepala untuk memimpin organisasinya. Penetapan standar kompetensi kepala sekolah juga diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia dalam Nomor 13 Tahun 2007. Kompetensi yang harus dimiliki Kepala Sekolah/Madrasah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah terdiri dari 5 kompetensi antara lain: kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisor, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.<sup>6</sup>

Dalam pengelolaan organisasi di dunia pendidikan dan untuk mewujudkan tujuan pendidikan, perlu adanya sinergi komponen pendidikan yang meliputi kepala sekolah, guru dan seluruh stafnya. Untuk mensinergikan komponen pendidikan tidak lepas dari kegiatan manajemen. Mewujudkan manajemen yang baik dalam suatu organisasi memerlukan seorang manajer yang memiliki keahlian profesional di bidangnya, dan itu juga berlaku dalam dunia pendidikan, kualitas manajemen sekolah akan sangat bergantung pada seorang kepala sekolah yang bertindak sebagai manajer. Sebagai manajer, kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola sekolah.

Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan tidak lepas dari kegiatan manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Tugas dan Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolah tidak lepas dari kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut untuk

---

<sup>6</sup> Permendiknas No. 13 Tahun 2007

dapat memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah. Kesiapan pimpinan yang dimaksud disini adalah kemampuan manajerial terkait dengan Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>7</sup>

Pernyataan ini sejalan dengan James A.F. Stoner menyatakan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi lainnya untuk kepentingan pencapaian tujuan organisasi.<sup>8</sup> Dengan kemampuan manajerial yang baik, diharapkan setiap kepala sekolah mampu menjadi penggerak dan penggerak kedisiplinan bagi seluruh anggota organisasi di sekolah sehingga mampu menunjukkan produktivitas dan kinerjanya dengan baik.

Denny Hermawan, dkk mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja yang dicapai secara kualitas dan kuantitas oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>9</sup>

Kinerja organisasi yang baik tidak akan terwujud begitu saja, karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja organisasi diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.<sup>10</sup> Faktor internal yang bergantung pada kemampuan anggota organisasi itu sendiri. Faktor eksternal yang

---

<sup>7</sup> Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang kompetensi kepala sekolah/madrasah

<sup>8</sup> James, Dikutip Dalam Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 3

<sup>9</sup> Denny Hernawan, "Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor", *Jurnal Governansi* Vol. 6, No.1, Tahun 2020, h.58

<sup>10</sup> Trimono, Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru, *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol.16, No. I ,2016

mempengaruhi diantaranya adalah faktor kepemimpinan, kemampuan manajerial, sarana dan prasarana serta perlengkapan pembelajaran.<sup>11</sup> Salah satu yang menjadi faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja organisasi adalah kemampuan manajerial kepala sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Tampubolon, dkk. yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru.<sup>12</sup> Pernyataan ini didukung oleh Tanjung Rahman yang berpendapat bahwa mutu pendidikan di sekolah merupakan produk efektivitas manajerial kepala sekolah yang didukung oleh guru dan staf lainnya.<sup>13</sup>

Kepala sekolah yang memimpin sekolah atau organisasinya dengan kepemimpinan islami akan selalu berpegang teguh pada nilai-nilai islami. Dasar-dasar keimanan ini akan membawanya hal-hal yang positif dengan sendirinya. Kepala sekolah harus memberikan pelayanan yang optimal kepada guru dengan memperhatikan nilai-nilai Islami, sehingga guru dan tenaga kependidikan juga akan memberikan pelayanan yang optimal kepada organisasinya.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam kegiatan peningkatan kinerja organisasi di lembaganya. Melalui keterampilan manajerial yang dimiliki, kepala sekolah dapat memahami upaya-upaya yang

---

<sup>11</sup> *Ibid*,

<sup>12</sup> Manahan, dan Hotmaulina Sihotang, "Hubungan Antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Dengan Kinerja Guru", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No.2, Tahun 2019, h. 169-188.

<sup>13</sup> Tanjung, Rahman, "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Glasser* , Vol. 6, No.1, Tahun 2022, h. 29-36.

harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Ketika membahas kepemimpinan, kita juga bisa mempelajari pola kepemimpinan Nabi Muhammad SAW, yang dapat dijadikan rujukan utama dalam kehidupan manusia. Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW berjalan di atas nilai-nilai Islam yang berhasil menanamkan keimanan, ketaqwaan, kesetiaan, dan semangat juang untuk membela kebenaran. Selain mendapat petunjuk, bantuan, dan perlindungan dari Allah SWT, kepemimpinan Nabi Muhammad SAW yang dapat diteladani oleh umatnya, yaitu: akhlak Nabi Muhammad SAW yang terpuji tanpa cela, karakter Nabi Muhammad SAW yang tangguh, sederhana dan bersemangat baja.<sup>14</sup>

Dari pernyataan-pernyataan di atas seharusnya di era kepemimpinan sekarang banyak berpedoman pada kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. Namun faktanya peranan kepemimpinan dilakukan dengan cara yang jauh dari kata-kata islami, seperti banyaknya kasus korupsi dana BOS, terlibat Narkoba, dan lainnya yang masih banyak pelanggaran yang bertentangan dengan nilai-nilai keislaman. Ini jelas akan mempengaruhi kinerja organisasi dengan sendirinya.

Tercapainya dan terwujudnya kinerja organisasi yang baik sangat bergantung pada keterampilan/kemampuan manajerial kepala sekolah yang sesuai dengan kaidah islam. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola atau

---

<sup>14</sup> Setiani, Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Buku " Umar Bin Abdul Aziz Khalifah Pembaharu Dari Bani Umayyah" Dan Relevansinya Dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Diss.* Iain Ponorogo, 2019.

sebagai manajer kepala sekolah harus mampu memiliki keimanan dan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa salah satu indikasi sekolah yang berkualitas adalah kinerja organisasi yang baik. Berdasarkan hasil observasi awal, SD Negeri 2 Nisam Antara memiliki sosok pemimpin yang memiliki karakter yang disegani oleh bawahannya dalam menjalankan kepemimpinannya. Hal ini dapat dilihat dari keadaan dan lingkungan sekolah yang memiliki nuansa islami.

Di lingkungan sekolah terdapat banyaknya poster afirmasi yang menghimbau atau menyerukan kepada berakhlak yang mulia, baik itu kepada orang tua, kepada guru, maupun terhadap teman dan terhadap yang lebih muda. Berdasarkan latar belakang dan gejala tersebut, peneliti ingin mengetahui seberapa besar dampak kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam pengelolaan organisasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: “Dampak Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Kinerja Organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SDN 2 Nisam Antara?
2. Bagaimana dampak implimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SDN 2 Nisam Antara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui implimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara.
2. Menganalisa dampak implementasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah di SD Negeri 2 Nisam Antara

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pembaca umum dan peneliti khususnya untuk mengetahui dampak implementasi nilai-nilai islami kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan yang bermanfaat bagi para praktisi pendidikan khususnya unsur-unsur terkait yang ada di SD Negeri 2 Nisam Antara tentang dampak implementasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi.
3. Sebagai informasi bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau kontribusi yang konstruktif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan juga dapat dijadikan bahan pustaka untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.
4. Bagi peneliti sendiri dapat menambah wawasan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan modal dalam meningkatkan kinerja organisasi di sekolah nantinya.

## **E. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini peneliti akan membatasi beberapa istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Kompetensi manajerial kepala sekolah**

Kompetensi manajerial merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah. Keterampilan manajerial didasarkan pada jenis keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan. Keterampilan tersebut biasanya berupa perencanaan, pengorganisasian, memimpin, pemantauan yang masuk ke dalam tiga kategori yang sangat penting, terutama jika kepala sekolah akan menunjukkan fungsi dan aturan yang memadai seperti: keterampilan konseptual, hubungan manusia dan kemampuan teknis.

### **2. Kepemimpinan dan Manajerial**

Kepemimpinan Islami kepala sekolah adalah kepemimpinan islami kepala sekolah adalah kepala sekolah yang berasal seorang guru yang diberi tugas untuk memimpin lembaganya yang sesuai dengan perintah-perintah Allah SWT untuk mencapai ridha Allah SWT

Manajerial berlandaskan Islam adalah proses pelaksanaan POAC itu sendiri yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dengan mencontohkan perilaku Rasulullah SAW. Dari sekian banyak sifat dalam Kepemimpinan Islami yang mengerucut pada sifat dasar Nabi Muhammad SAW.



### 3. Kinerja Organisasi

Pengertian kinerja Organisasi mengacu pada pengertian “*Performance*” yang diterjemahkan menjadi kinerja organisasi, juga berarti prestasi kerja atau pelaksanaan kerja/prestasi kerja. Dengan demikian kinerja adalah penampilan perilaku kerja yang ditandai dengan kelenturan gerak, ritme dan urutan kerja sesuai dengan prosedur sehingga diperoleh hasil yang memenuhi kualitas, kecepatan dan kuantitas

#### F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan sering disebut sebagai kajian sebelumnya atau tinjauan pustaka dan merupakan bagian dari proposal yang membahas laporan tersebut. menulis (buku atau jurnal) atau kegiatan akademik lainnya seperti seminar sebelumnya yang berkaitan atau dekat dengan fokus kajian yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Berikut ini peneliti akan menyajikan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara:

**Tabel 1.1 Kajian Penelitian Yang Relevan**

No	Kajian Penelitian Relevan	Judul	Ket	
			Persamaan	Perbedaan
1	Jurnal Penelitian	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar (Rahman Tanjung, JIIP-	Kompetensi Manajerial Sekolah Kepala	Kinerja Organisasi

		Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 4, No. 4, Tahun 2021)		
	Model Penelitian	Studi kepustakaan		
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahwa kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar yaitu dalam merencanakan kepala sekolah membuat rencana kerja tahunan sekolah (RKTS) yang melibatkan 8 standar pendidikan.</li> <li>2. Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah sebagai pengelola dalam meningkatkan kinerja adalah dengan membangun komunikasi yang baik dengan seluruh guru dalam membangun pembelajaran yang produktif. budaya kerja.</li> </ol>		
2	Judul Penelitian	<p>Hubungan Antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Dengan Kinerja Guru.</p> <p>(Manahan P. Tampubolon, Hotmauli Sihotang, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.8 Nomor 2, Juli 2019)</p>	Kompetensi Manajerial Sekolah Kepala	Kinerja Organisasi
	Model Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Uji Analisis Langsung</li> <li>b. Uji Validitas dan Reliabilitas</li> <li>c. Uji pengaruh langsung dan tidak langsung</li> </ol>		
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada hubungan yang signifikan antara Kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru.</li> <li>2. Terdapat hubungan yang signifikan antara iklim kerja sekolah dengan</li> </ol>		

		kinerja guru.		
3	Jurnal Penelitian	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar (Djailani, Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah, Vol.4, No.1, Tahun 2016)	Kompetensi Manajerial Sekolah Kepala	Kinerja Organisasi
	Model Penelitian	1. Uji Analisis Langsung 2. Uji Validitas dan Reliabilitas 3. Uji pengaruh langsung dan tidak langsung		
	Hasil Penelitian	Ada hubungan yang signifikan antara Kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru.		
4	Judul Penelitian	Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja tenaga kependidikan di SMA N 2 Lhoknga Aceh Besar." (Rahmi Sri, Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 4.2 (2019).	Kompetensi Manajerial Sekolah Kepala	Kinerja Organisasi
	Model Penelitian	a. Uji Analisis Langsung b. Uji Validitas dan Reliabilitas c. Uji pengaruh langsung dan tidak langsung		
	Hasil Penelitian	Keahlian manajerial kepala SMA Negeri 2 Lhoknga meliputi: edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, dan motivator. Pelaksanaannya berjalan dengan baik sesuai dengan tupoksi yang ada, baik dari segi perencanaan hingga evaluasi		
5	Judul	Kompetensi Manajerial	Kompetensi	Kinerja

	Penelitian	Sekolah Kepala Dalam Mengembangkan Organisasi Sekolah. (Kadir, Hariyanto, Nina Lamatenggo, dan Sulkifly Sulkifly. Student Journal of Educational Management (2022):	Manajerial Sekolah Kepala	Organisasi dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam mengelola setiap dimensi kompetensi manajerial kepala sekolah
	Model Penelitian	a. Uji Analisis Langsung b. Uji Validitas dan Reliabilitas c. Uji pengaruh langsung dan tidak langsung		
	Hasil Penelitian	Pengembangan sumber daya manusia di SMK Negeri 1 Dungaliyo, selaku manajerial kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan baik dukungan dari segi biaya maupun motivasi, kepala sekolah melakukan supervisi dalam pembelajaran untuk menilai kompetensi mengajar guru dan masalah yang dialami guru dalam pembelajaran, kemudian kepala sekolah melakukan beberapa upaya dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia industri dan kerja yaitu dengan melaksanakan program prakerin atau magang dan ujian kompetensi.		
6	Judul Penelitian	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru. (Sabrina, Fatimah Farah, Astuti Darmiyanti, and	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	Kinerja Organisasi

		Muhammad Taufik BK. " Idaarah 4.2 (2020): 239-248)		
	Model Penelitian	a. Uji Analisis Langsung b. Uji Validitas dan Reliabilitas c. Uji pengaruh langsung dan tidak langsung		
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas secara keseluruhan guru berjalan dengan baik, kepala sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin atau manajer. Silabus dan program kurikulum yang telah berjalan dengan baik.		
7	Judul Penelitian	Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru. (Susanti, Evi, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3.5 (2021): 2180-2186)	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	Kinerja Organisasi
	Model Penelitian	a. Uji Analisis Langsung b. Uji Validitas dan Reliabilitas c. Uji pengaruh langsung dan tidak langsung		
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan kompetensi manajerial kepala sekolah tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. iklim kerja memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.		
8	Judul Penelitian	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Upaya Pengembangan Kualitas	Kompetensi Manajerial Kepala	Kinerja Organisasi

		Tenaga Pendidik (Habibie, Dienha, Jurnal Educatio FKIP UNMA 6.1 (2020): 195-199)	Sekolah	
	Model Penelitian	a. Uji Analisis Langsung b. Uji Validitas dan Reliabilitas c. Uji pengaruh langsung dan tidak langsung		
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian yang telah dilakukan, strategi kepala sekolah SMK Al Tafaqquh Fiddin Majalengka dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga pengajar adalah dengan melakukan strategi kolaboratif.		

Berikut ini peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara:

1. Rahman Tanjung

Rahman Tanjung melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar”, (JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 4, No. 4, Tahun 2021). Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang kompetensi manajerial kepala sekolah, sedangkan perbedaannya adalah meningkatkan kinerja guru sedangkan peneliti adalah meningkatkan kinerja organisasi sekolah.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diperoleh 2 (dua) kesimpulan, yaitu: (1) Bahwa kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar yaitu dalam merencanakan kepala sekolah membuat rencana kerja

tahunan sekolah (RKTS) yang melibatkan 8 standar pendidikan, (2)Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah sebagai pengelola dalam meningkatkan kinerja adalah dengan membangun komunikasi yang baik dengan seluruh guru dalam membangun pembelajaran yang produktif. budaya kerja

2. Manahan P. Tampubolon, Dkk

Manahan P. Tampubolon, Dkk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Dengan Kinerja Guru” (Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.8 Nomor 2, Juli 2019). Persamaanya adalah sama-sama mengkaji kompetensi manajerial kepala sekolah sedangkan perbedaannya adalah Hubungan Antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Dengan meningkatkan kinerja guru sedangkan peneliti adalah meningkatkan kinerja organisasi sekolah.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diperoleh 2 (dua) kesimpulan, yaitu (1)Ada hubungan yang signifikan antara Kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru, (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara iklim kerja sekolah dengan kinerja guru.

3. Djailani

Djailani melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar” (Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah, Vol.4, No.1, Tahun 2016). Persamaannya adalah sama-sama mengkaji kompetensi manajerial kepala sekolah, sedangkan

perbedaannya adalah meningkatkan kinerja guru sedangkan peneliti adalah meningkatkan kinerja organisasi sekolah.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan Ada hubungan yang signifikan antara Kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru.

#### 4. Rahmi Sri

Rahmi Sri melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja tenaga kependidikan di SMA N 2 Lhoknga Aceh Besar” (Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 4.2, tahun 2019). Persamaannya adalah sama-sama mengkaji kompetensi manajerial kepala sekolah, sedangkan perbedaannya adalah meningkatkan etos kerja tenaga kependidikan sedangkan peneliti adalah meningkatkan kinerja organisasi sekolah.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yang bahwa keahlian manajerial kepala SMA Negeri 2 Lhoknga meliputi: edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, dan motivator. Pelaksanaannya berjalan dengan baik sesuai dengan tupoksi yang ada, baik dari segi perencanaan hingga evaluasi

#### 5. Kadir, dkk

Kadir, dkk melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Organisasi Sekolah’ (Student Journal of Educational Management, tahun 2022). Persamaannya adalah sama-sama



mengkaji kompetensi manajerial kepala sekolah, sedangkan perbedaannya adalah Mengembangkan Organisasi Sekolah sedangkan peneliti adalah meningkatkan kinerja organisasi sekolah dengan mengadopsi nilai-nilai islami.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yang bahwa Pengembangan sumber daya manusia di SMK Negeri 1 Dungaliyo, selaku manajerial kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan baik dukungan dari segi biaya maupun motivasi, kepala sekolah melakukan supervisi dalam pembelajaran untuk menilai kompetensi mengajar guru dan masalah yang dialami guru dalam pembelajaran, kemudian kepala sekolah melakukan beberapa upaya dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia industri dan kerja yaitu dengan melaksanakan program prakerin atau magang dan ujian kompetensi.

#### 6. Sabrina,Dkk

Sabrina,Dkk melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi manajerial kepala sekolah untuk meningkatkan mutu guru” (Daerah 4.2 tahun 2020). Persamaannya adalah sama-sama mengkaji kompetensi manajerial kepala sekolah, sedangkan perbedaannya adalah meningkatkan mutu guru sedangkan peneliti adalah meningkatkan kinerja organisasi sekolah.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yang bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas secara keseluruhan guru berjalan dengan baik, kepala sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan tugasnya

sebagai pemimpin atau manajer. Silabus dan program kurikulum yang telah berjalan dengan baik.

7. Susanti, Dkk

Susanti, Dkk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru” , (Jurnal Ilmu Pendidikan 3.5. tahun 2021). Persamaannya adalah sama-sama mengkaji kompetensi manajerial kepala sekolah, sedangkan perbedaannya adalah Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru sedangkan peneliti adalah meningkatkan kinerja organisasi sekolah.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan kompetensi manajerial kepala sekolah tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. iklim kerja memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

8. Habibie Dienda

Habibie Dienda melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Upaya Pengembangan Kualitas Tenaga Pendidik”,(Jurnal Educatio FKIP UNMA 6.1. tahun 2020). Persamaannya adalah sama-sama mengkaji kompetensi manajerial kepala sekolah, sedangkan perbedaannya adalah Pengembangan Kualitas Tenaga Pendidik sedangkan peneliti adalah meningkatkan kinerja organisasi sekolah.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yang bahwa Hasil penelitian yang telah dilakukan, strategi kepala sekolah SMK Al Tafaqquh Fiddin Majalengka dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga pengajar adalah dengan melakukan strategi kolaboratif.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

##### 1. Kompetensi kepala sekolah

Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan.<sup>1</sup> Sementara itu, Clary Carr juga mengatakan skill adalah kunci utama performa.<sup>2</sup> Hal ini sejalan dengan pandangan Amidjaja bahwa kompetensi mengacu pada tindakan dan penampilan yang rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas pendidikan.<sup>3</sup>

Menurut David Mc. Clelland dalam bukunya Agustinus Johannes Djohan berpendapat bahwa kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki oleh seseorang yang membuatnya mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik dari rata-rata orang pada umumnya. Kompetensi dibangun oleh beberapa unsur yaitu: keterampilan, pengetahuan, peran sosial, citra diri, sifat dasar dan keinginan dasar.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat kita simpulkan yang bahwa keterampilan lebih ditekankan pada praktek atau tindakan seseorang dari pada apa yang telah dipelajari dan apa yang sudah diketahui untuk dapat lebih baik dilakukan.

Secara etimologis Kepala sekolah adalah guru yang mengarahkan sekolah.<sup>5</sup> Secara terminologi kepala sekolah dapat diartikan sebagai seorang guru fungsional yang diberi tugas tambahan memimpin suatu sekolah tempat

<sup>1</sup> Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 35

<sup>2</sup> Infjaru, Ni'a, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Baturraden Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas". Diss, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri, 2022, h. 20

<sup>3</sup> Afroni, Akhmad. "Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru." *Forum Tarbiyah*. Vol. 7. No. 1. 2009

<sup>4</sup> Sudino, Risnita Risnita, dan Musa Musa. *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau*. Diss. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018

<sup>5</sup> Rizkiani, Firliah, dan Salahuddin Salahuddin. "Fungsi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Guru pada Sekolah Menengah Kelautan Negeri 10 Di Kabupaten Bima." *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan* 7.1 (2020): 29-36.

berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>6</sup> Dalam pendapat yang lain yang dikemukakan Wahjosumidjo mengartikan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru fungsional yang diberi tugas memimpin sekolah, tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran.<sup>7</sup>

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Arifin yang mengatakan bahwa kepala sekolah adalah jabatan pimpinan yang tidak dapat diduduki oleh siapapun tanpa berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>8</sup> Oleh karena itu, kepala sekolah pada hakekatnya adalah pegawai negeri yang diangkat melalui proses dan prosedur berdasarkan peraturan yang berlaku.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, terlihat bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang memiliki kemampuan/kompetensi untuk memimpin dan kemudian dipilih untuk memimpin suatu sekolah agar dapat digunakan atau didayagunakan secara maksimal dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan bersama.

Kompetensi kepala sekolah adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan pada dimensi kepribadian, manajemen, kewirausahaan, supervisi dan kompetensi sosial.<sup>9</sup> Hal ini juga sejalan dengan yang tertuang dalam peraturan pemerintah nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah yang menjelaskan bahwa ada 5 keterampilan yang harus dimiliki kepala sekolah yaitu dimensi kepribadian, manajemen, kewirausahaan, supervisi dan keterampilan sosial.<sup>10</sup> Direksi harus memiliki kepemimpinan yang unggul. Kepemimpinan utama yang dimaksud adalah seorang direktur yang dapat memimpin, mengajar dan belajar, mengembangkan diri dan orang lain, memimpin perbaikan, pembaharuan dan

---

<sup>6</sup> Rizkiani, Firliah, dan Salahuddin Salahuddin. "Fungsi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Guru pada Sekolah Menengah Kelautan Negeri 10 Di Kabupaten Bima." *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan* 7.1 (2020): 29-36.

<sup>7</sup> Hidayat, Rais, "Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 4.1 (2019): 61-68.

<sup>8</sup> Aswan, Aswan, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Mengajar Guru Di Sma Darul Falah Enrekang", *Diss*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

<sup>9</sup> Mulyana, Nana. *Modul Pengembangan Kemampuan Supervisi Akademik Bagi Kepala Sekolah*, (Sukabumi: Edu Publisher, 2019), h. 3

<sup>10</sup> PP Nomor 13 Tahun 2007 tentang Kompetensi Kepala Sekolah

kesempatan, memimpin pengelolaan sekolah, melibatkan dan bekerja dengan masyarakat.<sup>11</sup>

Adapun tugas pokok kepala sekolah menurut Permendikbud nomor 6 Tahun 2018 BAB VI pasal 15 adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Beban kerja kepala sekolah seluruhnya terdiri dari pelaksanaan tugas pokok pengelolaan atau manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan pembinaan guru dan tenaga kependidikan.
- b. Beban kerja kepala sekolah ditujukan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan.
- c. Dalam hal terjadi kekurangan guru pada satuan pengajaran, Kepala Sekolah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau bimbingan belajar agar proses pembelajaran atau bimbingan belajar tetap berlangsung pada satuan pengajaran yang bersangkutan.
- d. Dalam hal yang melaksanakan tugas belajar atau les(bimbinngan) dapat dilakukan oleh kepala sekolah.
- e. Beban kerja kepala sekolah yang ditempatkan di SILN selain beban kerja juga untuk memastikan promosi budaya Indonesia.

Adapun Tugas pokok dan fungsi kepala sekolah (TUPOKSI) adalah sebagai berikut:

1) Manajer.

- a) Kemampuan pemograman
- b) Kemampuan untuk mengatur organisasi atau staf
- c) Kemampuan untuk memobilisasi staf, guru dan karyawan
- d) Mampu mengoptimalkan sumber daya alam sekolah

2) Administrator

- a) Mampu menangani administrasi KBM dan BK
- b) Mampu mengelola administrasi kemahasiswaan

---

<sup>11</sup> Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), h. 8

<sup>12</sup> Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 BAB VI pasal 15 tentang Tupoksi Kepala Sekolah

- c) Mampu mengelola administrasi ketenagakerjaan
  - d) Mampu menangani administrasi keuangan
  - e) Mampu mengelola administrasi sarana dan prasarana
  - f) Kemampuan menangani administrasi surat
- 3) Penyelia atau pemecah masalah (supervisor)
- a) Kemampuan untuk mengatur program supervisi
  - b) Mampu melaksanakan program supervisi
  - c) Kemampuan untuk menggunakan hasil pengawasan
- 4) Pendidik atau Edukator
- a) Kemampuan untuk membimbing guru
  - b) Kemampuan untuk membimbing karyawan
  - c) Kemampuan untuk membimbing siswa
  - d) Kemampuan untuk membimbing staf
  - e) Kemampuan untuk mempelajari atau mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
  - f) Kemampuan memberikan contoh pedagogik yang baik
- 5) Kepala atau pemimpin
- a) Memiliki kepribadian yang kuat
  - b) Memahami kondisi orang baik
  - c) Memiliki visi dan memahami misi sekolah
  - d) Memiliki kemampuan mengambil keputusan dan memiliki kemampuan berkomunikasi

## 2. **Kompetensi manajerial Kepala Sekolah**

Keterampilan manajerial kepala sekolah merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki kepala sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk mampu melakukan kegiatan manajerial.<sup>13</sup> Sebagaimana seperti yang dikatakan Wahyudi, manajemen merupakan hal yang sangat berharga bagi suatu lembaga

---

<sup>13</sup> Nuramalina, dkk "Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 169 Pekanbaru." *Indonesian Research Journal On Education* 3.2 (2023): 947-952.

karena dengan manajemen kinerja maka organisasi dapat bekerja secara optimal.<sup>14</sup> Jakfar dkk juga menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dan strategis.<sup>15</sup>

Menurut Adi Sebagai kepala sekolah, kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajerial yang memadai.<sup>16</sup> Nurdin mengatakan kepala sekolah bertanggung jawab membina dan memotivasi guru, siswa dan karyawan agar mau dan mampu menerapkan semua peraturan yang berlaku di sekolah untuk mencapai tujuan.<sup>17</sup>

Kompetensi manajerial juga tertuang dalam peraturan pemerintah nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah, menjelaskan bahwa ada 5 keterampilan yang harus dimiliki kepala sekolah yaitu dimensi kepribadian, manajemen, kewirausahaan, supervisi dan keterampilan sosial.<sup>18</sup>

Hal ini juga sejalan dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional yang berkaitan dengan kompetensi manajerial, salah satunya adalah kepala sekolah harus mampu melaksanakan manajemen sekolah, dan kinerjanya harus terlihat dalam penyelenggaraan bidang ini. dari pekerjaan manajemen. Kompetensi manajerial yang dimaksud di sini adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengatur dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif dan efisien, maka seorang kepala sekolah harus memiliki pengetahuan pokok, karena pelaksanaan manajemen sekolah dapat berjalan dengan baik jika dilakukan dengan baik. didukung oleh

---

<sup>14</sup> Nuramalina, dkk "Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 169 Pekanbaru." *Indonesian Research Journal On Education* 3.2 (2023): 947-952.

<sup>15</sup> Wening, Muslimah Hikmah, Dan Achadi Budi Santosa. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0.", *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5.1 Tahun 2020, h. 56-64.

<sup>16</sup> Adi, "Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4.1 Tahun 2016, h. 1-16.

<sup>17</sup> Sabrina, Fatimah Farah, Astuti Darmiyanti, Dan Muhammad Taufik Bk. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru", *Idaarah*, 4.2 (2020): 239-248

<sup>18</sup> Sri Wahyuni, Dkk, *Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Layanan Pos Paud Di Kota Malang*, Cet. I, (Madiun: Bayfa, 2021), h.. 6



kepemimpinan kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya<sup>19</sup>

#### **a. Cakupan dimensi utama kompetensi manajerial kepala sekolah**

Deskripsi dimensi kompetensi manajerial kepala sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kompetensi manajerial kepala sekolah sebagai berikut: (1) Menyusun Rencana, (2) Mengembangkan Organisasi, (3) Memimpin Sekolah dalam Rangka Pendayagunaan Sumber Daya Sekolah Secara Optimal, (4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, (5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang mendukung dan inovatif, (6) Mengelola guru dan staf, (7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah, (8) Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, (9) Mengelola siswa, (10) Mengelola pengembangan program dan kegiatan pembelajaran, (11) Mengelola keuangan sekolah secara akuntabel, transparan dan efektif, (12) Mengelola administrasi sekolah (13) Mengelola unit layanan khusus sekolah, (14) Mengelola sistem informasi sekolah, (15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, (16) Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta tindak lanjut.<sup>20</sup>

Dimensi-dimensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah terkait dengan keterampilan manajerial kepala sekolah sebagai berikut:

##### 1) Mengembangkan rencana

Mengembangkan rencana adalah komponen perencanaan kurikulum yang disusun sebagai pedoman kerja untuk mencapai tujuan pendidikan dan keberhasilan program belajar mengajar.<sup>21</sup> Kepala sekolah juga menjadi tolok ukur atau indikator keberhasilan suatu sekolah karena kepala sekolah yang profesional

---

<sup>19</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. nomor 13 tahun 2007, *tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Lampiran bagian B. Kompetensi Manajerial

<sup>20</sup> Andana, Rusydi, *Perencanaan pembelajaran*, (Medan: LPPPI, 2019), h. 4

<sup>21</sup> Karlina, Yulista, Tri Samiha Yulia, Dan Zainuri Ahmad. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Smp." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.2 (2020), h. 131

dalam menjalankan atau menjalankan sekolah akan menyusun program atau mewujudkan visi, misi, dan tujuan. sekolah.

## 2) Mengembangkan organisasi

Ada beberapa teori dan pandangan mengenai organisasi, organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau tempat berkumpulnya orang-orang, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terarah dan terkendali, dalam penggunaan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), fasilitas, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>22</sup>

James D. Mooney berpendapat bahwa organisasi adalah suatu bentuk dari semua persekutuan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama.<sup>23</sup> Sementara itu, Stephen P. Robbin menyatakan bahwa Organisasi adalah entitas (entitas) sosial yang terkoordinasi secara sadar, dengan batas yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja secara relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau kelompok tujuan.<sup>24</sup>

Hal ini juga sama dengan pendapat yang dikemukakan oleh James G. March yang menegaskan bahwa organisasi adalah perkumpulan yang saling mempengaruhi dan merupakan perkumpulan yang paling luas dari masyarakat kita yang memiliki kesamaan dalam sistem koordinasi.<sup>25</sup> Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian menumbuhkan organisasi adalah mengembangkan suatu kesatuan yang menyatu dengan suatu wadah untuk mencapai tujuan bersama.

---

<sup>22</sup> Anonim, *Arti Organisasi*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi>

<sup>23</sup> James D. Mooney, dikutip dalam Erwina, Yulia, *Administrasi dan supervisi pendidikan*, (2019), h. 9

<sup>24</sup> Sthepen P. Robbin dalam Safri, Hendra, "Manajemen Dan Organisasi Dalam Pdanangan Islam", *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2.2 (2017). h. 160

<sup>25</sup> James G. March, dikutip dalam Harfianto, dkk "Peran Organisasi Profesi Kependidikan Dalam Sistem Pendidikan", [https://www.researchgate.net/profile/Nizar-Harfianto/publication/357078367\\_peran\\_organisasi\\_profesi\\_kependidikan\\_dalam\\_sistem\\_pendidikan/links/61bae207a6251b553abfa57b/peran-organisasi-profesi-kependidikan-dalam-sistem-pendidikan.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Nizar-Harfianto/publication/357078367_peran_organisasi_profesi_kependidikan_dalam_sistem_pendidikan/links/61bae207a6251b553abfa57b/peran-organisasi-profesi-kependidikan-dalam-sistem-pendidikan.pdf)

3) Memimpin sekolah melalui pemanfaatan sumber daya sekolah secara optimal

Memimpin sekolah dalam pemanfaatan sumber daya sekolah adalah pemanfaatan aset sekolah yang dimiliki dan dikelola dengan baik oleh seorang kepala sekolah sebagai kekuatan/potensi sekolah yang tergantung pada sifat dan waktu. Secara optimal, sebuah lembaga pendidikan atau sekolah memiliki sumber daya yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan visi dan misi yang telah direncanakan.<sup>26</sup>

Kepala sekolah harus mampu memenuhi perannya dalam pengelolaan sumber daya sekolah secara optimal. Direktur Manajemen Sumber Daya Sekolah berperan aktif dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan sekolah dimulai dari perencanaan, pengawasan, pengambilan keputusan dan menjadi motivator untuk memajukan dan memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah.<sup>27</sup>

4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah

Mengelola perubahan sekolah adalah segala upaya yang dilakukan oleh warga sekolah dalam rangka memajukan sekolah. Dengan mengutamakan unsur kepemimpinan, Lunenberg dan Ornstein mendefinisikan perubahan sekolah sebagai upaya kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas sekolah.<sup>28</sup>

Perubahan sekolah membutuhkan kemampuan untuk mengembangkan rencana kreatif, sumber daya yang mendukung untuk mewujudkannya, serta upaya pelembagaan. Pindah sekolah adalah proses yang memakan waktu dan risiko. Oleh karena itu, setiap warga sekolah terutama kepala sekolah harus

---

<sup>26</sup> Muzakkar "Pemimpin Dalam Pengelolaan Sumber Daya di Sekolah", <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/catatan-gp/pemimpin-dalam-pengelolaan-sumber-daya-di-sekolah/>

<sup>27</sup> Resky Bestary "Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan sumber Daya Pendidikan", <https://bmpriau.kemdikbud.go.id/2014/01/peran-kepala-sekolah-dalam-peningkatan-sumber-daya-pendidikan/>

<sup>28</sup> Lunenberg dan Ornstein, Dikutip dalam Danriani, Dwi Esti. "Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Perubahan Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY* (2008): 114328, h. 53

memahami asumsi yang benar tentang perubahan sekolah agar mampu bersikap dan bertindak secara efektif.<sup>29</sup>

#### 5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang suportif dan inovatif

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengertian kata budaya secara luas, artinya budaya adalah: a) pemikiran; alasan, b) adat istiadat, c) budaya yang sudah berkembang (beradab, maju), d) kebiasaan dan sulit diubah.<sup>30</sup> Sedangkan iklim, yaitu: a) kondisi meteorologi, b) atmosfer; keadaan.<sup>31</sup> Dari pengertian di atas, budaya dan iklim sekolah yang dimaksud adalah berbagai kebiasaan, suasana dan kondisi yang perlu diciptakan di lingkungan sekolah sesuai dengan fungsinya.

Owens mengatakan iklim sekolah adalah keadaan dan suasana di tempat kerja di sekolah yang dapat dinikmati dan dirasakan oleh semua pihak.<sup>32</sup> Budaya dan iklim sekolah merupakan kebiasaan dan suasana yang berakar pada waktu dan jalannya program pendidikan.<sup>33</sup> Iklim dan budaya tersebut tercipta melalui keterlibatan semua pihak sebagai warga sekolah.

Meskipun semua pihak terlibat, dalam hal struktur atau hierarki organisasi, kepala sekolah menempati urutan pertama sebagai pemimpin yang harus menciptakan budaya dan iklim di sekolah. Sangat penting menciptakan budaya dan iklim di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>34</sup>

#### 6) Mengelola guru dan tenaga kependidikan

---

<sup>29</sup> Lunenberg dan Ornstein, Dikutip dalam Danriani, Dwi Esti. "Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Perubahan Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY* (2008): 114328, h. 56

<sup>30</sup> KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), "Iklim dan Budaya", <https://kbbi.web.id/iklimdanbudaya>

<sup>31</sup> *Ibid*,

<sup>32</sup> Owens, Dikutip dalam Sitorus, dkk. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Budaya dan Iklim Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.1 (2023): 4213-4221.

<sup>33</sup> Sitorus, dkk. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Budaya dan Iklim Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.1 (2023): 4213-4221.

<sup>34</sup> Alhabsyi, Firdiansyah, Sagaf S. Pettalongi, dan Wdani Wdani. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1.1 (2022): 11-19.

Kepemimpinan adalah kemampuan menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasihati, mendorong, membimbing, melatih, memerintah, memerintahkan, melarang bahkan menghukum seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.<sup>35</sup>

Kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional harus mampu mengenali dan memahami berbagai posisi, keadaan, dan apa yang diinginkan baik oleh guru maupun tenaga administrasi dan bawahan lainnya. Sehingga kerjasama yang baik dapat menghasilkan pemikiran yang harmonis dalam upaya peningkatan sekolah.<sup>36</sup>

Wallach dan Jackson yang dikutip oleh Timpe mengatakan kepemimpinan adalah tingkat dimana karyawan merasa manajemen mendorong partisipasi dan tanggap serta menerima umpan balik, ide dan saran karyawan.<sup>37</sup> Mulyasa juga berpendapat bahwa untuk memenuhi peran dan fungsi manajerialnya, pimpinan sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau gotong royong, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh guru. staf dalam berbagai kegiatan yang mendukung program.<sup>38</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer dalam manajemen sekolah atau manajemen organisasi harus mampu mengelola guru dan tenaga kependidikan dengan memperhatikan secara khusus semua aspek yang dimiliki oleh guru. dan tenaga kependidikan sebagai anggota organisasinya dengan memperhatikan kepentingan peningkatan kinerja pendidikan.

---

<sup>35</sup> Alhabsyi, Firdiansyah, Sagaf S. Pettalongi, dan Wdani Wdani. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1.1 (2022): 11-19.

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 14

<sup>37</sup> Wallach dan Jackson, Dikutip dalam Krisbiyanto, Achmad. "Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.1 (2019): 52-69

<sup>38</sup> Mulyasa dalam Alhabsyi, Firdiansyah, Sagaf S. Pettalongi, dan Wdani Wdani. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1.1 (2022), h. 11-19.

### 7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah

Sarana dan prasarana sekolah merupakan bagian dari kajian administrasi sekolah dan sekaligus menjadi wilayah kerja kepala sekolah sebagai administrator sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai proses pengelolaan sarana dan prasarana agar bermanfaat bagi lembaga untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.<sup>39</sup>

Pengertian sarana dan prasarana menurut beberapa pendapat ahli adalah sebagai berikut, antara lain Soejipto Rafles yang mengemukakan bahwa sarana dan prasarana adalah keseluruhan proses penyediaan, penggunaan, pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan yang telah ditetapkan. efektif dan efisien.<sup>40</sup>

Pendapat lain Yusak Burhanudin mendefinisikan bahwa sarana pendidikan adalah segala fasilitas yang diperlukan untuk proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan sarana prasarana pendidikan adalah segala perlengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang terselenggaranya proses pendidikan di sekolah.<sup>41</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan bidang yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Selanjutnya, sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan komponen dari pendidikan itu sendiri. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan sangat penting untuk terus ditingkatkan dan dikembangkan.<sup>42</sup>

Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan melalui pengelolaan sarana dan prasarana. Sesungguhnya pengelolaan

---

<sup>39</sup> Andana, Rusydi, dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2017), h. 19

<sup>40</sup> Soejipto Rafles, Dikutip dalam Faridah, Zain. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 2 Nganjuk", *Diss. IAIN Kediri*, 2018

<sup>41</sup> Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, (Bdanung: Pustaka Setia, 2005), h. 3.

<sup>42</sup> Alwi, Alfin, M. Sarbini, dan Ade Kohar. "Peran Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Bina Sejahtera 4 Kota Bogor." *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 1.02 (2022): 245-260

sarana dan prasarana pendidikan merupakan upaya untuk mengatur dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dan berarti bagi perkembangan proses pendidikan.<sup>43</sup>

Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik seharusnya dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi dan indah sehingga tercipta kondisi yang menyenangkan bagi guru dan siswa di sekolah.

#### 8) Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat

Kepala sekolah dalam menjalankan tanggung jawabnya di sekolah harus mampu mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat. Syamsi dengan menegaskan bahwa hubungan sekolah dan masyarakat merupakan tindakan organisasi yang bertujuan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga mendukungnya secara sadar, tulus dan ikhlas.<sup>44</sup>

Dalam hal ini Rugaiyah dan Sismiati juga menyatakan bahwa hubungan masyarakat diartikan sebagai proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk mencoba menanamkan pemahaman masyarakat tentang kebutuhan dan pekerjaan pendidikan, serta untuk mendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam upaya memajukan. sekolah.<sup>45</sup> Ariyanti berpendapat bahwa sekolah membutuhkan partisipasi masyarakat agar dapat mendukung pelaksanaan kegiatannya, tanpa partisipasi masyarakat tentunya program yang telah disusun tidak akan terlaksana sesuai rencana dan tujuan tidak akan tercapai.<sup>46</sup>

#### 9) Mengelola siswa

---

<sup>43</sup> Alwi, Alfin, M. Sarbini, dan Ade Kohar. "Peran Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Bina Sejahtera 4 Kota Bogor." *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 1.02 (2022): 245-260

<sup>44</sup> Syamsi, dikuti dalam Ramadani, dkk, "Kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat di unit pelaksana teknis daerah sekolah menengah pertama negeri." *Deduksi: Jurnal Dedikasi Edukasi* 1.1 (2022): 13-17.

<sup>45</sup> Rugaiyah dan Sismiati, dikuti Ramadani, dkk, "Kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat di unit pelaksana teknis daerah sekolah menengah pertama negeri." *Deduksi: Jurnal Dedikasi Edukasi* 1.1 (2022): 13-17.

<sup>46</sup> Aryanti, dkk, "Evaluasi Implementasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Magelang Utara Dalam Pencapaian Tujuannya", *Diss. Stie Widya Wiwaha*, 2018

Manajemen kesiswaan merupakan penyelenggaraan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan, mulai dari kegiatan penerimaan sampai dengan wisuda dan pelepasan siswa.<sup>47</sup> Kepala sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan peserta didik berupa bimbingan, pendampingan, pengawasan dan evaluasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan.<sup>48</sup>

Peran kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan merupakan kegiatan kepala sekolah yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, kepala sekolah harus mampu mengelola proses manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pada tahap penilaian hasil belajar.<sup>49</sup>

#### 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran

Pengembangan kurikulum merupakan salah satu proses perencanaan dan penyusunan yang dilakukan agar pendidikan yang dihasilkan dapat menjadi bahan ajar dan acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditentukan.<sup>50</sup>

Pengembangan kurikulum (curriculum development/curriculum planning/curriculum design) adalah perencanaan kesempatan belajar yang ditujukan untuk mengarahkan siswa ke arah perubahan yang diinginkan dan mengevaluasi perubahan yang telah terjadi pada siswa.<sup>51</sup>

Dalam hal ini pengembangan kurikulum merupakan suatu proses siklus yang tidak pernah memiliki titik awal maupun akhir, karena pengembangan kurikulum ini merupakan suatu proses berdasarkan unsur-unsur kurikulum yang meliputi tujuan, metode dan materi, evaluasi dan umpan balik.

---

<sup>47</sup> Qomaruddin, "Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 20.1 (2022): 75-98.

<sup>48</sup> Anonim "Peran kepala Sekolah dalam Mengelola Siswa"  
<https://eprints.uny.ac.id/64651/4/4.%20Bab%202.pdf>

<sup>49</sup> *Ibid*,

<sup>50</sup> Hasbi, Raden Praja Aby Choiri, dan Fitri Nur Mahmudah. "Pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis Kewirausahaan Di SMA Negeri 1 Temon." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.2 (2020): 180-194

<sup>51</sup> *Ibid*,



Kepala sekolah sebagai kepala sekolah memiliki tugas yang sangat berat dalam rangka meningkatkan mutu sekolah. Guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang sangat penting, terutama untuk mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, harus mampu menjadi guru yang profesional.<sup>52</sup>

Profesionalisme guru tidak akan ada atau berfungsi tanpa upaya kepala sekolah, karena salah satu cara seorang guru dapat menjadi guru yang profesional adalah dengan upaya kepala sekolah. Oleh karena itu, peran pengarah dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan.

11) Mengelola keuangan sekolah secara bertanggung jawab, transparan dan efisien

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan sekolah untuk merencanakan, memperoleh, menggunakan dan melaporkan keuangan sekolah kepada pihak yang berkepentingan. Peran kepala sekolah dalam menyusun anggaran keuangan sekolah adalah mengarahkan proses anggaran, memberikan arahan, pengawasan, dan melakukan komunikasi dua arah agar tugas guru dapat dilaksanakan dengan baik.<sup>53</sup>

Pengelolaan keuangan sekolah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengawasan sumber keuangan yang tersedia di sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah bertujuan untuk memastikan bahwa sekolah memiliki sumber keuangan yang cukup untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

12) Mengelola administrasi sekolah

Manajemen administrasi sekolah adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan secara tertib dan teratur, yang bertujuan untuk meningkatkan

---

<sup>52</sup> Mulyasa, dikutip dalam Sirojuddin, dkk "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Chalim Journal of Teaching dan Learning (CJoTL)* 1.2 (2021): 159-168.

<sup>53</sup> Utama, Daniel Aditya, dan Radiana Setiyani. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Dinamika Pendidikan* 9.2 (2014).

kemampuan mengelola pendidikan kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, kepala tata usaha, dan tenaga administrasi.

Dalam penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi sekolah, kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri. Melainkan dibantu oleh unsur atau komponen sekolah yang terdiri dari guru, tenaga administrasi, siswa, komite sekolah dan pelaku pendidikan lainnya.<sup>54</sup> Untuk itu, kemampuan manajerial seorang kepala sekolah sangat diperlukan dalam pengelolaan administrasi sekolah.

### 13) Mengelola unit layanan khusus sekolah

Layanan khusus di sekolah adalah layanan yang ditujukan khusus untuk mendukung proses pembelajaran, tetapi tidak secara langsung. Namun, hal itu tetap berdampak pada pembelajaran di sekolah.<sup>55</sup> Beberapa bentuk penyelenggaraan layanan khusus di sekolah adalah layanan konseling, perpustakaan, lab, ekstrakurikuler, UKS, kantin, koperasi, OSIS, transportasi, asrama, akselerasi, kelas inklusi, dan lain sebagainya yang diperlukan dalam mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>56</sup>

Tujuan utama penyelenggaraan layanan khusus di sekolah adalah mendukung atau mendorong pembelajaran dan mampu mewedahi siswa untuk memenuhi kebutuhan khususnya di sekolah, membantu memperlancar dan mempercepat pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah.<sup>57</sup> Oleh karena itu peran kepala sekolah dalam pengelolaan unit layanan khusus sangat dibutuhkan.

### 14) Mengelola sistem informasi sekolah

---

<sup>54</sup> Suswanto, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kompetensi (Studi Situs SD N Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang)", *Diss.* Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

<sup>55</sup> LOna Hijaya, dkk, "Peran Kepala Sekolah Dalam menata Administrasi sekolah pada SMA Negeri Di Kabupaten Konawe Selatan", *Jurnal Wahana Kajian IPS*, VOL. 2, No. 1, Feb, 2018, h. 193

<sup>56</sup> Mardhiyah, dikutip dalam Agus Sputra, "Pentingnya Manajemen Layanan Khusus di Sekolah Bagi Peserta Didik, *Jurnal Administrasi Sekolah*", Vol. 1, No.1, (2022), h. 2

<sup>57</sup> Agus Sputra, "Pentingnya Manajemen Layanan Khusus di Sekolah Bagi Peserta Didik, *Jurnal Administrasi Sekolah*", Vol. 1, No.1, (2022), h.

Sistem informasi sekolah merupakan sarana atau alat yang dapat digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan pelayanan dan mutu sekolah. Melalui sistem ini, sekolah dapat berinteraksi dengan banyak pihak terkait. Seperti calon mahasiswa, masyarakat, mahasiswa, orang tua dan lain-lain.<sup>58</sup> Kenyamanan lain dari sistem ini adalah penggunaannya. Dengan menggunakan sistem informasi, sekolah atau siswa dapat dengan mudah berinteraksi satu sama lain. Sekolah juga dapat menyampaikan informasi penting yang perlu diketahui siswa dan orang tua secara lebih efektif kepala sekolah harus memiliki kapasitas atau kompetensi untuk mengelola sistem informasi sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang kompetitif dan lebih berkualitas.<sup>59</sup>

#### 15) Menggunakan kemajuan teknologi informasi

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dewasa ini membawa banyak perubahan dalam bidang pendidikan. TIK memungkinkan proses transfer informasi dan komunikasi dengan sangat cepat dan dapat dilakukan kapan saja, di mana saja.<sup>60</sup> Menurut Asosiasi Komunikasi dan Teknologi Pendidikan (AECT), teknologi pendidikan adalah studi dan praktik etis untuk tujuan memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang sesuai.<sup>61</sup>

16) Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta pemantauan rencana.

Tujuan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan adalah untuk memberikan penilaian apakah program yang dilaksanakan oleh sekolah sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan untuk mengidentifikasi

---

<sup>58</sup> Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. {Jakarta: Bumi Aksara, 2022), h. 4

<sup>59</sup> Anonim "Sistem Informasi Sekolah", <https://pijarsekolah.id/mengenal-seluk-beluk-sistem-informasi-sekolah-secara-lengkap>

<sup>60</sup> *Ibid*,

<sup>61</sup> Anonim "Manfaat TIK dalam dunia Pendidikan" <https://www.helios.id/blog/detail/apa-saja-keuntungan-dan-manfaat-tik-dalam-bidang-pendidikan>

permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan program sekolah sehingga dapat diatasi.<sup>62</sup>

Demikianla uraian mengenai dimensi-dimensi dalam kompetensi manajerial kepala sekolah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah yang mensyaratkan beberapa kompetensi yang harus dipenuhi oleh kepala sekolah salah satunya adalah kompetensi manajerial.

### **b. Standar Nasional Pendidikan (SNP)**

Sebagai kepala sekolah diharuskan untuk memenuhi standar nasional pendidikan (SNP). Standar Nasional Pendidikan (SNP) di Indonesia telah diatur dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Pendidikan Nasional Standar.

Standar nasional pendidikan merupakan kunci untuk mencapai sistem pendidikan yang berkualitas. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal mengenai sistem pendidikan di semua wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Cakupan SNP terdiri dari 8 (delapan) standar, salah satunya adalah standar manajemen.<sup>63</sup>

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau negara untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.<sup>64</sup> Setiap Kepala Sekolah

---

<sup>62</sup> Teguh Triwiyanto, Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan Untuk Penilaian Kinerja Manajerial Kepala Sekolah, Jurnal Cakrawala Pendidikan, No.1, Feb 2015, h. 68

<sup>63</sup> Admin "Stdanar Pendidikan" [https://pskp.kemdikbud.go.id/stdanar\\_pendidikan/](https://pskp.kemdikbud.go.id/stdanar_pendidikan/)

<sup>64</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang stdanar Pengelolaan Pendidikan

harus mampu mengelola/mengelola sekolah sesuai dengan standar manajemen pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>65</sup>

Standar pengelolaan tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 yang ditanda tangani pada tanggal 23 Mei 2007. Standar pengelolaan pendidikan Indonesia meliputi:

- 1) Perencanaan program, antara lain sebagai berikut:
  - a) Merumuskan visi sekolah
  - b) Merumuskan misi sekolah
  - c) Menentukan tujuan sekolah
  - d) Menyusun rencana kerja sekolah untuk jangka pendek, menengah dan panjang
- 2) Pelaksanaan rencana kerja meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - a) membuat arahan sekolah
  - a) memiliki struktur organisasi sekolah
  - b) Pelaksanaan kegiatan sekolah
  - c) Bidang Kemahasiswaan
  - d) Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
  - e) Ranah pendidik dan tenaga kependidikan
  - f) Luas sarana dan prasarana
  - g) Bidang keuangan dan pembiayaan
  - h) Budaya dan lingkungan sekolah
  - i) Keterlibatan masyarakat dan kemitraan sekolah
- 3) Pemantauan dan evaluasi, termasuk yang berikut:
  - a) Program pemantauan
  - b) Penilaian diri
  - c) Pengkajian dan Pengembangan Kurikulum
  - d) Evaluasi pemanfaatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
  - e) Akreditasi sekolah
- 4) Manajemen sekolah/madrasah

---

<sup>65</sup> Sari, Dhiyana Nur Auliya, Ibrahim Bafadal, dan Bambang Budi Wiyono. "Pelaksanaan supervisi manajerial dalam rangka implementasi manajemen berbasis sekolah." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1.2 (2018): 213-221

- 5) Sistem manajemen informasi. Diantaranya yang termasuk adalah sebagai berikut, yaitu:
- a) Memelihara sistem informasi manajemen yang memadai
  - b) Menyediakan fasilitas informasi.<sup>66</sup>

Kepala sekolah sebagai kepala satuan pendidikan yang dipimpinnya harus mampu mengelola organisasinya agar standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah dapat terlaksana. Sebagai pengelola, kegiatannya harus melaksanakan pengelolaan (manajemen) sekolah yang berorientasi pada pencapaian visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan.<sup>67</sup>

## **B. Manajerial Islami**

### **1. Konsep Manajerial Islami**

Berlandaskan Islam merupakan apapun yang dilandasi atau didasarkan pada ajaran Islam, atau kesempurnaan Islam juga dapat dikatakan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan hadits. Menurut Alquran dan hadits berarti berpegang teguh pada firman Allah dan Nabi.

Lukman Hakim mengatakan bahwa visi Islam meletakkan kewajiban moral bagi setiap umat Islam untuk berusaha semaksimal mungkin menerapkan (aturan) Syariat Islam dalam semua aspek kehidupan termasuk mata pencaharian (ekonomi) dan lebih khusus lagi dalam etika kerja.<sup>68</sup>

Manajemen sendiri adalah seni mengatur atau mengelola sesuatu melalui orang lain dengan rangkaian fungsi yang meliputi POAC yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan (actuating) dan pengelolaan. Implementasi POAC dalam Islam tidak hanya terfokus pada hasil atau pencapaian visi individu, organisasi dan perusahaan, tetapi juga pada bagaimana individu dapat mengatur

---

<sup>66</sup> Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 19 tahun 2007 standar pengelolaan pendidikan Indonesia

<sup>67</sup> Sentul Ii., *Kepala Sekolah Sebagai Manajer Satuan Pendidikan, makalah*

<sup>68</sup> Lukman Hakim. "Budaya Organisasi Islami Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja." *Jurnal Iqtishadia* Vol. 9, No.1, Mar 2016, h. 191

waktu mereka dengan baik dan sesuai dengan ajaran Islam sehingga hasil (result) yang diperoleh mendapat keberkahan. Allah SWT.<sup>69</sup>

Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>70</sup> Menurut Henry Fayol, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan.<sup>71</sup>

Menurut pendapat ahli lainnya yaitu Hersey dan Blanchard mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses kerjasama antara individu dan kelompok serta sumber daya lain dalam mencapai tujuan organisasi merupakan kegiatan manajemen.<sup>72</sup> Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni dalam melakukan kegiatan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Manajemen diperlukan untuk mencapai efisiensi kerja organisasi. Orang yang mengatur dan menjalankan fungsi manajemen disebut manajer.<sup>73</sup> Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge (2008), manajer adalah individu yang mencapai tujuan melalui orang lain. mereka membuat keputusan, mengalokasikan sumber daya dan mengarahkan kegiatan bawahan mereka untuk mencapai tujuan.<sup>74</sup>

Manajer melakukan pekerjaan mereka dalam sebuah organisasi yang merupakan unit sosial yang dikoordinasikan secara sadar, terdiri dari dua atau lebih individu, dan beroperasi secara relatif terus menerus untuk mencapai satu atau serangkaian tujuan bersama. Dengan kata lain kegiatan manajemen hanya terdapat dalam konteks suatu organisasi, baik itu organisasi bisnis, pemerintah,

---

<sup>69</sup> <https://Uai.Ac.Id/En/Manajerial-Islami-Dan-Kepemimpinan>

<sup>70</sup> Ichsan, Reza Nurul, *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. (Medan: Sentosa Deli Mdaniri, 2021)

<sup>71</sup> Nadeak, Bernadetha. "Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Era Industri 4.0." (2019).

<sup>72</sup> Hersey dan Blanchard dalam Cdanra Wijaya, *Dasar-dasar manajemen*, Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 14

<sup>73</sup>  
<sup>74</sup> Triyono, Manajer dan Pengelolaan Era Millennium, Value Added: *Majalah Ekonomi dan Bisnis* 6.2: 22835. h.

sekolah, industri dan lain-lain.<sup>75</sup> Sedangkan manajemen Islami adalah proses pelaksanaan POAC itu sendiri yang dilandasi oleh nilai-nilai Islami dengan mencontohkan perilaku Nabi Muhammad SAW.<sup>76</sup>

Di antara sekian banyak karakteristik kepemimpinan Islam yang dibatasi pada karakteristik dasar Nabi Muhammad SAW, inilah yang kemudian akan mempengaruhi pembentukan budaya organisasi di sekolah, karena setiap Budaya organisasi akan sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, termasuk kepemimpinan Islam.<sup>77</sup>

Kriteria dan syarat menjadi pemimpin dalam proses memimpin orang lain membutuhkan individu pemimpin yang memiliki sifat-sifat mulia seperti yang melekat pada diri Nabi Muhammad SAW.<sup>78</sup> Dirangkum menjadi satu kesatuan, sifat wajib meliputi *shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah*. Sifat seorang rasul akan menjadi tipe prototipe dan prinsip tersendiri bagi seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya dengan menerapkan nilai-nilai keteladanan tersebut, antara lain:

- a. Prinsip kejujuran (*shiddiq*).
- b. Prinsip dapat dipercaya (*Amanah*)
- c. Prinsip komunikasi (*tabligh*)
- d. Prinsip kecerdasan (*Fathanah*).

## 2. Manajerial Islami Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai manajer pada hakekatnya adalah seorang perencana, penyelenggara, pemimpin, dan pengontrol.<sup>79</sup> Kepala sekolah sebenarnya adalah seorang guru biasa yang bertugas mengelola sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Kepala sekolah memiliki tanggung

---

<sup>75</sup> Maamari, B. E., & Saheb, A. "How Organizational Culture Dan Leadership Style Affect Employees' Performance Of Genders. International Journal Of Organizational Analysis, 26(4), 630–651. <https://doi.org/10.1108/Ijoa-04-2017-1151>

<sup>76</sup> Sopia Azhar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif", *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. V Jan-Jun 2016, H. 129

<sup>77</sup> Sakdiah, Sakdiah. "Karakteristik Kepemimpinan Dalam Islam (Kajian Historis Filosofis) Sifat-Sifat Rasulullah." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 22.1 (2016).

<sup>78</sup> *Ibid*

<sup>79</sup> Wahyu Sumdjo, *Pimpinan Kepala Sekolah*, h.83



jawab yang berat namun mulia. Sebagai pegawai negeri, manajer harus mematuhi peraturan, dalam beberapa hal manajer juga harus memiliki kepribadian yang baik.

Hunsaker yang dikutip oleh Husaini mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin, dia memainkan peran kepemimpinannya, yaitu memimpin sekolah dalam rangka memanfaatkan sumber daya sekolah dengan sebaik-baiknya. Ia memiliki kemampuan untuk mengembangkan visi dan mengimplementasikan visi sekolah serta merasakan sekolah sebagai miliknya dalam arti yang positif. Sebagai seorang pemimpin, ia juga harus mampu berperan sebagai koordinator, pengarah, motivator, komunikator, delegator, penyelesaian konflik dan pengambil keputusan.<sup>80</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat kita simpulkan yang bahwa manajerial islami kepala sekolah adalah kepala sekolah yang berasal dari seorang guru yang diberi amanah untuk memimpin lembaganya sesuai dengan perintah Allah SWT untuk memperoleh ridha Allah SWT dan menjauhi larangannya. Dengan menjalankan kepemimpinannya di kepala sekolah Islam, ia dapat menyesuaikan sikap dan karakter Rasulullah SAW dalam menjalankan kepemimpinannya. Seluruh sikap Rasulullah SAW harus dijadikan teladan dalam menjalankan kepemimpinannya sebagai kepala madrasah.

*Role model* yang kita ambil disini adalah empat sifat wajib yang ada pada *Rasulullah SAW*. Dalam Islam, model yang paling sempurna terdapat pada Nabi Muhammad SAW. Seseorang yang memiliki sifat-sifat yang selalu dipelihara dan dijaga oleh Tuhan. Sifat-sifat yang ada pada Nabi Muhammad SAW, juga terdapat pada Nabi-nabi lain sebagai penyeru umat. Sifat yang dimaksud dikenal dengan sifat wajib Rasul.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Hunsaker , Training In Management Skill, Dikutip Dalam, Husaini Usman, "Peranan Dan Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah." Jurnal Ptk Dikmen, Vol.3, No.1 Tahun 2014, h. 5

<sup>81</sup> Faiqoh, Nurul. "Modernisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Era 4.0." Jurnal Ibriz: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains 5.1 (2020): 25-42

Sifat wajib pada Rasul merupakan cerminan dari karakter Nabi Muhammad SAW dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin *ummat*. Secara rinci sifat-sifat tersebut, yaitu:

### 1. *Shiddiq*

Nabi Muhammad memiliki banyak sifat yang membuatnya dicintai oleh semua orang yang berhubungan dengannya dan menjadikannya idola para pengikutnya. Ketika dia masih muda, semua orang Quraisy memanggilnya "*shiddiq dan amin*". yang artinya jujur.<sup>82</sup>

### 2. *Amanah*

Karakter yang harus dimiliki oleh seorang pengelola seperti karakter yang dimiliki oleh *Rasul* adalah sifat dapat dipercaya atau bertanggung jawab. Jauh sebelum menjadi Rasul, ia mendapat gelar *al-Amin* (yang terpercaya). Loyalitas inilah yang mengangkat kedudukan Nabi di atas para penguasa umat atau nabi-nabi sebelumnya.<sup>83</sup>

### 3. *Tabligh*

Tugas menyampaikan wahyu merupakan ciri beliau sebagai seorang manajer yang memiliki sifat *tabligh* (menyampaikan), kita juga dapat melihat bahwa Nabi adalah seorang manajer yang sangat mengetahui informasi, dan inilah yang menyebabkan keberhasilan manajemen di masanya. Nabi.<sup>84</sup>

### 4. *Fathanah*

Dalam model kepemimpinan *Rasulullah SAW* yang dikembangkan adalah sistem silaturahmi, yaitu sistem silaturahmi dan sistem kemampuan. Artinya mencalonkan teman untuk mengisi posisi tertentu, mengingat untuk mempertimbangkan keahlian masing-masing teman, sehingga mereka dapat membuktikan kemampuannya berdasarkan keahliannya masing-masing. Itu

---

<sup>82</sup> Thaib, Muhammad Ichsan. "Kepemimpinan Pendidikan dalam Islam." *Intelektualita* 4.1 (2018).

<sup>83</sup> *Ibid*,

<sup>84</sup> *Ibid*,

bagian dari kecerdasannya untuk melihat peluang agar sistem manajemen yang dibuatnya bisa berjalan dengan baik.<sup>85</sup>

### c. Kinerja Organisasi

#### 1. Konsep Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi terbentuk dari gabungan dua kata yaitu kinerja dan organisasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang ditunjukkan, kemampuan bekerja.<sup>86</sup> Sedangkan organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.<sup>87</sup>

Kita telah menjumpai banyak definisi kinerja menurut para ahli. Menurut Moehariono, kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mencapai tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi yang dituangkan dalam rencana strategis organisasi.<sup>88</sup> Dalam pendapat yang lain menurut Rival, kinerja adalah istilah luas yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau kegiatan organisasi selama periode waktu tertentu dengan mengacu pada sejumlah standar seperti biaya masa lalu yang diproyeksikan atas dasar efisiensi, tanggung jawab manajemen atau akuntabilitas, atau semacamnya.<sup>89</sup>

Sedangkan menurut Mc. Farland organisasi adalah sekelompok orang yang dapat dikenali yang menyumbangkan upaya mereka untuk mencapai suatu tujuan.<sup>90</sup> Stephen P Robbin berpendapat bahwa organisasi adalah entitas sosial yang terkoordinasi secara sadar, dengan batas yang relatif dapat diidentifikasi, terus-menerus bekerja menuju tujuan bersama.<sup>91</sup>

---

<sup>85</sup> Thaib, Muhammad Ichsan. "Kepemimpinan Pendidikan dalam Islam." *Intelektualita* 4.1 (2018).

<sup>86</sup> <https://kbbi.web.id>.

<sup>87</sup> *Ibid*,

<sup>88</sup> Moehariono, Dkk, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 8

<sup>89</sup> Rivai, Dikutip Dalam Umami,"Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Warakas 03 Jakarta)", *Diss.*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2022.

<sup>90</sup> Tumanggor, Amiruddin, *Manajemen Pendidikan*, ( Penerbit K-Media, 2021)

<sup>91</sup> Safri, Hendra. "Manajemen Dan Organisasi Dalam Pdanangan Islam", *Journal Of Islamic Education Management* 2.2 (2017).

Candra Wijaya berpendapat bahwa organisasi adalah suatu lembaga atau tempat di mana orang-orang berinteraksi dan bekerja sama sebagai suatu kesatuan yang terkoordinasi yang terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang atau lebih yang fungsinya untuk mencapai suatu tujuan atau sekumpulan tujuan.<sup>92</sup> Menurut pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu wadah berupa kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Menurut Keban, kinerja organisasi adalah sesuatu yang menggambarkan seberapa baik suatu kelompok telah melaksanakan semua kegiatan utama sehingga dapat mencapai visi dan misi lembaga. Sedangkan menurut Surjadi, kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Pencapaian tujuan organisasi artinya kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari sejauh mana organisasi tersebut dapat mencapai tujuan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>93</sup>

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kinerja organisasi merupakan indikator tingkat pencapaian yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan suatu organisasi, dan merupakan hasil yang diperoleh dari perilaku para anggota organisasi tersebut.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi.**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi menurut Sutrisno adalah sebagai berikut.<sup>94</sup>

### **a. Efektivitas dan efisiensi**

Jika menyangkut kinerja organisasi, ukuran baik atau buruknya kinerja diukur dari efektivitas dan efisiensi. Persoalannya adalah bagaimana proses efektifitas dan efisiensi organisasi itu berlangsung. Dikatakan efektif jika

---

<sup>92</sup> Candra wijaya, Dkk, Dasar-dasar Manajemen, (Medan: Perdana, 2016), h.

<sup>93</sup> Harahap, Ikhsan Ardiansyah. "Pengaruh Mekanisme Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Terhadap Guru Dan Pegawai Man Sibolga)." *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains* 2.02 (2021).

<sup>94</sup> Sutrisno. E dalam Daulay, Raihanah, E fry Kurnia, dan Irvan Maulana. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada perusahaan daerah di Kota Medan." *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*. Vol. 1. No. 1. 2019. h. 210

mencapai tujuan, dikatakan efektif jika memuaskan sebagai pendorong untuk mencapai tujuan.

b. Wewenang dan tanggung jawab

Dalam organisasi yang baik, wewenang dan tanggung jawab telah didelegasikan dengan baik, tanpa duplikasi pekerjaan. Setiap karyawan dalam organisasi mengetahui apa hak dan kewajibannya untuk mencapai tujuan organisasi.

c. Disiplin

Secara umum, disiplin menunjukkan suatu keadaan atau sikap hormat yang ada di kalangan pegawai terhadap tata tertib dan peraturan pendirian. Masalah kedisiplinan pegawai yang ada dalam organisasi, baik atasan maupun bawahan, akan menentukan gaya organisasi tersebut. Kinerja organisasi akan tercapai jika kinerja individu atau kolektif ditingkatkan.

d. Inisiatif

Inisiatif seseorang berkaitan dengan kecerdasan, kreativitas berupa gagasan untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Dengan kata lain inisiatif karyawan dalam organisasi merupakan mesin kemajuan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Nisam Antara, Kecamatan Nisam Antara, Kabupaten Aceh Utara. Sekolah ini berada di Gampong Seumirah.

Alasan peneliti memilih sekolah ini dikarenakan sekolah tersebut memiliki beberapa hal yang positif, diantaranya adalah dari segi budaya dan iklim sekolah yang bernuansa islami dan dari segi kedisiplinan yang tinggi walaupun sekolahnya berada di daerah terpencil.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya kualitatif, yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>1</sup>

#### **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai

---

<sup>1</sup> Abdussamad, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021.), h. 25

kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.<sup>2</sup>

Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam organisasi sekolah di SD Negeri 2 Nisam Antara. Mengingat jumlah anggota organisasi berjumlah 20 orang, maka peneliti hanya meneliti 1 orang kepala sekolah, 1 orang komite sekolah, 2 orang guru, dan 2 orang dari tenaga kependidikan.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini dibagi atas dua jenis:

1. Sumber data primer adalah sumber bahan atau dokumen dan juga informasi disampaikan atau digambarkan langsung oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung.<sup>3</sup> Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh berkenaan dengan masalah yang akan kita teliti. Yang menjadi Sumber data primer disini adalah data yang bersumber dan diperoleh dari informasi melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan semua elemen yang penting di SD Negeri 2 Nisam Antara. Wawancara dilakukan dengan menggunakan beberapa alat bantu. Diantaranya adalah dengan menggunakan handphone sebagai alat perekam saat mewawancarai kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di lokasi penelitian. Selain itu, data juga data juga diperoleh dari notulen rapat,

---

<sup>2</sup> Safruddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 35.

<sup>3</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv.Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 103

laporan kegiatan dan juga buku harian SD Negeri 2 Nisam Antara juga dapat dijadikan sebagai sumber data primer.

2. Sumber data sekunder yaitu sumber bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlangsung.<sup>4</sup> Sumber data sekunder itu diperoleh dari bahan publikasi yang ditulis oleh orang lain yang tidak terlibat langsung dalam SD Negeri 2 Nisam Antara, tetapi memiliki relevansi dengan masalah yang akan diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu:

##### **a. Wawancara**

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer), yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee), yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup> Wawancara harus dilakukan secara mendalam untuk menghindari terjadinya bias dalam penelitian, peneliti harus berpegang teguh pada arah dan fokus penelitian. Peneliti tetap berpegang teguh pada pedoman wawancara yang ada kaitannya dengan sumber data. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, tetapi peneliti tetap mempersiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan kepada interviewer, agar wawancara tidak melebar dan tetap

---

<sup>4</sup> Ibid,

<sup>5</sup> Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, And Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53.9 (2019): 1-228.



fokus kepada masalah penelitian. Wawancara juga dilakukan secara profesional, informasi yang diperoleh dan respon semua informan akan dicatat dan direkam.

b. Observasi

Observasi dipilih sebagai teknik dalam penelitian karena penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah mengamati bagaimana kinerja organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara berlangsung, pengamatan terhadap kepala sekolah dalam memberikan arahan kepada guru dan pegawai, dan keteraturan dalam administrasi lembaga serta hal-hal lain yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berguna sebagai bukti suatu pengujian sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks lahir dan berada dalam konteks. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari sumber non manusia, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Dokumen juga

---

<sup>6</sup> *Ibid*,

bisa berupa catatan, buku harian ataupun foto-foto kegiatan.<sup>7</sup> Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan wawancara dan observasi cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat oleh pihak pertama. Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat berupa gambar, dokumen kurikulum, peraturan dan kebijakan organisasi dan juga video kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

#### F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu analisis model Miles dan Huberman yang terbagi tiga tahapan yang dilakukan secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (pemaknaan data).<sup>8</sup>

##### 1. Reduksi data

Dalam mereduksi data dapat dilakukan dengan merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting atau tidak memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian secara langsung.<sup>9</sup> Reduksi data dilakukan sejak awal penelitian dilakukan. Informasi yang didapat melalui wawancara, temuan data dari observasi dan dokumentasi akan dipilah dan dikategorikan sejak awal dalam catatan lapangan sesuai topik dan pokok bahasan.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, transformasi dan membuat ringkasan berdasarkan data yang diperoleh dari catatan-catatan dan

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,

<sup>8</sup> Rukajat, Ajat, *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 35

<sup>9</sup> *Ibid.*

informasi yang didapatkan dari lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis menajamkan , menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat menghasilkan kesimpulan.

## 2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian kalimat dalam bentuk narasi. Peneliti menjelaskan data yang telah ditemukan setelah melalui proses reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk narasi argumentasi dengan kalimat yang lugas sehingga memberikan pemahaman yang utuh bagi pembaca.

## 3. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan sebaiknya dilakukan sejak awal proses penelitian saat melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi. Namun kesimpulan tersebut masih bersifat sementara yang belum dapat dijadikan kesimpulan akhir. Kesimpulan yang bersifat sementara itu perlu dikaji lagi dengan pengumpulan bukti-bukti yang kuat sehingga melahirkan kesimpulan yang kredible.

Kesimpulan adalah inti sari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan uraian sebelumnya. Kesimpulan yang dibuat harus relevan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian yang sudah dilakukan

## **G. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan penelitian yang relevan.

**Bab II Tinjauan Pustaka** yang membahas teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan menjadi rujukan dalam penelitian

**Bab III Metodologi Penelitian** yang membahas tentang jenis penelitian, sumber data penelitian dan teknik pengumpulan data serta analisis data

**Bab IV Pembahasan** yang membahas tentang pembahasan hasil dari penelitian

**Bab V Penutup** yang membahas tentang kesimpulan dan saran

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dari berbagai permasalahan yang diperoleh peneliti di lapangan. Data penelitian diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di sekolah. Berikut ini dapat disajikan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan.

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat SD Negeri 2 Nisam Antara**

SD Negeri 2 Nisam Antara ini terletak di dusun Keude Gampong Seumirah Kecamatan Nisam Antara Kabupaten Aceh Utara. Sekolah ini didirikan pada tahun 1970. Sekolah ini dibangun atas tanah seluas 3.744 meter persegi.<sup>1</sup> Awalnya tanah kepemilikan sekolah ini berawal dari sumbangsih masyarakat yang mewaqafkan tanahnya untuk didirikan sekolah.<sup>2</sup>

Mulanya sekolah ini namanya SD Negeri Seumirah. setelah berkali-kali berganti nama akibat pemekaran daerah. Sekolah ini berubah nama menjadi SD

---

<sup>1</sup> Dokumen SD Negeri 2 Nisam Antara

<sup>2</sup> Komite Sekolah, Wawancara dengan peneliti pada tanggal 22 April 2023

Negeri 2 Nisma Antara. Semenjak dari tahun 2007 hingga kini sekolah ini bernama SD Negeri 2 Nisam Antara.

SD Negeri 2 Nisam Antara merupakan salah satu kebanggaan warga sekitarnya. Karena sekolah ini adalah salah satu alternatif bagi masyarakat sekitar dalam memilih tempat bagi pendidikan anak-anak masyarakat setempat. Sekolah ini dalam beberapa tahun terakhir sering mendapat penghargaan sebagai sekolah terbersih untuk kecamatan Nisam Antara. Sekolah ini juga berlokasi di tempat yang strategis karena berada di pusat kegiatan masyarakat setempat.

Saat ini sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang berprestasi. Sebelum menjabat sebagai kepala sekolah, beliau pernah menjadi guru berprestasi seprovinsi Aceh pada tahun 2016 yang lalu. Atas prestasi tersebut beliau mendapat penghargaan langsung dari Bapak Anis Baswedan selaku Menteri Pendidikan pada saat itu dan penghargaan langsung dari bapak Presiden Republik Indonesia yaitu Bapak Jokowi.<sup>3</sup> Dengan bekal tersebut, masyarakat berharap sekolah ini menjadi lebih baik kedepannya di bawah kepemimpinan kepala sekolah yang ini.

#### **Gambar 4.1 Keadaan SD Negeri 2 Nisam Antara<sup>4</sup>**



---

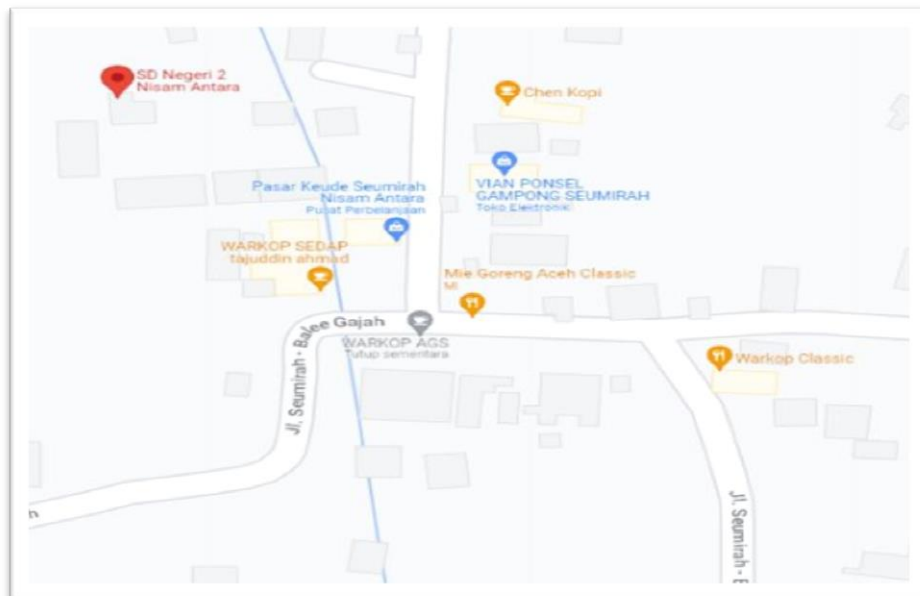
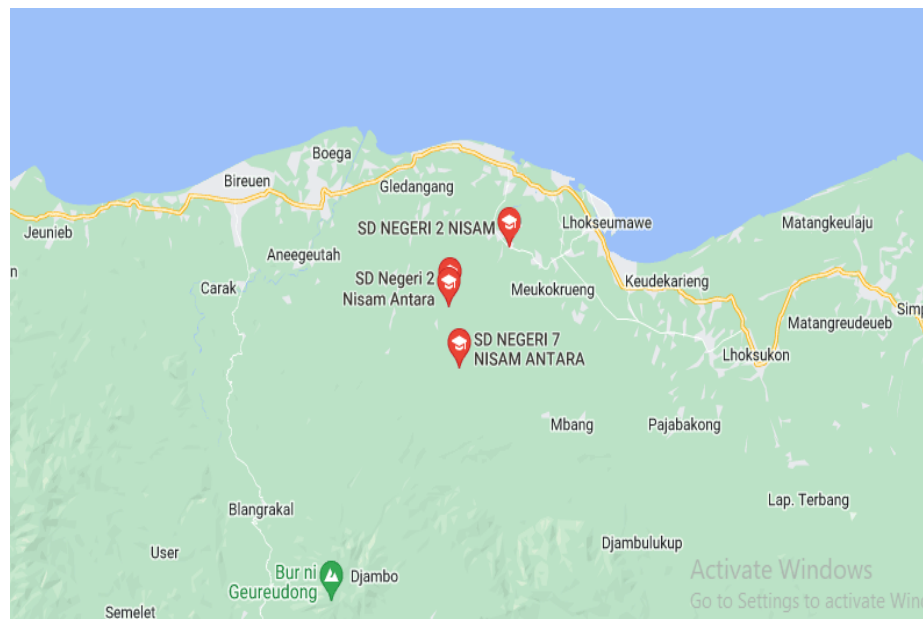
<sup>3</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti pada tanggal 14 April 2023

<sup>4</sup> Dokumentasi, Pada tanggal 15 April 2023

## b. Lokasi SD Negeri 2 Nisam Antara

Sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara berlokasi di Dusun Keude Gampong Seumirah Kecamatan Nisam Antara Kabupaten Aceh Utara.

**Gambar 4.2 Peta lokasi SD Negeri 2 Nisam Antara<sup>5</sup>**



<sup>5</sup> Observasi, Pada tanggal 18 April 2023

### **c. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 2 Nisam Antara**

Setiap sekolah mempunyai visi, misi, dan tujuan tersendiri yang ingin dicapai. Setiap visi, misi dan tujuan yang telah seyogyanya adalah untuk mendukung tujuan nasional pendidikan. Berikut ini adalah visi, mis, dan tujuan organisasi sekolah SD negeri 2 Nisam Antara:

#### 1) Visi SD Negeri 2 Nisam Antara

Visi SD Negeri 2 Nisam Antara adalah mengembangkan kompetensi siswa menjadi insan yang bertaqwa, cerdas, bekerja sama. Santun dan mandiri.

#### 2) Misi SD Negeri 2 Nisam Antara

Ada beberapa misi yang ingin dicapai SD Negeri 2 Nisam Antara adalah sebagai berikut:

- a) Mendidik siswa tentang pengetahuan agama dan menjunjung tinggi nilai akhlakul karimah
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien siswa siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- c) Mendorong semangat kebersamaan dan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- d) Menciptakan suasana kerja yang kondusif, dinamis dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### 3) Tujuan SD Negeri 2 NIsam Antara

Tujuan yang ingin dicapai oleh SD Negeri 2 NIsam Antara adalah sebagai berikut:



- a) Dapat mengamalkan pengetahuan agama dan dengan akhlak mulia
- b) Mengembangkan potensi siswa untuk meraih prestasi
- c) Mendidik siswa untuk siap menguasai IPTEK
- d) Menjadikan sekolah yang dicintai masyarakat dan akuntability

**d. Organisasi SD Negeri 2 Nisam Antara**

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Dengan adanya organisasi, maka setiap tugas dan kegiatan dapat dibagi dan dilaksanakan oleh setiap anggota kelompok secara efisien sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Struktur organisasi biasanya digambarkan dalam bentuk bagan organisasi yang menunjukkan susunan fungsi-fungsi, departemen-departemen dalam organisasi dan memperlihatkan bagaimana hubungan kerja dilakukan baik secara horizontal maupun vertical.

Dari struktur organisasi yang terstruktur tersebut dibuat tugas dan tanggung jawab masing-masing seksi atau bagian agar dapat berkoordinasi dengan mudah. Begitu juga dengan SD Negeri 2 Nisam Antara. Organisasi ini memiliki struktur organisasi berupa garis atau lini. Struktur organisasi garis atau lini diciptakan oleh Henry Fayol. Dalam struktur organisasi ini, wewenang dari atasan disalurkan secara vertikal kepada bawahan. Begitu pula sebaliknya, pertanggungjawaban dari bawahan langsung ditujukan kepada atasan yang memberi perintah.<sup>6</sup>

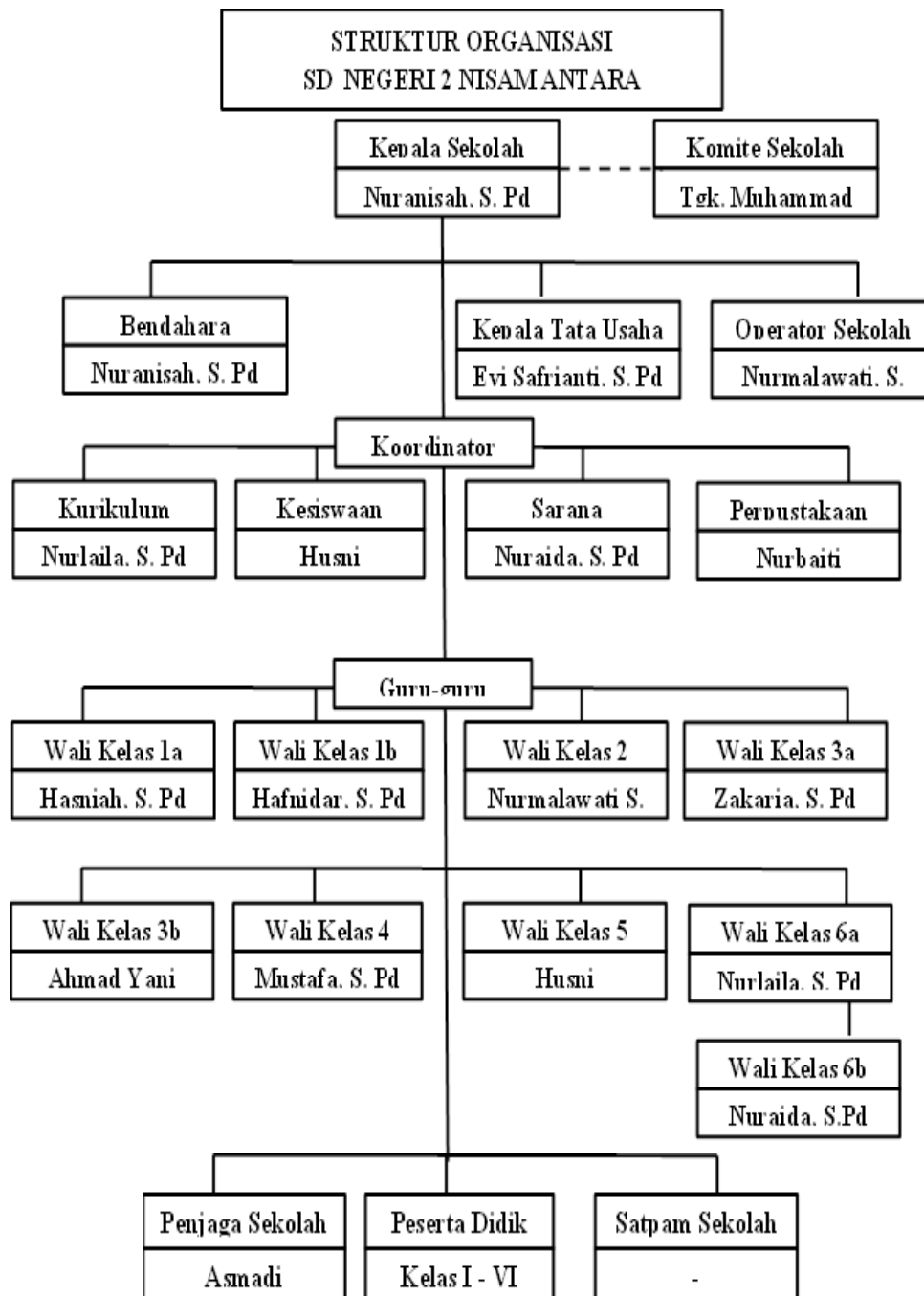
Setiap bagian yang terlibat dalam struktur organisasi mempunyai hak dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan kapasitasnya masing-masing dalam meningkatkan kinerja organisasinya. Setiap bagian atau seksi didalam organisasi diberikan SK penugasan yang sesuai dengan yang tertera dalam struktur organisasi.

Struktur organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara dapat dilihat sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Riinawati, "*Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*", (2021), h. 29

**Gambar 4.3 Struktur Organisasi<sup>7</sup>**



<sup>7</sup> Dokumen SD Negeri 2 Nisam Antara

**e. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan di SD Negeri 2  
Nisam Antara**

Istilah guru sering disamakan dengan istilah pendidik, karena kedua istilah ini merujuk pada profesi yang sama yaitu mengajar atau mendidik. Oleh karena itu, pengertian guru juga berlaku bagi pendidik. Guru disini sebagai pendidik dan merupakan sosok manusia yang menjadi panutan bagi anak didiknya dan menjadi penentu arah kemajuan suatu bangsa.

Hal ini sebagaimana dijelaskan bahwa guru adalah orang yang memiliki kemampuan mengajar atau orang yang tugasnya mengajar. Pendidik adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk mendidik. Mulyasa mengidentifikasi setidaknya sembilan belas peran guru dalam pembelajaran. Kesembilan belas peran guru dalam pembelajaran, guru sebagai pendidik, guru, pembimbing, pelatih, penasihat, inovator, panutan dan panutan, personal, peneliti, pendorong aktivitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, penggerak perkemahan, pendongeng, aktor, emansipator, evaluator, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Begitu juga dengan tenaga kependidikan yang ada dalam organisasi SD Negeri 2 Nisam antara yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pada dasarnya beberapa diantara mereka tidak terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran di sekolah, namun mereka sangat dibutuhkan sehingga proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat berlangsung dengan baik.

---

<sup>8</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: AlMa'arif, 2016), h. 37

Adapun keadaan guru dan tenaga kependidikan di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah berjumlah 19(Sembilan belas) orang, 1 (satu) orang kepala sekolah, 6(enam) guru PNS, 4(empat) Guru P3K dan 9(Sembilan) orang guru yang berstatus honor daerah dan sekolah.

**Tabel 4.1 Keadaan Guru Dan Tendik<sup>9</sup>**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Status Kepegawaian</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Ket</b>
1	Nuranisah, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah	S1	
2	Hasniah, S.Pd	PNS	Guru Kelas	S1	
3	Husni	PNS	Guru Kelas	SPG	
4	Mustafa, S.Pd	PNS	Guru Kelas	S1	
5	Nurlaila, S.Pd	PNS	Guru Kelas	S1	
6	Ahmad Yani, S. Pd	PNS	Guru Kelas	S1	
7	Hafnidar, S.Pd	P3K	Guru Kelas	S1	
8	Nuraida, S.Pd	P3K	Guru Kelas	S1	
9	Zakaria, S.Pd	P3K	Guru Kelas	S1	
10	Badruddin, S.Pd	P3K	Guru Penjas	S1	
11	Jasmaniah,S.Pd.I	Honor Daerah	Guru Agama	S1	
12	Nurmalawati, S.Pd	Honor Daerah	Guru Kelas	S1	
13	Jafaruddin, A. Ma	Honor Daerah	Guru Penjas	D2	
14	Suryani H, S.Pd	Honor Daerah	Guru Kelas	S1	
15	Sanusi, S.Pd.I	Honor Sekolah	Guru Agama	S1	
16	Nurasiah, S.Pd.I	Honor Sekolah	Guru Agama	S1	
17	Evi Safriati, S.Pd	Honor Sekolah	Guru Kelas	S1	
18	Nurbaiti	Honor Sekolah	Tendik Perpustakaan	SMA	
19	Asmadi	Honor Sekolah	PJS	SMA	

<sup>9</sup> Dokumen SD Negeri 2 Nisam Antara

SD Negeri 2 Nisam Antara dipimpin oleh ibu Nuranisah, S.Pd selaku kepala sekolah serta 18 orang yang terdiri guru dan tenaga kependidikan. Bapak Mustafa, S. Pd dipercayai sebagai bendahara sekolah, 1 orang guru sebagai operator sekolah dan 1 orang sebagai penjaga sekolah.

#### f. Keadaan peserta didik

Jumlah Peserta didik di SD Negeri 2 Nisam Antara pada tahun pelajaran 2022-2023 sedikitnya mengalami kemunduran dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan sistem zonasi yang diterapkan oleh pemerintah akhir-akhir ini. Jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2022-2023 sekarang berjumlah sebanyak 202 peserta didik.

Sebanyak 202(dua ratus dua) peserta didik tersebut di tempatkan dalam 9(Sembilan) rombongan belajar(rombel) yang di tempatkan sesuai dengan tingkatannya masing-masing.

**Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik T. A. 2022-2023<sup>10</sup>**

No	Kelas	L	P	Jumlah	Ket
<b>1</b>	I	22	22	44	2(Dua) Rombel
<b>2</b>	II	13	12	25	1(Satu) Rombel
<b>3</b>	III	21	20	41	2(Dua) Rombel
<b>4</b>	IV	13	10	23	1(Satu) Rombel
<b>5</b>	V	11	18	29	1(Satu) Rombel
<b>6</b>	VI	24	16	40	2(Dua) Rombel
<i>Jumlah</i>		<b>104</b>	<b>98</b>	<b>202</b>	<b>9 (sembilan) Rombel</b>

<sup>10</sup> Dokumentasi SD Negeri 2 Nisam Antara

### g. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Nisam Antara

Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 2 Nisam Antara sudah memenuhi dalam 8 SNP(Standar Nasional Pendidikan) yang ditetapkan pemerintah, salah satunya tentang standar sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana yang juga ditetapkan oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.

SD Negeri 2 Nisam Antara memiliki 10(sepuluh) ruang kelas, 1 Ruang perpustakaan, 1(satu) ruang Kantor, 3(tiga) rumah dinas, dan 2(dua)kamar mandi.

**Table 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Nisam Antara**

No	Ruang	Unit	Kondisi		Ket
			Baik	Rusak	
1	Kantor	1	Baik		
2	Kelas	10	Baik		
3	Perpustakaan	1	Baik		
4	Kamar Mandi	2	Baik		
5	Rumah Dinas	3		Rusak	

### h. Daya Dukung

Sekolah ini juga mendapat dukungan dan apresiasi dari masyarakat di lingkungan sekitar sekolah yang sangat luar biasa.. Ini dibuktikan dengan setiap ada kegiatan-kegiatan non akademik sekolah mengikut peran sertakan masyarakat sekitar. Berkat dari apresiasi masyarakat tersebut inilah sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara ini mampu menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya.

## **2. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Kinerja Organisasi Di SDN 2 Nisam Antara**

Untuk mengetahui kapasitas manajerial kepala sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan berdasarkan kategori-kategori dalam standar pengelolaan pendidikan dan dimensi-dimensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam kompetensi manajerial. Peneliti mewawancarai, mengobservasi dan mendokumentasi kepala sekolah dan anggota organisasi yang bernaung dalam organisasi sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

### a) Menyusun perencanaan program

Menyusun perencanaan program sekolah adalah proses menyusun gambaran kegiatan pendidikan yang akan datang guna mencapai tujuan atau sasaran pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam penyusunan perencanaan program sekolah berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah di ruangnya, kepala sekolah mengatakan dalam menyusun perencanaan program sekolah menyesuaikan dengan rumusan visi, misi, dan tujuan sekolah yang bersesuaian dan selaras dengan nilai-nilai islami yang telah ditetapkan.

Dalam penyusunan perencanaan sekolah kepala sekolah mengatakan target akhirnya adalah semua yang bernaung di dalam organisasi mampu menjadi

individu-individu yang orientasi akhirnya adalah mencari ridha Allah SWT. Setiap visi, misi, dan tujuan sekolah dirumuskan sedemikian rupa agar di setiap kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik guru mampu menanamkan nilai-nilai keimanan kepada Allah SWT.

Dalam hal perumusan pedoman perencanaan sekolah kepala sekolah melibatkan semua pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah selalu juga memimpin rapat. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu nuranisah, S.Pd mengatakan bahwa:

Saya sebagai kepala sekolah selalu melibatkan semua pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan di sekolah ini, setiap pengambilan sebuah keputusan kita bahas terlebih dahulu secara bersama-sama untuk kemudian dapat kita ambil sebuah keputusan yang terbaik bagi organisasi sekolah ini, dengan menjunjung sekali prinsip amanah dan saling keterbukaan. Jadi setiap keputusan-keputusan yang kita ambil tidak hanya akan menjadi keputusan pihak kepala sekolah saja.<sup>11</sup>

Dalam hal tindak lanjut penyusunan perencanaan program sekolah beliau juga mengungkapkan yang bahwa setiap perumusan perencanaan program sekolah juga ditinjau dan ditindaklanjuti secara berkala dengan memperhatikan prinsip-prinsip kontekstual agar tidak ketinggalan zaman dan sesuai dengan keinginan masyarakat sekitar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah.

Hal tersebut juga senada dengan yang diungkapkan oleh bapak Mustafa, S. Pd sebagai salah satu guru senior di SD Negeri 2 Nisam Antara, yaitu:

Dalam ini kepala sekolah selalu secara bersama-sama menyusun perencanaan program sekolah, tentunya juga program-program tersebut

---

<sup>11</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023



bersesuaian dan saling berhubungan dengan tujuan sekolah yang telah ditetapkan secara bersama-sama untuk jangka waktu tertentu. Dalam penyusunan program perencanaan sekolah juga sangat memperhatikan kesesuaian dengan misi dan visi sekolah.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti melihat bahwa segala program-program yang dilaksanakan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya poster-poster afirmasi tentang keagamaan di lingkungan sekolah dan dari dokumen SK keputusan kepala sekolah tentang pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan hasil uraian wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan yang bahwa kepala sekolah dalam menyusun perencanaan program sekolah selaras dengan nilai-nilai islami. Setiap perencanaan juga akan ditinjau dan ditindak lanjuti secara berkala.

#### b) Mengembangkan Organisasi

Kepala sekolah sebagai manajer bertugas melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan semua program sekolah dengan sikap-sikap keteladanan yang dicontohkan rasullulah SAW. Dalam hal mengembangkan organisasi sekolah, Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang bahwa sekolah sudah membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan organisasi secara tertulis yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pedoman sekolah juga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan operasional sekolah. Dalam melaksanakan

---

<sup>12</sup> Mustafa, S.Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April 2023

rencana kerja, sekolah juga sudah membuat pedoman yang mengatur struktur organisasi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, kepala sekolah juga mengatakan yang bahwa:

Setiap pemberian hak dan tanggung jawab kita musyawarahkan terlebih dahulu dengan orang sekolah, biar semua sepakat baru kita putuskan. Setiap pemberian hak dan tanggung juga disesuaikan dengan SK dasarnya kan. Terlebih-lebih tentang hak-hak. Saya selaku kepala sekolah berusaha bersikap amanah disini. Saya semaksimal mungkin memberikan hak-hak guru disini dengan adil. Adil disini artinya bukan satu pisang dibagi dua ya. Ada hal-hal yang harus saya lebihkan dan ada juga yang harus saya kurangi. Walaupun di segi ini banyak yang tidak setuju. Saya tetap istiqamah . Insya Allah nanti mereka mengerti jugakan.<sup>13</sup>

Hal ini juga sama dengan yang peneliti dapati berdasarkan hasil wawancara dengan guru, mereka mengatakan bahwa kepala sekolah telah bersikap *shiddiq, amanah, tabligh dan Fatanah* dalam mendelegasikan beberapa tugas kepada guru dan tenaga kependidikan. Kegiatan ini dilakukan setiap awal tahun, namun terkadang di akhir semester. Hal ini juga senada dengan pernyataan dari bapak Mustafa, S. Pd yang bahwa:

Ada Struktur organisasi yang dibuat, tentunya dengan berpedoman kepada pedoman operasional sekolah yang mempunyai fungsi sebagai alat dalam berpegangan dalam membuat dan mengatur organisasi yang baik, sehingga semua pihak punya wewenang dan tanggungjawab sesuai dengan porsinya masing-masing. Semua tahulah apa tugasnya masing-masing karena juga dikasih tahukan sebelumnya. Setiap kepala sekolah memberikan tanggung jawab kepada kami, kepala sekolah memberikan hak dari tanggung jawab tersebut. Sesuai dengan kemampuan sekolah. Intinya itu semua ada. Kami juga berharap kepala kami selalu amanah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023

<sup>14</sup> Mustafa, S.Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April 2023

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti terhadap organisasi sekolah, ditemukan bahwa kepala sekolah telah menjalankan fungsi organisasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari dari struktur organisasi dan papan pengembangan struktur organisasi.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa kepala sekolah dalam dimensi pengembangan organisasi sekolah telah telah bersikap *shiddiq, amanah, tabligh dan fatanah* dalam melakukan pengembangan organisasi dan sesuai dengan pedoman operasional sekolah.

#### c) Pendayagunaan Sumber Daya Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait bagaimana bentuk tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelola sumber daya sekolah, dalam wawancara tersebut kepala sekolah mengatakan yang bahwa:

Saya selaku kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan terhadap semua sumber daya sekolah. Semua sumber daya akan kita berdayai sebaik-baiknya. Misalnya guru akan kita berdayakan sesuai dengan potensinya masing-masing sesuai dengan kemampuan guru yang bersangkutan juga kan. Tentang dana sekolah juga kita pakai sesuai arahan dinas. Jadi enggak melenceng akhirnya nanti. Kalau soal uang sekolah juga digunakan sesuai instruksi dari dinas. Pada dasarnya semua kita dayagunakan sebisanya.<sup>15</sup>

Saat ditanya mengenai bentuk tanggung jawab terhadap sumber daya sekolah. Kepala sekolah mengatakan:

Tetap ada. Kalau terhadap bidang akademik bentuk tanggung jawabnya pada rapat pengurus pendidik dan bidang non akademik pada rapat komite sekolah berupa laporan akhir tahun ajaran, tentunya ini yang disampaikan sebelum penyusunan rencana kerja tahunan berikutnya. Agar perbaikan-

---

<sup>15</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023

perbaikan yang semestinya kita lakukan dapat kita persiapkan sedini mungkin kan.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru berkaitan dengan pendayagunaan sumber daya, yang bahwa:

Ini mungkin beban berat dalam memikul amanah. Namun saya pikir kepala sekolah tetap amanah. Kepala sekolah dalam hal ini sudah melakukan pendayagunaan yang baiklah terhadap semua sumber daya sekolah. Kami yang merupakan sumber daya sekolah juga merasa dilibatkan secara penuh oleh kepala sekolah dalam kegiatan apapun di sekolah. Kepala mampu menyesuaikan antara sumber daya sekolah dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan program strategis sekolah yang ingin dicapai. Hal ini juga disampaikan kepada seluruh guru dan staf dengan baik. Dengan kerjasama dan komunikasi yang disampaikan oleh kepala sekolah itu dapat meningkatkan kinerja kami guru-guru ini. Sehingga dapat meningkat profesionalisme kami sebagai guru. melalui berbagai upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru sehingga meningkatnya profesionalisme kami sebagai guru. Tentunya ini tidak mudah, dimulai dengan menentukan program bersama-sama, mendelegasikan tugas sesuai dengan kemampuan guru, dan kepala sekolah secara bersama-sama. Kepala sekolah memberikan saran-saran yang membangun kepada kami guru-guru yang mengalami kesulitan.<sup>17</sup>

Dalam mengoptimalisasi pendayagunaan sumber daya sekolah di bidang sumber daya manusia kepala sekolah sudah melakukan sesuai operasioanl pelaksanaan sekolah. Setiap ada informasi kepala sekolah akan menginformasikan kepada seluruh pihak-pihak terkait, hal ini sesuai dengan prilaku yang harus diteladani dari *Rasulullah SAW* yang memiliki sikap *tabligh* dalam setiap permasalahan terhadap ummatnya dalam menjalani kepemimpinannya. Dalam hal pemberian tugas diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam organisasi sekolah.

---

<sup>16</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, 14 April 2023

<sup>17</sup> Guru SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April

Dalam hal ini Kepala sekolah sudah mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal namun masih ada pihak-pihak yang kurang berkenan dengan kebijakan kepala sekolah hal ini peneliti dapati berdasarkan wawancara dengan guru kelas yang sekaligus memegang jabatan sebagai operator sekolah, beliau mengatakan sedikit kewalahan menjalani dan bertanggung jawab atas 2(dua) jabatan ini sekaligus

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa kepala sekolah dalam dimensi memimpin sekolah dalam pendayagunaan sumber daya sekolah belum bisa dilaksanakan secara optimal dikarenakan kekurangan tenaga kependidikan dalam organisasinya.

#### d) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah

Seorang kepala sekolah dituntut untuk mampu mengelola segala perubahan-peubahan dan dituntut untuk mampu melakukan pengembangan terhadap sekolah yang dipimpinnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, kepala sekolah mengatakan yang bahwa:

Perubahan itu selalu saja ada namun saya tetap harus siap dan terus belajar agar tidak kalah dengan perubahan itu sendiri. Apalagi jaman sekarang kan. Cepat sekali perubahan itu. Ketika perubahan itu terjadi dan diperlukan pengembangan-pengembangan maka saya akan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, kemudian saya akan melakukan dan menyusun perencanaan-perencanaan yang semestinya diperlukan. Tentunya dalam menyusun rencana pengembangan sekolah atau biasa kita sebut RPS, kita evaluasi dan tindak lanjuti dalam periode 4(empat)tahun sekali. Ada tahap-tahap yang harus kita lakukan. Karena biasanya ini terjadi karena ada tuntunan dari banyak pihak, misalnya dari pihak internal sekolah, ataupun dari pihak eksternal sekolah, bahkan mungkin karena pengaruh globalisasi, yang tentunya juga harus kita penuhi. Namun apapun bentuk

perubahan itu, saya berharap sekolah menjadi salah satu filter bagi anak didik kami dalam menghadapi perubahan itu sendiri. Salah satunya adalah dengan menyusupkan pendidikan islam dalam berbagai pelajaran dikelas untuk anak-anak kita.<sup>18</sup>

Salah satu guru juga berpendapat yang bahwa “Sekolah dan kepala sekolah sudah berupaya mengikuti perubahan itu sendiri kearah yang positif walaupun sekolah kami masih banyak hal yang tertinggal bila dibandingkan dengan sekolah-sekolah di kota”<sup>19</sup>.

Terkait program unggulan kepala sekolah mengatakan yang bahwa adalah sebagai berikut:

Ada, hanya saja belum dimaksimalkan. sudah ada dan sudah dilakukan hanya saja belum secara keseluruhan. Kegiatan-kegiatan itu atau maksudnya program-program itu belum menjadi program yang ada kelas khusus tentang program itu. Misalnya program hafal Al-qur’an baru sebatas difasilitasi oleh guru wali kelas terhadap siswa yang lebih dibidang itu. Didampingi oleh wali kelasnya masing-masing di sela-sela kegiatan mengajarnya.<sup>20</sup>

Hal ini sama dengan temuan yang peneliti dapatkan dari hasil kegiatan observasi yang peneliti lakukan di sekolah yang bahwa sekolah ini belum mempunyai program unggulan dan program pengembangan bakat dan minat yang terprogram dan terakomodir dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan yang bahwa kepala sekola dalam memanagerial organisasi sekolah dalam dimensi mengelola perubahan dan pengembangan sekolah sekolah belum dilakukan secara optimal.

---

<sup>18</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, 14 April 2023

<sup>19</sup> Guru SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April 2023

<sup>20</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, 14 April 2023

#### e) Budaya dan Iklim Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, kepala sekolah mengatakan yang bahwa :

kami buat aturannya sedemikian rupa agar suasana sekolah tercipta seperti yang kita inginkan. Yang penting sekali adalah suasana sekolah harus nampak islami kan. Guru-gurunya kita minta memakai pakaian yang sepantasnya. Guru- guru yang laki kita minta untuk tidak merokok didalam pagar sekolah jugakan. Tentunya semua itu kita musyawarahkan dulu kan. Dalam menciptakan suasana, iklim dan lingkungan pendidikan yang kondusif ini, sekolah memiliki peraturan dan tata tertib sekolah demi terwujudnya lingkungan yang kondusif bagi semua warga sekolah, setelah peraturan tersebut kita buat. peraturan-peraturan tersebut kemudian kita sosialisasikan kepada warga sekolah. Supaya peraturan tersebut untuk kita indahkan secara bersama-sama. Begitu juga dengan tata tertib, ada tata tertib sekolah, tata tertib kelas. juga kami buat dalam papan tata tertib sekolah agar semua pihak bisa memahami dengan baik untuk kemudian dilaksanakan, bukan hanya sebagai sekedar pajangan.<sup>21</sup>

Dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah yang islami dan kondusif kepala membuat beberapa peraturan sekolah, tata tertib sekolah, tata tertib kelas, semua aturan-aturan tersebut juga disosialisasikan kepada seluruh anggota organisasi atau warga sekolah. Berdasarkan hasil saat wawancara kepala sekolah, kepala sekolah juga mengatakan yang bahwa mereka memiliki pedoman kode etik di sekolah yang memuat tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan di sekolah. Semua pihak dapat melihatnya dengan mudah karena di tempatkan pada tempat-tempat yang strategis.

Hal ini juga senada dengan hasil temuan setelah melakukan wawancara dengan guru yang mengemukakan yang bahwa:

---

<sup>21</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, 14 April 2023

Setiap sekolah pastinya harus memiliki budaya dan iklim sekolah yang kondusif agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Ada peraturan-peraturan yang harus dibuat, ada tata tertib yang harus kita ikuti oleh semua pihak, dan juga ada kode etik sekolah yang harus kita jaga agar suasana di sekolah menjadi menyenangkan untuk semua pihak.<sup>22</sup>

Namun guru tersebut juga mengungkapkan yang bahwa dari sekian hari, ada hari-hari tertentu untuk menjaga suasana sekolah yang kondusif agak sedikit sulit, ini khususnya untuk hari sabtu untuk kelas 1(satu). Dikarenakan lokasi sekolah khususnya kelas 1(satu) sangat berdekatan dengan pasar(pusat keramaian) pada hari pekan yaitu hari sabtu, suasana riuh tidak dapat dihindari dan ini menyebabkan proses pembelajaran sedikit terganggu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan yang bahwa organisasi sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, hal ini juga dibuktikan dengan jurnal harian piket guru tentang daftar nama-nama yang terlambat hadir yang rata-rata kosong isi dan keterangannya. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan tenaga kependidikan pada umumnya hadir ke sekolah tepat waktu sesuai arahan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan yang bahwa kompetensi manajerial islami kepala sekolah dalam dimensi menciptakan budaya dan iklim sekolah yang islami dan kondusif sudah baik kecuali hari sabtu untuk siswa kelas satu kurang dapat dikondusifkan.

#### f) Mengelola guru dan tenaga kependidikan

---

<sup>22</sup> Guru SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April 2023



Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah berkaitan perihal mengelola guru dan tenaga kependidikan, beliau mengungkapkan yang bahwa dalam melaksanakan rencana kerja sekolah membuat dan memiliki pedoman yang mengatur pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang jelas. Kepala sekolah juga sangat memperhatikan dan menempatkan guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Saya mengelola guru dan tendik seperti saya merawat keluarga sendiri. Kita layaknya keluarga disini. Hanya saja guru kita perkuat dengan SK penugasan tugas, Kita berusaha juga seoptimal mungkin untuk memberikan tugas untuk para guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan tupoksinya masing-masing, walaupun ada beberapa guru yang bertugas melakukan tugasnya diluar tupoksinya demi kelancaran organisasi kita juga. Karena kita juga sedikit kekurangan tenaga kependidikan di bidang tersebut, guru dan tenaga kependidikan juga terus kita dorong untuk mengikuti pelatihan-pelatihan baik secara luring maupun secara daring. Karenakan kalau pelatihan luring sedikit terbatas, dan hanya bisa diikuti oleh guru-guru tertentu saja. Tetapi kalau pelatihan secara daring tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Bisa kapan saja dan dimana saja.<sup>23</sup>

Ketika peneliti bertanya perihal supervisi beliau menjawab yang bahwa dalam melakukan supervisi pengelolaan akademik dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Kegiatan supervisi ini juga dilakukan dengan mendelegasikan guru-guru senior dalam melakukan supervisi terhadap guru-guru junior. Hal ini dimaksudkan agar guru-guru senior semakin kompeten dibidangnya.

Guru dan tenaga kependidikan di sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara juga mendapat pelatihan-pelatihan dan pengembangan diri. Hal ini didapatkan dari KKG yang diakan oleh sekolah atau pelatihan-pelatihan yag diadakan oleh dinas

---

<sup>23</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, 14 April 2023

pendidikan. Kepala sekolah sangat memperhatikan mengenai pengembangan diri guru dan tenaga kependidikan dalam organisasinya.

Hal ini juga senada dengan yang peneliti temukan pada saat wawancara dengan salah satu guru yang disupervisi oleh guru senior mengatakan yang bahwa:

Saya disupervisi oleh guru yang lebih dulu sudah lama disini. Karena saya juga baru disini. Jadi juga juga banyak bertanya kepada mereka. Tapi kayaknya guru-guru yang lam itu jarang di supervisi sama kepala. Cuman kepala sekolah selalu bilang ke kami di tiap kesempatan mengajarlah sebaik-baiknya Karena allah akan melihat semua perbuatan kita. Jadikanlah pekerjaan ini sebagai ladang amal untuk kita semua. Jadi kami sedikit segan juga sama kepala sekolah. Jadi tidak berani main-main dalam mengajar.<sup>24</sup>

Guru tersebut mengatakan bahwa ianya disupervisi oleh guru senior secara berkala. Namun kegiatan supervisi ini tidak dilakukan secara rutin dan merata kepada semua wali kelas. Hanya teruntuk guru-guru baru yang rutin dilakukan kegiatan supervisi ini.

Berdasarkan hasil uraian dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan yang bahwa kepala sekolah dalam mengimplimentasikan kompetensi manajerial islami pada dimensi pengelolaan guru dan tenaga kependidikan terkait supervisi belum dilakukan secara merata kepada seluruh guru.

#### g) Mengelola sarana dan prasarana

---

<sup>24</sup> Guru SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah berkaitan perihal Mengelola sarana dan prasarana beliau mengungkapkan yang bahwa:

Saya telah menetapkan kebijakan program tertulis tentang pengelolaan sarana dan prasarana berdasarkan standar tentang pengelolaan sarana dan prasarana yang ditetapkan pemerintah. Kami juga mensosialisasikan pedoman-pedoman tentang pengelolaan sarana dan prasarana supaya dipahami oleh semua pihak terkait dalam proses penggunaannya. Kami juga memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai untuk setiap tingkat kelas di sekolah walaupun belum maksimal.<sup>25</sup>

Dalam wawancara dengan guru ditemukan bahwa tidak semua sarana dan prasarana tersedia dengan pedoman penggunaan yang jelas sehingga terkadang mereka harus bertanya terlebih dahulu.

Tidak semua sarana dan prasarana ada pedoman penggunaan yang jelas sehingga kami harus bertanya terlebih dahulu. Misalnya seperti penggunaan alat media pembelajaran. Atau mungkin kami saja yang kurang paham mengenai tata cara pemakaiannya.terlebih kami sekarangkan kekurangan tenaga diperpustakaan. Jadi banyak hal yang diputaka yang harus kami tanyakan, misalnya pinjam buku sama siapa, bisa pinjam berapa hari, dendanya bagaimana. Ini Cuma salah satu contohnya.<sup>26</sup>

Dalam hal ini ditemukan perbedaan pernyataan antara kepala sekolah dengan salah satu guru ketika ditanya mengenai pedoman pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. Guru tersebut mengatakan tidak ditemukannya alat pedoman penggunaan alat media pembelajaran. Hal ini juga sama dengan yang peneliti temukan dari pengamatan selama berada di perpustakaan yang bahwa tidak adanya petunjuk-petunjuk tertentu di perpustakaan.

---

<sup>25</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, 14 April 2023

<sup>26</sup> Guru SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April 2023

Berdasarkan uraian dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana masih perlu dioptimalkan. Sehingga semua pihak akan mudah menemukan dan memahaminya dengan baik.

#### h) Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah ketika peneliti bertanya bagaimana cara kepala sekolah mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat beliau mengungkapkan yang bahwa:

Kami dari pihak sekolah tetap bersilaturahmi dan selalu saja melibatkan warga dan masyarakat dalam mendukung sekolah dalam mengelola pendidikan. Contohnya ketika ada perayaan-perayaan hari tertentu yang diadakan oleh sekolah. Masyarakat selalu ikut andil dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Sekolah juga sangat berdekatan dengan pusat aktifitas masyarakat setempat jadi secara langsung maupun tidak langsung masyarakat telah jadi bagian dari sekolah kami. Dalam setiap kebijakan non akademik kami selalu melibatkan peran serta masyarakat dalam setiap keputusan yang diambil.<sup>27</sup>

Hal ini juga sama dengan yang diutarakan oleh salah satu guru yang peneliti wawancarai, guru tersebut mengatakan masyarakat disini adalah bagian dari sekolah ini. Sekolah kami ini begitu disiplin juga berkat dari ikut andil masyarakat sekitar dalam memberikan perhatiannya dalam aktifitas sekolah. Hal ini juga terlihat dari beberapa dokumentasi sekolah tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sekolah.

Berdasarkan uraian dari wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam

---

<sup>27</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, 14 April 2023

dimensi pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat sudah dilakukan dengan baik sehingga memberi nilai yang positif bagi kinerja organisasi.

#### i) Mengelola Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah peneliti berhasil menemukan beberapa fakta berkaitan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola siswa sebagai berikut:

Pengelolaan siswa kami lakukan sesuai dengan prosedur pelaksanaan operasional dalam menyusun dan menetapkan juklak pelaksanaan tentang proses penerimaan siswa. Pada saat proses penerimaan murid baru kami memuat kriteria-kriteria yang jelas sehingga tidak membingungkan orang tua/wali yang berniat mendaftar di sekolah kami. Ketika siswa tersebut sudah diterima di sini, siswa tersebut akan dibimbing dan dibina. Juga ditanamkan nilai-nilai berakhlak yang mulia melalui pembiasaan. Misalnya pembiasaan salam di pagi hari saat datang ke sekolah dan saat hendak pulang sekolah. Dengan harapan kegiatan salam bersalaman ini membuat siswa tidak segan ketika hendak bersalaman dengan guru mereka.<sup>28</sup>

Berkaitan dengan perihal kegiatan ekstra kurikuler dan pembinaan prestasi unggul belum bisa kami maksimal kan karena kondisi masyarakat. Begitu ungkapnya. Begitu juga dengan pelacakan alumni sekola kami belum melakukan secara optimal. Hal ini juga sama dengan yang diutarakan oleh guru yang peneliti wawancarai, yang bahwa sekolah belum melakukan pelacakan terhadap alumni-alumni dari sekolah ini.

Berdasarkan uraian dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan yang bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam

---

<sup>28</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, 14 April 2023

dimensi pengelolaan siswa belum dilakukan dengan optimal sehingga perlu pengoptimalan dalam mengelola siswa.

j) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, kepala sekolah mengatakan yang bahwa:

Dalam hal ini saya selaku kepala sekolah perihal pengembangan kurikulum tetap dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya agar sejalan dengan peraturan-peraturan yang ada kan, kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah ini yang sesuai dengan potensi atau karakteristik daerah sini, hanya saja lebih kita arah dan tekankan dan kita kuatkan dengan pendidikan agama, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik juga kan. Agar hasil outputnya anak-anak kita berkarakter islami. Saya juga sebagai kepala sekolah bertanggung jawab atas terlaksananya segala kegiatan pembelajaran di sekolah.<sup>29</sup>

Pada saat peneliti menanyakan tentang bagaimana mengetahui kemajuan siswa, kepala sekolah mengungkapkan yang bahwa setiap kemajuan yang dicapai siswa selalu dipantau oleh wali kelas yang bersangkutan, kemudian untuk didokumentasikan secara sistematis, dan kemudian untuk digunakan sebagai umpan balik kepada siswa untuk perbaikan-perbaikan jika diperlukan secara berkala. Kepala sekolah juga mengatakan yang bahwa tidak semua wali kelas menjalankan fungsinya dengan optimal khususnya pada tahap pemantau setiap kemajuan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah juga mengatakan yang bahwa setiap kalinya ada hasil belajar diakhir semester, pihak sekolah akan

---

<sup>29</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, 14 April 2023

melaporkan hasil belajar kepada orang tua siswa, komite sekolah pada rapat akhir semester guna mendapat tindak lanjut untuk kedepannya. Sehingga hasil dari kegiatan pembelajaran akan mengalami peningkatan.

Peneliti juga menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yaitu Kepala sekolah juga menyusun dan menetapkan peraturan akademik, peraturan akademik tersebut memuat beberapa hal diantaranya yaitu syarat minimal kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran dan tugas dari guru, ketentuan tentang ulangan, remedial, ujian, kenaikan kelas, dan kelulusan dan juga ketentuan mengenai hak siswa untuk menggunakan fasilitas belajar, perpustakaan, penggunaan buku pelajaran, buku referensi, dan buku perpustakaan dan peraturan akademik diputuskan oleh rapat dewan pendidik dan ditetapkan oleh kepala sekolah.

Begitu juga dengan hasil yang diperoleh dari wawancara dengan salah satu guru kelas, guru tersebut mengutarakan yang bahwa:

Kami selaku wali kelas selalu saja diingatkan untuk melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditentukan, misalnya saat mengajar harus ada RPP, menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran mampu menarik minat anak. Kami juga selalu diingatkan untuk tidak boleh lama meninggalkan kelas, kata kepala sayang anak muridnya, kalau gurunya tidak berada di kelas.<sup>30</sup>

Guru tersebut juga mengungkapkan yang bahwa setiap penilaian terhadap siswa haruslah adil dan tidak boleh semena-mena. Hal ini dibuktikan dengan buku daftar nilai terisi dengan sebagaimana mestinya. Namun tidak semua guru yang

---

<sup>30</sup> Guru SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April 2023

memegang jabatan sebagai guru kelas melakukan sistem penilaian sebagaimana mestinya.

Berdasarkan dari hasil observasi lapangan peneliti juga menemukan kurangnya pengawasan yang diberikan kepala sekolah kepada guru membuat guru kurang bersungguh-sungguh dalam menjalankan tanggung jawab dan tugasnya di sekolah. Kepala sekolah juga jarang mengecek kesiapan guru untuk mengajar. Dalam hal ini berakibat pada kurangnya loyalitas guru dan guru tidak serius dalam membuat RPP.

Berdasarkan uraian wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan yang bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam dimensi pengelolaan pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran belum dilakukan dengan optimal sehingga perlu pengoptimalan dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

#### k) Mengelola keuangan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah, peneliti menemukan yang bahwa kepala sekolah sudah mengelola keuangan sekolah sesuai dengan standar operasional yang mengacu pada standar pembiayaan. Kepala sekolah mengatakan yang bahwa:

Pedoman pengelolaan keuangan operasional sekolah memuat tentang sumber pendapatan, pengeluaran dan jumlah dana yang sedang kita kelola. Kita juga mencatat dalam bentuk pembukuan semua penerimaan dan pengeluaran serta penggunaan anggaran, untuk dilaporkan kepada komite sekolah serta dinas juga kan. Dan itu semua harus kita pastikan



pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel, agar dapat kita pertanggungjawabkan.<sup>31</sup>

Hal ini juga senada dan sama dengan yang disampaikan bendahara sekolah, bendahara sekolah mengungkapkan yang bahwa:

Kepala sekolah sangat berhati-hati dalam hal mengelola keuangan sekolah. Karena kita sekolah negeri kan satu-satunya sumber pemasukan sekolah kan dari dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) maksudnya. Nah karena kita bergantung sekali pada dana BOS ini, jadi kita juga sangat berhati-hati. Setiap pengelolaan keuangan sekolah ini kita selalu memegang pada pedoman pembiayaan yang telah ditetapkan dinas. Untuk apa saja kita pakai, semuanya sudah ada ketentuannya kan. Kepala sekolah juga sangat terbuka mengenai penggunaan dana BOS sehingga kami pun merasa ikut mengawasi.<sup>32</sup>

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru yang lainnya juga mengatakan bahwa yaitu:

Setiap dana BOS yang dibelanjakan kepala sekolah selalu menanyakan pendapat kami para guru, apa yang kami perlukan, apa yang harus kita lakukan dengan dana ini, dan sebagainya, intinya kepala sekolah selalu terbuka dan transparan jika mengenai dana BOS ini. Yah walau tidak semua detailnya kami ketahui, namun secara garis besar penggunaan dana BOS ini ditempelkan di papan penggunaan dana BOS.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam dimensi pengelolaan keuangan sekolah sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada.

#### 1) Mengelola administrasi sekolah

---

<sup>31</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, 14 April 2023

<sup>32</sup> Bendahara Sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April 2023

<sup>33</sup> Guru SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah peneliti berhasil menemukan beberapa fakta berkaitan dengan kepala sekolah dalam mengelola administrasi sekolah sebagai berikut:

Kami disini jika menyangkut dengan administrasi sekolah sepenuhnya kami bebaskan kepada operator sekolah, karena di sekolah ini kekurangan tenaga tata usaha, jadi semua pekerjaan yang menyangkut administrasi kami minta tolong kepada operator sekolah, baik itu berkenaan dengan administrasi kesiswaan, administrasi guru dan tenaga kependidikan dan administrasi lainnya juga operator yang mengerjakan semuanya, memang sih operator di sekolah ini capek jadinya kan banyak tugas, tetapi ya mau bagaimana lagi kan. Intinya semua proses administrasi harus tetap ada dan berjalan sebagaimana mestinya.<sup>34</sup>

Hal ini juga sama dengan yang disampaikan oleh guru yang sekaligus menjabat sebagai operator sekolah yang bahwa segala kegiatan administrasi sekolah dilakukan oleh operator sekolah, hal ini mengakibatkan guru tersebut bekerja tidak sesuai dengan tupoksinya. Bukan dikarenakan tenaga kependidikan yang bertugas di bagian administrasi tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyelenggarakan pelayanan administrasi melainkan sekolah ini kekurangan tenaga ahli pada bidang terkait.

Berdasarkan uraian wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan yang bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam dimensi pengelolaan administrasi sekolah sudah dilakukan dengan baik dengan situasi dan kondisi yang ada.

m) Mengelola unit layanan khusus sekolah

---

<sup>34</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, 14 April 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, kepala sekolah mengatakan yang bahwa:

Kalau UKS kita sudah ada. Cuma kalau yang dimaksud dengan Unit layanan khusus yang lain seperti guru BK, Atau yang lain kita belum. ini sebenarnya kita sangat dibutuhkan. walau hal ini tidak terlibat secara langsung, tetapi ini sangat diperlukan dalam suatu organisasi seperti sekolah kita, contohnya penjaga sekolah, walau pekerjaan tidak pada posisi yang strategis tapi kita butuh sekali sama penjaga sekolah kan demi keamanan kita bersama. Begitu juga layanan khusus terhadap siswa kita sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran dalam kelas. Tentang unit layanan khusus ini sebenarnya masih perlu banyak berbenah ya. Kita belum memaksimalkan UKS, belum ada guru inklusi, banyak hal yang belum kita miliki di sekolah ini.<sup>35</sup>

Berkaitan dengan hal ini peneliti juga menanyakan pendapat dari para guru dan tenaga kependidikan, salah satu guru berpendapat yang bahwa unit layanan khusus ini sesungguhnya sangat diperlukan namun sekolah belum menjalankan fungsinya dengan baik saat ini. Guru tersebut berharap kedepannya sekolah akan mengelola unit layanan khusus ini dengan lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam dimensi pengelolaan unit layanan khusus sekolah belum optimal dilakukan karena kondisi dan situasi yang ada.

- n) Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, terkait proses pemantauan, proses pengevaluasian dan kegiatan pelaporan pelaksanaan program serta perencanaan tindak lanjut untuk tahap selanjutnya kepala sekolah

---

<sup>35</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023

mengatakan yang bahwa semua itu dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Terkait proses pemantauan atau monitoring terhadap segala kegiatan program sekolah, Kepala sekolah mengatakan yang bahwa:

Setiap kegiatan yang kita buat dan lakukan di sekolah selalu dipantau dan saya awasi dengan penuh tanggung jawab, ini kan amanah dari Allah SWT yang dibebankan kepada saya, saya juga harus bisa mempertanggung jawabkan baik itu kepada dinas selaku atasan saya dan juga kepada Allah sebagai hambanya dan kegiatan terus berlanjut sesuai prosedur.nah biar guru-guru saya juga paham biar tidak terkejut saat di lapangan nanti. Ini juga saya sampaikan ke semua guru tentang bahwa semua kegiatannnya akan saya pantau kemudian hasil dari pemantauan dan pengawasan tersebut, baik itu supervise atau kunjungan mendadak ke kelas akan kita evaluasi sesuai dengan temuan di lapangan. Semua pihak harus terpantau kan saya juga tidak luput dalam pengawasan, baik dari masyarakat, komite, dan juga dari pengawas juga kan.

Terkait proses evaluasi kepala sekolah mengungkapkan yang bahwa setiap setiap guru harus melaporkan hasil evaluasi dan penilaian sekurang-kurangnya sekali setiap akhir semester baik itu ditujukan kepada kepala sekolah atau kepada orang tua/wali.

Berdasarkan hasil pada saat wawancara dengan kepala sekolah, kepala sekolah juga mengutarakan yang bahwa:

Sekolah juga mementasi segala bentuk hasil evaluasi dan pelaporan dan juga mencatat hal-hal yang harus kita benahi dan perbaiki kedepannya. Sehingga adanya perbaikan tersebut kinerja sekolah meningkat dari waktu ke waktu. Jadi nanti diharapkan ada sedikit perbaikan setidaknya dari sebelumnya.

Pada saat peneliti mewawancarai salah satu guru, guru tersebut juga mengatakan hal yang sama dan serupa dengan yang diutarakan oleh kepala sekolah yang bahwa kepala sekolah secara berkala melakukan pengawasan baik itu dengan mendelegasikan kepada guru senior atau dengan melakukannya sendiri. Kepala sekolah juga meminta hasil evaluasi dan penilaian secara berkala.

Temuan di lapangan saat mewawancarai salah satu mengatakan yang bahwa kepala sekolah tidak melakukan evaluasi guru setiap minggu. kepala sekolah tidak mengevaluasi kinerja guru dari hasil kegiatan pembelajaran selama seminggu. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam dimensi pengelolaan kegiatan memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut belum optimal dilakukan.

#### o) Mengelola sistem informasi sekolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yang bahwa sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara sedang mengupayakan mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel. Pihak sekolah juga sedang dalam proses menyediakan sarana informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses

namun tetap tidak bisa dipungkiri hal ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan letak dan kondisi sekolah ini berada di daerah terpencil.

Pihak sekolah, yaitu kepala sekolah juga menugaskan guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi serta memberikan informasi atau pengaduan masyarakat tentang penyelenggaraan sekolah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya dicatat. Dengan adanya pengelolaan sistem informasi yang baik diharapkan komunikasi antar warga sekolah di lingkungan sekolah/madrasah dilakukan secara efisien dan efektif.

Pada saat wawancara dengan peneliti kepala sekolah mengungkapkan yang bahwa:

Sekolah kita sedang mengupayakan yang terbaik soal layanan informasi ini, ada informasi-informasi yang kita tempelkan di papan pengumuman sekolah, ada juga yang kita sampaikan informasi-informasi melalui komite sekolah untuk kemudian diteruskan ke masyarakat sekitar dan guru-guru disini semuanya ramah-ramah bu. Mereka juga bersedia melayani kok dan mau memberikan informasi ke masyarakat.<sup>36</sup>

Hal yang serupa juga disampaikan oleh salah satu guru, guru tersebut mengatakan yang bahwa semua informasi yang perlu disampaikan kepada pihak lain sekolah akan menyampaikan dengan sebaik-baiknya. Guru tersebut mengatakan yang bahwa:

Semua informasi akan disampaikan kepada pihak-pihak yang perlu disampaikan. Misalnya kalau informasi yang ditujukan untuk wali murid, sekolah melakukannya dengan cara mengirim surat melalui anaknya untuk kemudian disampaikan kepada orang tua atau walinya jika tidak ada orang

---

<sup>36</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023

tua lagi. begitu juga informasi-informasi yang lain. Pernah juga memakai mikrofon di meunasah agar semua pihak mengetahui informasi tersebut.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan yang bahwa sekolah belum memaksimalkan penggunaan website sekolah sebagai media penyampaian informasi untuk pihak internal dan eksternal sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam dimensi mengelola sistem informasi sekolah belum optimal dilakukan.

p) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi

Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi adalah memanfaatkan kemajuan teknologi yang berfungsi untuk membantu baik individu maupun kelompok untuk membuat, mengubah, menyimpan, menyampaikan, dan menyebarkan informasi.<sup>38</sup> Penggunaan teknologi informasi tentunya tidak luput dari media elektronik seperti handphone, komputer, televisi, dan perangkat lainnya.

Sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara juga seperti sekolah lainnya dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dalam organisasinya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah didapati bahwa sekolah juga menggunakan teknologi informasi seperti handphone, komputer atau laptop, in fokus dan perangkat lainnya dalam

---

<sup>37</sup> Guru SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April 2023

<sup>38</sup> Rachmadi, Tri, and S. Kom, *Pengantar Teknologi Informasi*, Vol. 1. Tiga Ebook, 2020, h. 5

menjalankan aktifitas organisasinya. Dalam permasalahan ini kepala sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara mengatakan:

Kami memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dalam organisasinya. Apalagi semua data guru dan siswa wajib terhubung ke dapodik. Beberapa tahun terakhir anak di kelas 4 dan ikut ujina dengan laptop. Jadi mau tidak mau ya harus pakai wifi kan. Jadi iya benar sekolah menggunakan teknologi. Dan juga memanfaatkan teknologi juga dalam menyampaikan informasi.<sup>39</sup>

Permasalahan memanfaatkan kemajuan teknologi oleh kepala sekolah dalam menjalankan organisasi yang dipimpinnya juga dibenarkan oleh guru dan tenaga kependidikan di SD Negeri 2 Nisam Antara.

Berdasarkan percakapan yang peneliti lakukan pada sesi wawancara, guru tersebut mengatakan yang bahwa:

Sekolah kami sudah memakai laptop yang terkoneksi langsung dengan jaringan wifi sekolah. Hal ini sangat memudahkan kami dalam mencari bahan-bahan ajar yang ada di internet. Sedangkan untuk ini fokus juga ada disediakan di sekolah, cuman tidak semua guru mampu menggunakannya. Karena ada beberapa guru sudah mendekati masa pensiun jadi mereka mungkin kewalahan dalam menggunakan IT.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menemukan beberapa fakta yang bahwa, ada beberapa guru yang belum mampu mengoperasikan teknologi seperti laptop dan ini fokus hal ini tentunya mengakibatkan proses kegiatan pembelajaran yang diampu oleh guru tersebut tidak efisien dan efektif.

Namun hal baiknya adalah diantara sesama anggota organisasi mereka tidak sungkan-sungkan dalam hal saling tolong menolong dan saling melengkapi

---

<sup>39</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023

<sup>40</sup> Guru SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April



satu sama lain. hal ini dibuktikan dengan saat ada kendala dalam proses penggunaan teknologi mereka akan didampingi oleh teman sejawat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam dimensi mengelola memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sudah dilakukan dengan baik walau belum semua pihak yang bernaung dalam organisasi sekolah SD 2 Nisam Antara mampu memanfaatkannya dengan baik. Namun hal ini tidak menjadi masalah dikarenakan anggota organisasi yang lain siap bahu membahu dalam mengatasi persoalan ini.

Begitulah deskripsi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan saat ke lokasi penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara dan dengan guru dan tenaga kependidikan yang bernaung dalam organisasi SD Negeri 2 Nisam Antara. melakukan pengamatan (observasi), dan dokumentasi terkait 16(enam belas) dimensi-dimensi kompetensi manajerial islami yang harus dimiliki oleh kepala sekolah.

### **3. Dampak Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Kinerja Organisasi di SDN 2 Nisam Antara**

Dampak-dampak yang timbul dalam organisasi SD Negeri 2 Nisam Antara Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam berbagai dimensi-dimensi dalam mengelola dan memanajerial organisasi sekolahnya sebagai berikut:

- a) Menyusun perencanaan program

Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah Dalam menyusun perencanaan program sekolah. Dengan menjunjung sikap amanah dalam berorganisasi dampak yang paling dirasakan adalah dapat meminimalisir kesenjangan perbedaan antara visi, misi dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan secara bersama-sama. Hal ini berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan kepala sekolah.

Hal ini disebabkan dalam menyusun perencanaan sekolah baik itu visi, misi dan tujuan sekolah dirumuskan secara bersama-sama. Kepala sekolah mampu bertindak sebagai pemimpin dan memimpin dalam setiap agenda rapat dalam organisasi sekolah. Sebelum sebuah keputusan diambil kepala sekolah bermusyawarah dengan anggota organisasi terlebih dahulu.

Dengan tujuan setiap sebuah keputusan yang diambil menjadi kepentingan bagi semua anggota organisasi. Setiap sebuah keputusan yang diambil juga tidak mutlak untuk dilakukan seterusnya. Karena kepala sekolah meninjau dan menindak lanjuti secara berkala. Hal ini juga senada dan serupa dengan yang disampaikan oleh guru dan tenaga kependidikan di sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara. Dengan prinsip komunikatif yaitu *tabligh* dalam bermusyawarah dan bermufakat yang ditunjukkan dalam berorganisasi tentunya ini berdampak baik bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah.

#### b) Mengembangkan Organisasi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan pengembangan organisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap

organisasi yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa yang dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi, dengan menjunjung tinggi sikap *shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh*.

Kepala sekolah dalam memimpin organisasinya bertanggung jawab secara penuh dan tidak bertindak semena-mena terhadap tanggung jawabnya. Kepala sekolah dengan menjunjung sikap *fathanah*. Kepala sekolah membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Kepala sekolah bersikap *fathanah* dalam mendelegasikan tugas kepada guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan masing-masing dan membuat struktur organisasi sekolah juga memuat sistem penyelenggaraan dan administrasi yang jelas dan transparan. Hal ini jika dilakukan secara terus menerus akan berdampak positif bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah.

c) Pendayagunaan sumber daya sekolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap sumber daya sekolah yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa yang dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pendayagunaan sumber daya sekolah dengan menjunjung sikap *shiddiq, amanah, fathanah, dan tabligh*.

Kepala sekolah memimpin sekolah dalam mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal sedangkan dalam hal pelaksanaan kegiatan sekolah yang tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan kepala sekolah bermusyawarah kembali melalui rapat dewan pendidik dan komite sekolah guna mendapat persetujuan. Hal ini tentu berdampak baik terhadap kinerja organisasi.

Di setiap akhir semester atau akhir tahun kepala sekolah juga melakukan pertanggungjawaban mengenai pendayagunaan sumber daya sekolah. Dengan adanya pertanggungjawaban dalam bentuk laporan terhadap bidang akademik dan non akademik akan berdampak kepada rencana penyusunan kerja tahunan berikutnya.

Kepala sekolah mampu mengkomunikasikan visi, misi, tujuan, sasaran, dan program strategis sekolah kepada seluruh guru dan staf dengan baik. Dengan kerjasama dan komunikasi yang disampaikan oleh kepala sekolah tentunya berdampak baik terhadap peningkatan kinerja organisasi.

Ketika peneliti menanyakan permasalahan pendayagunaan sumber daya sekolah khususnya SDM(Sumber Daya Manusia) yang ada dalam organisasi sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara kepala sekolah mengatakan yang bahwa:

...Dampaknya yang kami rasakan sejauh ini baik ya. Karena saya juga meminta pendapat para guru-guru senior tentang TUPOKSI ini, jadi nantinya jika ada kesalahan pemberian tanggung jawab dan wewenang terhadap guru dan tenaga kependidikan dapat diperkecil kalau-kalau ada muncul masalah...<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023

Dalam masalah mendelegasikan tugas, kepala sekolah dengan meneladani sikap Rasulullah SAW yaitu sikap *fathanah*(cerdas), kepala sekolah seoptimal mungkin memahami dan mengetahui kelebihan dan kekurangan anggota organisasinya kemudian memberikan tugas yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi(TUPOKSi)nya masing-masing. Dengan cara-cara yang telah dilakukan oleh kepala sekolah terhadap memanfaatkan sumber daya sekolah yang optimal berdampak baik terhadap profesionalitas anggota organisasi sekolah. Tentu hal ini akan membawa dampak positif bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah.

d) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan pengelolaan perubahan dan pengembangan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap organisasi yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa yang dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, dengan menjunjung sikap *shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh* seperti yang diteladani dari sikap-sikap *Rasulullah SAW*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah ditemukan yang bahwa setiap perubahan dan pengembangan yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dalam rangka memenuhi tuntutan dari berbagai pihak, baik itu dari pihak internal sekolah maupun dari pihak eksternal sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah berpendapat:

Banyak yang harus kami perbarui apalagi setelah covid 2019 kemarin kan banyak sekali perubahan yang sangat dratis yang harus kita benah agar kita tidak ketinggalan dengan sekolah lain. Terhadap program unggulan kami belum memaksimalkan program ini karena kondisi masyarakat disini berbeda dengan yang di kota-kota kan. Tapi kita berusaha buat yang terbaiklah. Supaya program-program yang kita pilih nantinya bisa sesuai dengan anak-anak kita. Jadi dampaknya buat kita semua pada akhirnya<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti menemukan beberapa fakta di lapangan, salah satunya adalah sekolah belum memiliki program unggulan, dan belum maksimal dalam menjalankan program minat dan bakat. Tentunya permasalahan ini juga akan berdampak tidak baik bagi kinerja organisasi.

Dampak kompetensi manajerial kepala sekolah dalam dimensi mengelola perubahan dan pengembangan sekolah belum maksimal dijalankan. Namun kepala sekolah selalu berupaya melakukan yang terbaik dalam dimensi ini, karena kepala sekolah menyadari sekali yang bahwa semakin baik perubahan dan pengembangan yang dihasilkan maka akan semakin baik pula dampaknya terhadap kinerja organisasi sekolah.

#### 1) Menciptakan budaya dan iklim

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan menciptakan budaya dan iklim sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap organisasi yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa yang dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam menciptakan budaya dan

---

<sup>42</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023

iklim sekolah yang kondusif, dengan menjunjung sikap *shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah didapati yang bahwa dalam menciptakan suasana, iklim dan lingkungan pendidikan yang kondusif akan berdampak positif bagi kinerja organisasi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, kepala sekolah mengatakan:

Dengan adanya peraturan-peraturan yang jelas. baik itu guru, anak-anak didik kami, penjaga sekolah harus menaati peraturan tersebut. Kan peraturan memang untuk kita bersama juga. Hasil akhirnya juga untuk kebaikan bersama jadi mau tidak mau harus ikut peraturan kan. Peraturan tentang waktu sekolah, jam masuk, jam istirahat, jam pulang, semua dengan jelas disampaikan. Begitu juga dengan peraturan pakaian, senin apa, selasa apa semua diketahui dengan baik hingga hari sabtu. harus diikuti semua. Sehingga kita lihat juga menarik. Tentunya ini disampaikan terlebih dahulu kepada mereka.<sup>43</sup>

Kepala sekolah dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif memiliki peraturan-peraturan yang jelas dan dapat dipahami dengan mudah oleh seluruh warga sekolah. semua peraturan-peraturan, tata tertib, dan kode etik sekolah dapat dengan mudah dilihat oleh seluruh warga sekolah. Semua peraturan yang telah disepakati secara bersama-sama juga kembali disosialisasikan dengan bahasa-bahasa yang mudah dipahami oleh seluruh warga sekolah. Hal ini tentunya berdampak positif bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah.

---

<sup>43</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa Dampak kompetensi manajerial kepala sekolah dalam dimensi menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif adalah baik sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah disepakati. Hal ini tentunya berdampak baik bagi peningkatan kinerja organisasi.

e) Mengelola guru dan tenaga kependidikan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan pengelolaan guru dan tenaga kependidikan di sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dan tenaga kependidikan yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa yang dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru dan tenaga kependidikan di sekolah dengan menjunjung sikap *shiddiq, amanah, fathanah dan tablig*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah berkaitan dampak yang dihasilkan dalam mengelola guru dan tenaga kependidikan, kepala sekolah mengungkapkan yang bahwa organisasi sekolah membuat dan memiliki pedoman yang mengatur pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang jelas. Kepala sekolah juga mengatakan yang bahwa:

Semuanya kita lakukan sesuai aturan, setiap tanggung jawab yang kita berikan ada hak-hak yang juga kita berikan, hanya saja kita sesuaikan dengan kemampuan sekolah. Walau ada beberapa pendapat itu biasa dalam sekolah. Semua sekolah pasti ada yang berbeda pendapat. Jadi saya ambil suara yang paling banyak saja.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023



Kepala sekolah juga sangat memperhatikan dan menempatkan guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Kepala sekolah juga sangat memperhatikan hak-hak dan tanggungjawab terhadap guru dan tenaga kependidikan. Hal tersebut tentunya berdampak positif bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di sekolah tersebut mengungkap ada beberapa ketidakpuasan yang dirasakan oleh guru tersebut terhadap hak-hak dan tanggungjawab yang diterimanya. Guru tersebut merasakan perbedaan yang sangat signifikan antara hak-hak dan tanggungjawabnya dengan guru-guru senior. Tentunya hal ini kan membawa tidak baik bagi peningkatan kinerja organisasi dalam waktu jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa Dampak kompetensi manajerial kepala sekolah dalam dimensi mengelola guru dan tenaga kependidikan memiliki beberapa hal yang positif. Namun juga terdapat hal negatif diantaranya tentang tidak sependapatnya tentang pembagian hak-hak dan tanggung jawab antara guru muda dengan guru senior. Hal ini tentunya berdampak baik bagi peningkatan kinerja organisasi.

f) Mengelola sarana dan prasarana sekolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap organisasi yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa yang dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami

dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah, dengan menjunjung sikap *shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh*.

Mengelolaan sarana dan prasarana bagi kepala sekolah adalah kegiatan pengorganisasian, mulai dari perencanaan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan pemusnahan serta penataan tanah, bangunan, peralatan, dan perabot sekolah secara tepat sasaran dan tepat guna. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah berkaitan perihal dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah didapati bahwa kepala sekolah telah melakukan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana berdasarkan standar tentang pengelolaan sarana dan prasarana yang ditetapkan pemerintah.

Sekolah juga mensosialisasikan pedoman-pedoman tentang pengelolaan sarana dan prasarana untuk dipahami oleh semua pihak terkait dalam proses penggunaannya. sekolah juga memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai untuk setiap tingkat kelas di sekolah walaupun belum maksimal. Tentunya hal ini membawa dampak yang baik bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah.

Peneliti juga menemukan beberapa pendapat yang berbeda dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah. Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan salah guru, guru tersebut mengatakan yang bahwa bahwa tidak semua

sarana dan prasarana tersedia dengan pedoman penggunaan yang jelas sehingga terkadang mereka harus bertanya terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa dampak kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah dengan segala kelebihan dan keterbatasan yang ada kepala sekolah mampu mengelolanya dengan baik sesuai dengan prosedur. Hal ini tentu akan berdampak baik bagi peningkatan kinerja organisasi.

g) Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap organisasi yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa yang dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat sekolah, dengan menjunjung sikap *shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah didapati bahwa:

kita sangat menjaga hubungan sekolah dan masyarakat. Soalnya masyarakat kita di sini lumayan keras. Mungkin karena letak kita yang jauh dari perkotaan. Sehingga kita sangat takut jika-jika ada kesalahpahaman dengan masyarakat. Jadi hubungan ini akan kita dengan jaga sebaik mungkin. Setiap ada cara masyarakat selalu kita libatkan. Karena masyarakat juga bagian dari sekolah. Jadi tetap harus kita libatkan.

Dengan adanya mereka kan pekerjaan kita jadi lebih mudah. Sekolah kami jadi begini kan juga hasil dari perhatian mereka.<sup>45</sup>

Hal ini juga senada dan serupa dengan hasil wawancara dengan guru di sekolah yang mengatakan:

Kepala sekolah selalu bermusyawarah dan bermufakat dengan komite sekolah apapun itu. Karena sekolah ini kan pas di tengah-tengah masyarakat jadi sekolah selalu menjadi pusat perhatian dari masyarakat. Apalagi masyarakat kita sangat peduli terhadap segala kegiatan yang ada di sekolah.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan yang bahwa hubungan masyarakat dengan sekolah sangat harmonis dan menunjukkan dampak positif yang dihasilkan oleh dampak yang dihasilkan mengimplimentasikan kompetensi manajerial islami dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat sekolah adalah memudahkan dalam membina hubungan sekolah dengan masyarakat.

Dengan melibatkan warga dan masyarakat dalam mendukung dan mengelola kegiatan sekolah. Warga dan masyarakat akan timbul perasaan memiliki dan perhatian terhadap sekolah. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi di sekolah ini. Karena masyarakat sekitar selalu memantau setiap kegiatan sekolah. Hal ini juga berdampak semakin baik bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah.

---

<sup>45</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023

<sup>46</sup> Guru SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa dampak kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat berdampak baik bagi peningkatan kinerja organisasi.

#### h) Mengelola siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan pengelolaan siswa di sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap organisasi yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa dampak yang dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola siswa di sekolah, dengan menjunjung sikap *shiddiq, amanah, fathanah dan tablig*.

Kepala sekolah dalam mengelola siswa berupa memberikan bimbingan, pendampingan, pengawasan dan penilaian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan dan pengembangan pendidikan. Dampak yang dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola siswa di sekolah adalah kepala sekolah melaksanakannya sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, kepala sekolah mengatakan yang bahwa:

Tentang kesiswaaan adanya aturannya yang jelas jugakan. Kami hanya mengikuti dari aturan-aturan saja. Dampak yang dirasakan adalah bagus ya, dari proses penerimaan, penseleksian, kemudian pembinaan, kita

lakukan sebisa mungkin sebaik-baiknya. Harapannya adalah lulusan-lulusan yang diterima di sekolah-sekolah unggulan-unggulan lainnya.<sup>47</sup>

Hal ini juga sama dengan yang disampaikan oleh guru di sekolah saat peneliti melakukan wawancara. Segala perihal kesiswaan kepala sekolah mengikuti aturan-aturan yang ada. Hal ini meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan siswa. Tentu Hasilnya adalah berdampak baik bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah. Namun pengelolaan siswa belum bisa dijalankan dengan sempurna oleh sekolah. Sekolah belum mengoptimalkan beberapa kegiatan, diantaranya kegiatan ekstra kulikuler, pembinaan murid unggul dan berprestasi secara menyeluruh, sekolah juga belum melakukan pelacakan terhadap alumni sekolahnya dengan baik. Tentunya hal ini juga berdampak tidak baik bagi peningkatan kinerja organisasi.

Hal ini juga serupa dengan beberapa pernyataan dari para guru dan tenaga kependidikan yang bernaung dalam organisasi sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara yang bahwa sekolah belum memaksimalkan dalam pengelolaan terhadap siswa, belum ada kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan murid unggul dan berprestasi secara menyeluruh dan belum melakukan pelacakan terhadap alumni.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa dampak kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola hubungan siswa belum optimal dilaksanakan tentu hal ini berdampak tidak baik bagi peningkatan kinerja organisasi.

- i) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran

---

<sup>47</sup>Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dibidang pengelolaan pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran di sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap sekolah yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa yang dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran di sekolah, dengan menjunjung sikap *shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh*.

Pengembangan kurikulum merupakan salah satu proses perencanaan dan penyusunan yang dilakukan agar pendidikan yang dihasilkan dapat menjadi bahan ajar dan acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, kepala sekolah mengatakan yang bahwa dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran di sekolah adalah sebagai berikut:

Dalam hal ini saya selaku kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum kegiatan pembelajaran di sekolah tetap dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya agar sejalan dengan peraturan-peraturan yang ada kan, kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah ini yang sesuai dengan potensi atau karakteristik daerah sini, dampak yang dihasilkanpun tidak jauh berbeda dengan hasil yang diharapkan pemerintah.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, kepala sekolah mengatakan yang bahwa setiap hasil dari kegiatan pembelajaran yang

---

<sup>48</sup>Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023

dilakukan di sekolah akan dipantau dan dievaluasi sesuai prosedur, sehingga dampak yang diharapkan akan ada peningkatan terhadap *output* dari hasil kegiatan pembelajaran.

Peneliti juga menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yaitu Kepala sekolah juga menyusun dan menetapkan peraturan akademik, peraturan akademik tersebut memuat beberapa hal diantaranya yaitu syarat minimal kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran dan tugas dari guru, ketentuan tentang ulangan, remedial, ujian, kenaikan kelas, dan kelulusan dan juga ketentuan mengenai hak siswa untuk menggunakan fasilitas belajar, perpustakaan, penggunaan buku pelajaran, buku referensi, dan buku perpustakaan dan peraturan akademik diputuskan oleh rapat dewan pendidik dan ditetapkan oleh kepala sekolah. Dengan adanya peraturan akademik tersebut tentunya hal ini juga akan berdampak baik bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah

Begitu juga dengan hasil yang diperoleh dari wawancara dengan salah satu guru kelas, guru tersebut mengutarakan yang bahwa:

Iya. Dampak yang paling dirasakan adalah kejelasan tentang aturan-aturan yang kami lakukan dalam mengikuti dan melakukan kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah selalu mengingatkan tentang pentingnya membuat penilaian yang adil terhadap anak-anak. Sebelum masuk kelas juga diminta menyiapkan RPP agar kegiatan pembelajaran jelas.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat kita simpulkan yang bahwa kepala sekolah dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran

---

<sup>49</sup> Guru SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April 2023



sudah sesuai dengan prosedur, hal ini tentunya juga berdampak baik bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah.

j) Mengelola keuangan sekolah secara akuntabel, transparan dan efisien

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan pengelolaan keuangan sekolah secara akuntabel, transparan dan efisien yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap organisasi yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa yang dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola keuangan sekolah secara akuntabel, transparan dan efisien, dengan menjunjung sikap *shiddiq, amanah, fathanah dan tablig*.

Mengelolaan keuangan sekolah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan sumber keuangan yang tersedia di sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah bertujuan untuk memastikan bahwa sekolah memiliki sumber keuangan yang cukup untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah, peneliti menemukan bahwa dampak yang dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola keuangan sekolah sangat baik. Kepala sekolah sudah mengelola keuangan sekolah sesuai dengan standar operasinal yang mengacu pada standar pembiayaan. Kepala sekolah mengatakan yang bahwa:

Iya, sangat baik. Karena selain kita harus amanah terhadap uang sekolah, kita juga dituntut mengelola uangnya sekolah sesuai dengan prosedur-prosedur yang ada kan.. Kita juga mencatat semua penerimaan dan pengeluaran serta penggunaan anggaran, karekan itu semua itu harus kita laporkan lagi ke dinas.<sup>50</sup>

Hal ini juga serupa dengan yang disampaikan bendahara sekolah, bendahara sekolah mengungkapkan yang bahwa:

Dmpaknya sangat baik. Karena tidak ada penyelewengan danakan. Uang sekolah yang dar dana BOS(Biaya Operasional Sekolah) itu yang untuk digunakan keperluan sekolah dan kepala sekolah dalam hal ini sangat berhati-hati menggunakannya. Setiap pengelolaan keuangan sekolah ini kita selalu memegang pada pedoman pembiayaan yang telah ditetapkan dians.untuk apa saja kita pakai, semuanya sudah ada ketentuannya kan. Kepala sekolah juga sangat terbuka mengenai penggunaan dana BOS.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa dampak kompetensi manajerial islami terhadap pengelolaan keuangan sekolah akan menghasilkan pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien. Hal ini akan menunjukkan hasil yang baik bagp peningkatan kinerja organisasi sekolah.

#### k) Mengelola administrasi sekolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan pengelolaan administrasi sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap organisasi yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa dampak yang dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola administrasi sekolah, dengan menjunjung sikap *shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh*.

---

<sup>50</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023

<sup>51</sup> Guru SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, peneliti berhasil menemukan beberapa fakta berkaitan dengan dampak yang dihasilkan dalam kompetensi manajerial islami yang diimplimentasikan oleh kepala sekolah dalam mengelola administrasi sekolah sebagai berikut:

Secara umum pelaksanaannya dalam pengelolaan administrasi sekolah kepala sekolah sudah mengikuti prosedur pengelolaan administrasi sekolah, hanya tugas dan tanggungjawabnya dibebankan kepada guru honor yang juga menjabat sebagai wali kelas. dikarenakan di sekolah ini belum memiliki tenaga kependidikan yang mumpuni dalam teknologi. Dalam rangka memenuhi kekurangan tersebut kepala sekolah memutuskan untuk memberikan tanggung jawab tersebut kepada salah satu guru honor sekolah yang mempunyai di bidang teknologi informasi.

Sehingga segala urusan administrasi sekolah yang bernaung di dalam organisasi sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara kepala sekolah bebaskan tanggung jawab tersebut kepada guru honor sekolah. Sehingga hal ini sedikit banyak tetap berdampak tidak bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah. Kepala sekolah berharap kedepannya pemerintah bisa memenuhi tenaga kpeendidikan yang kurang tersebut.

Hal ini juga sama dengan yang disampaikan oleh guru yang sekaligus menjabat sebagai operator sekolah. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolan administrasi sekolah kepala sekolah sudah melakukan yang terbaik dengan kondisi yang sedemikian rupa. Namun hal ini tetap berdampak kurang baik bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah.

### 1) Mengelola unit layanan khusus sekolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan pengelolaan unit layanan khusus sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap organisasi yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa yang dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola unit layanan khusus sekolah, dengan menjunjung sikap *shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, kepala sekolah mengatakan yang bahwa:

Unit layanan khusus ini belum maksimal disini. unit layanan khusus tentang anak-anak inklusi, meskipun sekolah kita berbasis inklusi namun kita kekurangan guru yang paham tentang anak-anak ini. Selama ini sekolah tetap menerima anak-anak inklusi di sekolah.<sup>52</sup>

Hal ini juga serupa dan sama dengan yang dikatakan oleh salah satu guru yang menjabat sebagai wali kelas 6, yang bahwa “sekolah tetap menerima anak-anak inklusi walaupun kami belum memiliki unit khusus tentang layanan ini, selama ini kami biarkan anak-anak tersebut bermain dengan teman sebayanya”.<sup>53</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa dalam pengimplimentasian kompetensi manajerial islami dalam mengelola unit layanan khusus ini belum maksimal. Hal ini juga berdampak tidak baik bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah.

---

<sup>52</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023

<sup>53</sup> Guru SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April 2023

- m) Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan kegiatan memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap organisasi yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa yang dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam kegiatan memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut sekolah, dengan menjunjung sikap *shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, terkait dampak pengimplimentasian komptensi manajerial islami dalam kegiatan memantau, proses pengevaluasian dan kegiatan pelaporan pelaksanaan program serta perencanaan tindak lanjut didapati bahwa sikap-sikap yang ditunjukkan dalam kegiatan memantau, proses pengevaluasian dan kegiatan pelaporan pelaksanaan program serta perencanaan tindak lanjut sangat berdampak terhadap proses selanjutnya. Jangan sampai ada yang terzhalmi dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada saat kegiatan evaluasi dan tindak lanjut juga harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Jika ada yang melakukan kesalahan kepala sekolah terlebih dahulu memanggil guru atau tenaga kependidikan yang bersangkutan secara pribadi terlebih dahulu. Dimusyawarah dengan cara yang baik terlebih dahulu.

Baru kemudian mengambil sikap yang sewajarnya terhadap segala bentuk permasalahan.

Terkait kegiatan memantauan atau monitoring terhadap segala kegiatan program sekolah, Kepala sekolah mengatakan yang bahwa dalam melakukan proses tersebut sesuai yang prosedur yang ada. Hal ini tentunya juga berdampak baik bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah.

Pada saat peneliti mewawancarai salah satu guru, guru tersebut juga mengatakan hal yang sama dan serupa dengan yang diutarakan oleh kepala sekolah yang bahwa:

Dampaknya sangat bagus. Karena berkat dari sikap dan pengawasan tersebut. Kami merasa untuk terus berupaya yang baik dalam melakukan kegiatan di sekolah. Kepala sekolah secara berkala juga melakukan pengawasan baik itu dengan mendelegasikan kepada guru senior atau dengan melakukannya sendiri. Kepala sekolah juga meminta hasil evaluasi dan penilaian secara berkala.<sup>54</sup>

Temuan di lapangan saat peneliti mewawancarai guru yang lain mengatakan yang bahwa kepala sekolah tidak melakukan evaluasi guru setiap minggu. kepala sekolah tidak mengevaluasi kinerja guru dari hasil kegiatan pembelajaran selama seminggu. hal ini berdampak pada beberapa guru yang menjadi tidak menjalankan kegiatan pembelajarannya dengan baik.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa pengimplimentasi kompetensi manjerial islami kepala sekolah dalam kegiatan

---

<sup>54</sup> Guru SD Negeri 2 Nisam Antara, wawancara dengan peneliti, pada tanggal 15 April 2023

memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut belum maksimal hal ini berdasarkan dari perbedaan pendapat yang ditemukan saat wawancara. Tentunya ini berdampak kurang baik bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah.

n) Mengelola sistem informasi sekolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan pengelolaan sistem informasi sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap organisasi yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa yang dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sistem informasi sekolah, dengan menjunjung sikap *shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh*.

Sistem informasi sekolah merupakan sarana atau alat yang dapat digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan pelayanan dan mutu sekolah. Melalui sistem ini, sekolah dapat berinteraksi dengan banyak pihak terkait. Seperti calon siswa, masyarakat, siswa, orang tua, dan lain-lain. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan dampak dalam pengimplimentasian komptensi manajerial islami terhadap pengelolaan sistem informasi sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah didapati yang bahwa sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara sedang mengupayakan mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel.

Pihak sekolah juga sedang dalam proses menyediakan sarana informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses namun tetap tidak bisa dipungkiri hal ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan letak dan kondisi sekolah ini berada di daerah terpencil. Dampaknya adalah organisasi merasakan perubahan yang sangat signifikan terhadap sistem informasi sekolah. Segalanya terasa menjadi lebih mudah dalam mendapatkan informasi. Hal ini juga senada dengan yang diutarakan oleh salah guru di sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara yang bahwa informasi kini lebih mudah diakses dan didapatkan daripada sebelumnya.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa dalam mengimplimentasikan kompetensi manajerial islami kepala sekolah terhadap pengelolaan sistem informasi sekolah sudah lebih baik dari sebelumnya. Namun ini masih jauh dari kata sempurna karena sekolah belum memuat segala informasi mengenai kegiatan sekolah di website sekolah. Hal ini akan berdampak kurang baik bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah.

o) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah berkaitan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap organisasi yang dipimpinnya saat ini, didapati bahwa ada beberapa yang dampak dihasilkan Dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi di sekolah, dengan menjunjung sikap *shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh*



Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi adalah memanfaatkan kemajuan teknologi yang berfungsi untuk membantu baik individu maupun kelompok untuk membuat, mengubah, menyimpan, menyampaikan, dan menyebarkan informasi. Penggunaan teknologi informasi tentunya tidak luput dari media elektronik seperti handphone, komputer, televisi, dan perangkat lainnya.

Sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara juga seperti sekolah lainnya dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dalam organisasinya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah tentang dampak yang dihasilkan dalam mengimplimentasikan kompetensi manajerial islami dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi di sekolah didapati yang bahwa berdampak sangat bagus bagi peningkatan organisasi sekolah. Dikarenakan sekolah memanfaatkan teknologi informasi seperti handphone, komputer atau laptop, in fokus dan perangkat lainnya dalam menjalankan aktifitas organisasinya.

Dalam permasalahan ini kepala sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara mengatakan:

Tentu saja sangat berdampak positif bagi sekolah. kami dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dalam organisasinya. Apalagi semua data guru dan siswa wajib terhubung ke dapodik. Saya pikir sekarang kita sangat bergantung terhadap kemajuan teknologi. Semakin canggih teknologi tersebut maka akan semakin memudahkan pekerjaan kita kan. Namun kendalanya adalah kita juga

butuh SDM yang mampu memanfaatkan teknologi tersebut. Ini juga menjadi salah satu faktor kekurangan kami.<sup>55</sup>

Hal ini juga sama dengan yang dikatakan oleh salah satu guru yang bahwa sekolah memanfaatkan kemajuan teknologi dalam memenuhi tugas-tugas di sekolah. walaupun terkadang ada beberapa guru yang kewalahan dalam mengejar kemajuan teknologi. Namun hal ini masih dapat di atasi karena para guru dan tenaga kependidikan saling bantu membantu satu sama lain.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa dampak mengimplementasikan kompetensi manajerial islami dalam mengelola kemajuan teknologi adalah berdampak baik bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah. Namun dalam hal ini organisasi sekolah ini belum memaksimalkan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi. Ini dibuktikan dengan guru dan tenaga kependidikan yang belum meratanya penguasaan terhadap teknologi

Begitulah uraian dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara dan dengan guru dan tenaga kependidikan yang bernaung dalam organisasi SD Negeri 2 Nisam Antara terkait dampak-dampak yang ditimbulkan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini merupakan rangkuman dari pemaparan di atas berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan

---

<sup>55</sup> Nuranisah, S. Pd, Wawancara dengan peneliti, pada tanggal 14 April 2023

oleh peneliti. Dalam konteks dampak kompetensi manajerial islami kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah di SD Negeri 2 Nisam Antara.

### **1. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Kinerja Organisasi Sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara.**

Menurut pengertian secara umum yang bahwa kepala sekolah atau pemimpin di sekolah merupakan seseorang yang memiliki posisi kepemimpinan yang signifikan dalam suatu organisasi sekolah atau dalam dunia pendidikan. Seseorang pimpinan dalam pendidikan adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan dalam organisasi tersebut secara sukarela dan dengan perasaan yang menyenangkan.

Kepala sekolah dalam hal ini mengarahkan dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia dalam organisasi sekolah tersebut yang sangat menentukan dan mempunyai kedudukan yang signifikan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah harus memiliki penampilan atau kinerja kepemimpinan yang baik dan juga berorientasi mencari ridha *Allah Subhana wa Ta'ala* (SWT).

Menurut David Mc. Clelland dalam bukunya Agustinus Johannes Djohan mengemukakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang dimiliki seseorang, yang membuatnya mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik dari rata-rata orang pada umumnya. Kompetensi dibangun oleh beberapa unsur, yaitu:

Keterampilan (*skills*), pengetahuan (*knowledge*), peran sosial (*social role*), citra diri (*self-image*), sifat (*nature*), dan keinginan dasar (*basic desire*).<sup>56</sup>

Dalam konteks kompetensi manajerial sekolah maka kepala sekolah dituntut untuk memiliki ke 6(enam) unsur di atas dalam memenuhi tugasnya sebagai manajer dalam organisasi sekolahnya. Unsur-unsur tersebut ada dalam setiap dimensi-dimensi kompetensi manajerial seorang kepala sekolah. Ke 6(enam) unsur tersebut juga harus berdampingan dengan sikap ihsan seorang kepala sekolah dalam mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam organisasi sekolahnya.

Uraian dimensi-dimensi kompetensi manajerial seorang kepala sekolah sebagai berikut: (a) Menyusun perencanaan program, (b) Mengembangkan organisasi, (c) Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal, (d) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, (e) Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif, (6) mengelola guru dan staf, (f) mengelola sarana dan prasarana sekolah, (g) mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, (h) mengelola siswa, (i) mengelola kurikulum kegiatan pengembangan dan pembelajaran, (j) Mengelola keuangan sekolah secara akuntabel, transparan dan efisien, (k) Mengelola administrasi sekolah (l) Mengelola unit layanan khusus sekolah, (m) Mengelola sistem informasi sekolah, (n) Memanfaatkan kemajuan informasi teknologi, (o) Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut

---

<sup>56</sup> Sudino, Risnita Risnita, dan Musa Musa. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Diss. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018

Berdasarkan paparan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan terhadap organisasi sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara terkait kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara, sebagai berikut:

a) Menyusun perencanaan program

Kepala sekolah dalam menyusun perencanaan program sekolah yaitu RKS (Rencana Kerja Sekolah) selalu melibatkan semua pihak terkait dalam memutus suatu keputusan, baik itu perencanaan program RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) yang akan ditindak lanjuti setiap 4 tahun maupun perencanaan RKT (Rencana Kerja Tahunan) yang bersifat sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan selama 1(satu) tahun kedepan.

Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan bersama dan tentunya menjunjung nilai-nilai islami di dalamnya. Jika dalam pelaksanaan ditemukan permasalahan yang tidak sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan maka kepala sekolah akan meninjau dan menindak lanjuti kembali secara bersama-sama dengan pihak-pihak terkait.

Hal ini sejalan dengan disampaikan oleh Karlina, Dkk, yang bahwa seorang kepala sekolah juga menjadi tolok ukur atau indikator keberhasilan suatu sekolah, karena seorang kepala sekolah yang profesional dalam mengelola atau

mengelola sekolah akan mengembangkan program atau melahirkan visi, misi dan program sekolah akan melahirkan keberhasilan bagi sekolah tersebut.<sup>57</sup>

Kepala sekolah dalam menjalankan TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah)nya sebagai manajer dalam organisasinya juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menyusun perencanaan program sekolah, memahami dengan baik visi, misi, dan tujuan sekolah. Kepala sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan dan memiliki kemampuan berkomunikasi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Nuramalina, dkk.<sup>58</sup>

#### b) Mengembangkan organisasi

Pengembangan organisasi merupakan perubahan terencana, perubahan tersebut berupa pembaharuan dan modernisasi terhadap organisasi, terus menerus terjadi dan mempunyai pengaruh yang sangat dominan terhadap organisasi. Kepala sekolah dalam mengimplimentasikan kompetensi manajerial islami dalam dimensi mengembangkan organisasi menggunakan pedoman operasional pengelolaan organisasi secara tertulis.

Kepala sekolah dalam setiap pemberian wewenang dan tanggung jawab selalu berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait sehingga setiap tujuan yang ingin dicapai secara bersama dapat terapai dengan baik. Kepala sekolah juga membuat

---

<sup>57</sup> Karlina, Yulista, Tri Samiha Yulia, dan Zainuri Ahmad. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.2 (2020), h. 131

<sup>58</sup> Nuramalina, dkk "Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 169 Pekanbaru." *Indonesian Research Journal On Education* 3.2 (2023): 947-952.

struktur organisasi sekolah yang jelas dan dapat diakses dengan mudah oleh warga sekolah, sehingga setiap penanggungjawab memahami dengan baik hak dan tanggung jawabnya.

Hal ini senada dengan pendapat Stephen P. Robbin menyatakan bahwa Organisasi adalah entitas sosial yang terkoordinasi secara sadar, dengan batas yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja secara relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan.<sup>59</sup>

c) Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah

Kepala sekolah adalah sebagai manajer sekolah yang memiliki peran sangat strategis dalam menentukan mekanisme pengelolaan seluruh sumber daya sekolah secara optimal. Kepala sekolah dituntut mampu menyampaikan informasi dan mengkomunikasi segala permasalahan agar pendayagunaan sumber daya sekolah dapat dilakukan secara optimal.

Pendayagunaan sumber daya sekolah meliputi optimalisasi SDBM (Sumber Daya Bukan Manusia) yang meliputi program sekolah, kurikulum, dan lain-lain, optimalisasi SDM(Sumber Daya Manusia)yang meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua siswa, masyarakat, optimalisasi SDF(Sumber Daya Fisik) yang meliputi bangunan, ruangan, dan lain-lain, dan optimalisasi SDK(Sumber Daya Keuangan) yang meliputi keseluruhan anggaran yang didapat dari pemerintah maupun masyarakat.

---

<sup>59</sup> Stephen P. Robbin, dikutip dalam Safri, Hendra, "Manajemen Dan Organisasi Dalam Pandangan Islam", *Journal of Islamic Education Management* 2.2 (2017). h. 160

Kepala sekolah sebagai manajer dituntut untuk mampu mengoptimalkan segala sumber daya sekolah sehingga peningkatan kinerja organisasi dapat dimaksimalkan. Dalam mengoptimalisasi pendayaguna sumber daya sekolah dibidang sumber daya manusia kepala sekolah sudah melakukan sesuai operasioanl pelaksanaan sekolah. Setiap ada informasi kepala sekolah akan menginformasikan kepada seluruh pihak-pihak terkait, hal ini bersesuai dengan prilaku yang harus diteladani dari Rasulullah SAW yang memiliki sikap tabligh(menyampaikan) dalam setiap permasalahan terhadap ummatnya dalam menjalani kepemimpinannya. Dalam hal pemberian tugas diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam organisasi sekolah.

Dalam hal ini kepala sekolah sudah mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal namun masih ada pihak-pihak yang kurang berkenan dengan kebijakan kepala sekolah. Dikarenakan kekurangan SDM yang andal di bidang tersebut. Dalam hal ini kepala sekolah dalam pendayagunaan sumber daya sekolah belum bisa dilaksanakan secara optimal dikarenakan kekurangan tenaga kependidikan dalam organisasinya.

#### d) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah

Kepala sekolah dalam memanagerial organisasi sekolah dituntut untuk terus berbenah terhadap segala perubahan dan pengembangan sekolah. Melalui RPS(Rencana Pengemnbangan sekolah), sekolah haruslah melahirkan perubaham-perubahan untuk mengimbangi perubahan jaman itu sendiri. Dalam hal ini kepala



sekolah dituntut untuk terus berinovasi dalam menciptakan dan mengembangkan sekolah.

Sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara sudah memiliki program *tahfiz qur'an* sebagai program permintaan dari orang tua siswa. Namun program ini belum berjalan sebagai program unggulan. Program ini hanya diwadahi oleh guru wali kelas terhadap siswa-siswa yang berminat saja disela-sela kegiatan pembelajaran. Terkait program unggulan kepala sekolah belum mengoptimalkan dalam mengimbangi perubahan dan pengembangan sekolah. Hal ini dikarenakan sekolah belum memiliki program-program unggulan untuk menghadapi tantangan global.

e) Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif

Terciptanya budaya dan iklim sekolah yang kondusif dalam lingkungan sekolah adalah terciptanya suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi warga sekolah. Dengan iklim sekolah yang kondusif dapat membuat warga sekolah merasa nyaman berada di lingkungan sekolah yang pada akhirnya dapat membangkitkan gairah dan semangat saat berada di lingkungan sekolah.

Dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif kepala sekolah membuat beberapa peraturan sekolah, tata tertib sekolah, tata tertib kelas, semua aturan-aturan tersebut disosialisasikan kepada seluruh anggota organisasi atau warga sekolah untuk kemudian dipatuhi dan diindahkan oleh semua anggota organisasi agar budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif dapat dirasakan oleh semua pihak. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Owens

yang menyatakan bahwa iklim sekolah adalah keadaan tempat kerja di sekolah yang dapat dirasakan oleh semua pihak.<sup>60</sup>

f) Mengelola guru dan tenaga kependidikan

Mengelola guru dan tenaga kependidikan merupakan mekanisme pengelolaan yang harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari guru dan tenaga kependidikan melalui proses perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi, penempatan, kompensasi, penghargaan, pembinaan dan pelatihan. Dalam melaksanakan rencana kerja sekolah membuat dan memiliki pedoman yang mengatur pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang jelas. Kepala sekolah juga sangat memperhatikan dan menempatkan guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Dalam melakukan supervisi pengelolaan akademik dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Kegiatan supervisi ini juga dilakukan dengan mendelegasikan guru-guru senior dalam melakukan supervisi terhadap guru-guru junior. Hal ini dimaksudkan agar guru-guru senior semakin kompeten dibidangnya. Guru dan tenaga kependidikan di sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara juga mendapat pelatihan-pelatihan dan pengembangan diri. Hal ini didapatkan dari KKG yang diakan oleh sekolah atau pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dinas. Kepala sekolah juga memotivasi guru dan tenaga

---

<sup>60</sup> Owens, dikutip dalam Owens, Dikutip dalam Sitorus, dkk. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Budaya dan Iklim Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.1 (2023): 4213-4221

kependidikan di sekolah untuk melakukan pengembangan diri dengan memanfaatkan berbagai platform-platform daring.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadir, Dkk yang menyatakan bahwa sebagai manajerial kepala sekolah harus memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan baik dukungan dari segi biaya maupun motivasi, kepala sekolah melakukan supervisi pembelajaran untuk menilai kompetensi mengajar guru dan permasalahan yang dialami guru dalam pembelajaran.<sup>61</sup>

g) Mengelola sarana dan prasarana sekolah

Mengelolaan sarana dan prasarana bagi kepala sekolah adalah kegiatan pengorganisasian, mulai dari perencanaan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan pemusnahan serta penataan tanah, bangunan, peralatan, dan perabot sekolah secara tepat sasaran dan tepat guna dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana sekolah memiliki kebijakan program tertulis tentang pengelolaan sarana dan prasarana berdasarkan standar tentang pengelolaan sarana dan prasarana yang ditetapkan pemerintah.

Sekolah mensosialisasikan pedoman-pedoman tentang pengelolaan sarana dan prasarana supaya dipahami oleh semua pihak terkait dalam proses penggunaannya. Sekolah dalam hal ini juga memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai untuk setiap tingkat kelas di sekolah walaupun belum maksimal untuk setiap kelasnya.

Hal ini relevan dengan disampaikan oleh Alwi, dkk. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan bidang yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Selanjutnya, sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan komponen dari pendidikan itu sendiri. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan sangat penting untuk terus ditingkatkan dan dikembangkan.<sup>62</sup>

Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan melalui pengelolaan sarana dan prasarana. Sesungguhnya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan upaya untuk mengatur dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dan berarti bagi perkembangan proses pendidikan.<sup>63</sup>

#### h) Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat dapat membangun mutu pendidikan khususnya di tingkat sekolah dasar, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pencapaian program sekolah, dengan pengelolaan dapat meningkatkan kerjasama antar hubungan sekolah dan masyarakat.

Sekolah melibatkan warga dan masyarakat dalam mendukung sekolah dalam mengelola pendidikan. Contohnya ketika ada perayaan-perayaan hari tertentu yang diadakan oleh sekolah. Masyarakat selalu ikut andil dalam

---

<sup>62</sup> Alwi, Alfin, M. Sarbini, dan Ade Kohar. "Peran Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Bina Sejahtera 4 Kota Bogor." *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 1.02 (2022): 245-260

<sup>63</sup> Alwi, Alfin, M. Sarbini, dan Ade Kohar. "Peran Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Bina Sejahtera 4 Kota Bogor." *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 1.02 (2022): 245-260

melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut dengan harapan setiap kegiatan berjalan dengan baik dengan adanya dukungan dari masyarakat.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ariyanti yang berpendapat bahwa sekolah membutuhkan partisipasi masyarakat agar dapat mendukung pelaksanaan kegiatannya, tanpa partisipasi masyarakat tentunya program yang telah disusun tidak akan terlaksana sesuai rencana dan tujuan tidak akan tercapai.<sup>64</sup>

i) Mengelola siswa

Mengelola siswa adalah pengaturan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan mulai dari kegiatan penerimaan sampai dengan kelulusan sampai dengan pelepasan kesiswaan.<sup>65</sup> Oleh karena itu, pengelolaan siswa penting untuk dipahami dan dikuasai oleh kepala sekolah karena pengelolaan siswa bukan hanya kegiatan yang dirancang oleh sekolah mulai dari kegiatan penerimaan siswa baru, penempatan siswa, dan pembinaan tetapi juga agar potensi rohani dan jasmani tersebut siswa dapat berkembang secara optimal sehingga ketika siswa tersebut lulus atau tamat sekolah siswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan.

Kepala sekolah bertugas mengelola siswa dalam memberikan bimbingan, pendampingan, pengawasan dan penilaian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan dan pengembangan pendidikan. Kepala sekolah SD Negeri 2

---

<sup>64</sup> Aryanti, dkk, "Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu di Kabupaten Magelang Utara Dalam Mencapai Tujuan", *Diss. Stie Widya Wiwaha*, 2018.

<sup>65</sup> Qomaruddin, "Manajemen Mahasiswa Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Islam*, 20.1 (2022): 75-98.

Nisam Antara dalam mengelola siswa sudah melakukan sesuai dengan prosedur pelaksanaan operasional dalam menyusun dan menetapkan juklak pelaksanaan tentang proses penerimaan siswa, yaitu harus jelas, transparan dan akuntabel.

Hanya saja berkaitan dengan perihal kegiatan ekstra kurikuler dan pembinaan prestasi terhadap siswa belum bisa dimaksimalkan karena kondisi masyarakat. Begitu juga dengan pelacakan alumni, sekolah belum melakukan secara optimal.

j) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran

Pengembangan kurikulum merupakan salah satu proses perencanaan dan penyusunan yang dilakukan agar pendidikan yang dihasilkan dapat menjadi bahan ajar dan acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang ditentukan. Dalam hal ini kepala sekolah dalam melakukan pengembangan kurikulum tetap dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya agar sejalan dengan peraturan-peraturan yang ada.

Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah, disesuaikan dengan potensi atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik. Dengan tujuan hasil outputnya sesuai dengan kebutuhan daerah. Setiap kemajuan yang dicapai siswa selalu dipantau oleh wali kelas yang bersangkutan, kemudian untuk didokumentasikan secara sistematis, dan kemudian untuk digunakan sebagai umpan balik kepada siswa untuk perbaikan-perbaikan jika diperlukan secara berkala.

Pihak sekolah akan melaporkan hasil belajar kepada orang tua siswa, komite sekolah pada rapat akhir semester guna mendapat tindak lanjut untuk kedepannya. Sehingga hasil dari kegiatan pembelajaran akan mengalami peningkatan-peningkatan seperti yang diharapkan. Hal ini dilakukan secara berkesinambungan. Terkait kegiatan pembelajaran kepala sekolah menyusun dan menetapkan peraturan akademik, peraturan akademik tersebut memuat beberapa hal diantaranya yaitu syarat minimal kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran dan tugas dari guru, ketentuan tentang ulangan, remedial, ujian, kenaikan kelas, dan kelulusan dan juga ketentuan mengenai hak siswa untuk menggunakan fasilitas belajar, perpustakaan, penggunaan buku pelajaran, buku referensi, dan buku perpustakaan dan peraturan akademik diputuskan oleh rapat dewan pendidik dan ditetapkan oleh kepala sekolah.

k) Mengelola keuangan sekolah secara akuntabel, transparan dan efisien

Mengelolaan keuangan sekolah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan sumber keuangan yang tersedia di sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah bertujuan untuk memastikan bahwa sekolah memiliki sumber keuangan yang cukup untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal mengelola keuangan sekolah kepala sekolah sudah mengelola keuangan sekolah sesuai dengan standar operasinal yang mengacu pada standar pembiayaan.

Kepala sekolah dalam pengelolaan keuangan sekolah memuat tentang sumber pendapatan, pengeluaran dan jumlah dana yang sedang digunakan secara

transparan. Kepala sekolah juga mencatat dalam bentuk pembukuan semua penerimaan dan pengeluaran serta penggunaan anggaran dalam bentuk laporan untuk ditujukan kepada komite sekolah serta dinas terkait.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Utama, Dkk. Yang bahwa pengelolaan keuangan adalah kegiatan sekolah untuk merencanakan, memperoleh, menggunakan dan mempertanggungjawabkan keuangan sekolah kepada pihak yang berkepentingan.<sup>66</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam dimensi pengelolaan keuangan sekolah sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada.

#### 1) Mengelola administrasi sekolah

Mengelola administrasi sekolah adalah bentuk penyelenggaraan administrasi dalam pendidikan yang tertib dan teratur, untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pendidikan bagi kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, kepala tata usaha dan staf tata usaha. Secara umum pelaksanaannya dalam pengelolaan administrasi sekolah kepala sekolah sudah mengikuti prosedur pengelolaan administrasi sekolah.

Kepala sekolah selaku manajer dalam menggerakkan organisasinya sudah berperan sebagai administrator. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nuramalina, dkk. Yang mengatakan yang bahwa kepala sekolah berperan sebagai administrator yang dituntut untuk mampu mengelola administrasi KBM(Kegiatan Belajar

---

<sup>66</sup> Utama, Daniel Aditya, dan Radiana Setiyani. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Dinamika Pendidikan*, 9.2 (2014).



Mengajar), mampu mengelola administrasi kesiswaan, mampu mengelola administrasi guru dan tenaga kependidikan, mampu mengelola administrasi keuangan, mampu mengelola administrasi sarana dan prasarana, dan mampu mengelola administrasi surat.<sup>67</sup>

Kepala sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara dalam berperan sebagai administrator sudah melakukan perannya dengan baik. Hanya saja dalam mendelegasikan tugas dan tanggungjawabnya administrasi dinilai kurang tepat karena tugas tersebut dibebankan kepada guru honor yang juga menjabat sebagai wali kelas. Dikarenakan di sekolah ini belum memiliki tenaga kependidikan yang mumpuni dalam teknologi.

Dalam rangka memenuhi kekurangan tersebut kepala sekolah memutuskan untuk memberikan tanggung jawab tersebut kepada salah satu guru honor sekolah yang mempunyai kelebihan di bidang teknologi informasi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan administrasi sekolah kepala sekolah sudah melakukan yang terbaik dengan kondisi yang sedemikian rupa. Namun hal ini tetap berdampak kurang baik bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah jika kekurangan ini tidak terisi dalam organisasi tersebut.

#### m) Mengelola unit layanan khusus sekolah

Mengelola unit layanan khusus sekolah adalah unit yang memberikan layanan secara khusus atau suatu usaha yang tidak secara langsung berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Tetapi hal ini diperlukan agar proses

---

<sup>67</sup> Nuramalina, dkk “Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 169 Pekanbaru.” *Jurnal Riset Indonesia Tentang Pendidikan* 3.2 (2023): 947-95

pembelajaran berjalan dengan baik. Unit layanan khusus ini sebenarnya sangat dibutuhkan walau hal ini tidak terlibat secara langsung, tetapi ini sangat diperlukan dalam organisasi.

Menurut Mardhiyah unit layanan khusus di sekolah adalah layanan yang dikhususkan untuk mendukung proses pembelajaran, meskipun tidak secara langsung. Namun, hal itu tetap berdampak pada pembelajaran di sekolah.<sup>68</sup> Beberapa bentuk pengelolaan layanan khusus di sekolah adalah layanan konseling, perpustakaan, laboratorium, ekstrakurikuler, UKS, kantin, koperasi, OSIS, transportasi, asrama, akselerasi, kelas inklusi, dan lain-lain.<sup>69</sup>

Dalam mengelola unit layanan khusus Kepala SD Negeri 2 Nisam Antara belum mengoptimalkan dalam pengelolaannya. Banyak faktor yang mempengaruhi tidak optimalnya dalam pengelolaan unit layanan khusus ini, salah satunya adalah kurangnya tenaga SDM (Sumber Daya manusia) dan SDK (Sumber Daya Keuangan). Dengan terbatasnya yang ada tentunya ada beberapa tujuan dari adanya unit layanan khusus ini tidak tercapai dengan baik.

n) Mengelola sistem informasi sekolah

Sistem informasi sekolah merupakan sarana atau alat yang dapat digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan pelayanan dan mutu sekolah. Melalui sistem ini, sekolah dapat berinteraksi dengan banyak pihak terkait. Seperti calon siswa, masyarakat, siswa, orang tua, dan lain-lain.

---

<sup>68</sup> Mardhiyah, dikutip dalam Agus Sputra, "Pentingnya Pengelolaan Layanan Khusus di Sekolah Bagi Siswa", *Jurnal Administrasi Sekolah*, Vol. 1, No.1, (2022), h. 2

<sup>69</sup> Agus Sputra, "Pentingnya Pengelolaan Layanan Khusus di Sekolah Bagi Siswa", *Jurnal Administrasi Sekolah*, Vol. 1, No.1, (2022)

Kepala sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara sedang mengupayakan yang terbaik dalam mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel. Pihak sekolah juga sedang dalam proses menyediakan sarana informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses namun tetap tidak bisa dipungkiri hal ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan letak dan kondisi sekolah ini berada di daerah terpencil.

Pihak sekolah, yaitu kepala sekolah juga menugaskan guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi serta memberikan informasi atau pengaduan masyarakat tentang penyelenggaraan sekolah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya dicatat. Dengan adanya pengelolaan sistem informasi yang baik diharapkan komunikasi antar warga sekolah di lingkungan sekolah/madrasah dilakukan secara efisien dan efektif.

Hal relevan dengan pernyataan Suswanto yang menyatakan bahwa dalam penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi sekolah, kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri. Melainkan dibantu oleh unsur atau komponen sekolah yang terdiri dari guru, tenaga administrasi, siswa, komite sekolah dan pelaku pendidikan lainnya.<sup>70</sup> Untuk itu, kemampuan manajerial seorang kepala sekolah sangat diperlukan dalam pengelolaan administrasi sekolah

- o) Memanfaatkan kemajuan informasi teknologi,

---

<sup>70</sup> Suswanto, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kompetensi (Studi Situs SD N Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang)", *Diss.* Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dewasa ini, memberikan banyak perubahan dalam bidang pendidikan. TIK memungkinkan proses transfer informasi dan komunikasi dengan sangat cepat dan dapat dilakukan kapan saja, di mana saja. Menurut *Association for Educational Communications and Technology* (AECT), teknologi pendidikan adalah studi dan praktik etis dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, mengelola proses dan sumber daya teknologi yang tepat.<sup>71</sup>

Sistem informasi sekolah merupakan sarana atau alat yang dapat digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan pelayanan dan mutu sekolah. Melalui sistem ini, sekolah dapat berinteraksi dengan banyak pihak terkait. Seperti calon siswa, masyarakat, siswa, orang tua, dan lain-lain. Dalam hal ini kepala sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara sedang mengupayakan mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel.

Pihak sekolah juga sedang dalam proses menyediakan sarana informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses namun tetap tidak bisa dipungkiri hal ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan letak dan kondisi sekolah ini berada di daerah terpencil. Pihak sekolah, yaitu kepala sekolah juga menugaskan guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi serta memberikan

---

<sup>71</sup> Elihami dan Andi Saharuddin. "Peran Teknologi Pembelajaran Islam dalam Organisasi Pembelajaran." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1.1 (2017): 1-8.

informasi atau pengaduan masyarakat tentang penyelenggaraan sekolah baik secara lisan maupun tertulis

Dengan adanya pengelolaan sistem informasi yang baik diharapkan komunikasi antar warga sekolah di lingkungan sekolah/madrasah dilakukan secara efisien dan efektif.

- p) Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut

Kegiatan memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut oleh kepala sekolah merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap satuan pendidikan. Hal ini serupa dengan yang dimaksud oleh Teguh Triswato yang mengatakan bahwa tujuan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan adalah untuk memberikan penilaian apakah program yang dilaksanakan oleh sekolah sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan program sekolah sehingga dapat di atasi.<sup>72</sup>

Kepala sekolah terkait proses pemantauan, proses pengevaluasian dan kegiatan pelaporan pelaksanaan program serta perencanaan tindak lanjut sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan dilakukan secara berkala. Kepala sekolah juga mendokumentasikan segala bentuk hasil evaluasi

---

<sup>72</sup> Teguh Triwiyanto, "Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Penilaian Kinerja Manajerial Kepala Sekolah", *Jurnal Pendidikan Cakrawala*, No.1, Feb 2015, h. 68

dan pelaporan. Dengan adanya bentuk pertanggungjawaban tersebut diharapkan adanya perbaikan terhadap kinerja sekolah yang meningkat dari waktu ke waktu.

Hanya saja sedikit disayangkan karena hasil dari proses pemantauan tersebut tidak dilakukan dalam waktu yang dekat dari setiap prosesnya. Kepala sekolah hanya melakukan pertiga bulan sekali atau bahkan persemesternya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam dimensi pengelolaan kegiatan memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut belum optimal dilakukan.

## **2. Dampak kompetensi manajerial kepala sekolah Bagi Peningkatan Kinerja Organisasi Sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara.**

Dalam penelitian ini peneliti telah menemukan beberapa dampak yang dihasilkan dari implimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah. Ada beberapa dampak yang ditimbulkan diantaranya adalah sebagai berikut:

Dalam menyusun perencanaan program, kepala sekolah sudah melakukan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Baik itu dalam menyusun RKJM(Rencana Kerja Jangka Menengah) maupun dalam menyusun RKT(Rencana Kerja Tahunan) kepala sekolah selalu melibatkan pihak terkait dalam bermusyawarah dan mengambil setiap keputusan. Sehingga dampak yang dirasakan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara sangat baik, hal ini ditunjukkan

dengan keselarasan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Dalam mengembangkan organisasi kepala sekolah bertindak sebagai manajer yang *amanah* dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya. Sehingga dampak yang dirasakan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah sangat baik.

Dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah kepala sekolah sudah memimpin sekolah dalam secara optimal. Kepala sekolah dalam kepemimpinannya menjunjung sikap *shiddiq, amanah, tablih, dan fathanah*. Sehingga dampak yang dirasakan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah baik, hal ini ditunjukkan dengan pendayaan sumber daya yang dilakukan sebaik mungkin.

Dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah, Kepala sekolah sudah melakukan dengan baik dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah yang islami sehingga menghasilkan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif. Sehingga dampak yang dirasakan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari budaya dan iklim sekolah yang bernuansa islami.

Dalam mengelola guru dan tenaga kependidikan, kepala sekolah dalam kepemimpinannya menjunjung sikap *shiddiq, amanah, tablih, dan fathanah*

dengan segala kondisi dan situasi kepala sekolah sangat memperhatikan hak-hak dan tanggung jawab guru dan tenaga kependidikan. Hanya saja dalam beberapa kategori belum optimal dilaksanakan Sehingga dampak yang dirasakan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah baik bagi organisasi hanya saja belum optimal dikarenakan kekurangan SDM.

Dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah, kepala sekolah sudah melakukan sesuai dengan prosedur pengelolaan sarana dan prasarana. Hanya saja dalam beberapa kategori belum optimal dilaksanakan karena keterbatasan yang ada. Sehingga dampak yang dirasakan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah kurang baik bagi organisasi

Dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, kepala sekolah sudah melakukan dengan baik. Kepala sekolah selalu melibatkan peran serta masyarakat demi terwujudnya visi, misi, dan tujuan sekolah. Sehingga dampak yang dirasakan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah juga baik. Hal ini dilihat dari antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap segala kegiatan sekolah.

Dalam mengelola siswa kepala sekolah sudah melakukan dengan baik sesuai dengan prosuder. Hanya saja belum dioptimal. Sehingga dampak yang dirasakan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah juga kurang baik.



Dalam mengelola kurikulum kegiatan pengembangan dan pembelajaran kepala sekolah sudah melakukan dengan prosuder. Hanya saja belum dioptimal khususnya terkait pengembangan bakat dan minat siswa. Sehingga dampak yang dirasakan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah juga kurang baik.

Dalam mengelola keuangan sekolah, kepala sekolah dalam sangat menjunjung sikap *shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah*. Sehingga kepala sekolah mengelola keuangan sekolah sudah melakukan dengan prosuder. Kepala sekolah mengelola keuangan sekolah secara akuntabel, transparan dan efisien. Sehingga dampak yang dirasakan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah juga baik.

Dalam mengelola administrasi sekolah, kepala sekolah sudah berperan dengan baik. Baik itu sebagai administrator maupun dalam hal mendelegasikan tugas administrasinya kepada anggota organisasinya. Hanya saja dikarenakan keterbatasan yang ada belum dapat dilaksanakan secara optimal. Sehingga dampak yang dirasakan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah kurang baik.

Dalam mengelola unit layanan khusus sekolah, kepala sekolah sudah melakukan dengan baik. Hanya saja dikarenakan keterbatasan yang ada belum dapat dilaksanakan secara optimal. Sehingga dampak yang dirasakan dalam

kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah kurang baik.

Dalam mengelola sistem informasi sekolah, kepala sekolah sudah melakukan dengan baik. Hanya saja dikarenakan keterbatasan yang ada belum dapat dilaksanakan secara optimal. Sehingga dampak yang dirasakan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah kurang baik

Dalam memanfaatkan kemajuan informasi teknologi, kepala sekolah sudah melakukan dengan baik. Hanya saja dikarenakan keterbatasan yang ada belum dapat dilaksanakan secara optimal. Sehingga dampak yang dirasakan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah kurang baik

Dalam memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut. Kepala sekolah sudah melakukan sesuai dengan prosuder. Hanya saja frekuensi pelaksanaannya belum dioptimalkan. Sehingga dampak yang dirasakan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah Di SD Negeri 2 Nisam Antara adalah belum optimal

Demikianlah deskripsi dampak-dampak yang dihasilkan dalam setiap dimensi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam implimentasi nilai-nilai islami dalam organisasi SD Negeri 2 Nisam Antara. Dari ke 16(enam belas) belas

tersebut, sudah dilakukan dengan baik oleh kepala sekolah. Namun pada beberapa dimensi belum optimal dilaksanakan.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dihasilkan oleh Djailani yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru.<sup>73</sup> Hal ini juga serupa dengan yang terjadi dalam organisasi SD Negeri 2 Nisam Antara yang bahwa sebagai manajer kepala sekolah sangat berperan dalam mengelola guru dan tenaga kependidikan. Peneliti menemukan yang bahwa dalam kompetensi manajerial kepala sekolah, Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab terhadap pengelolaan kinerja guru tetapi banyak dimensi lainnya yang termasuk dalam kompetensi manajerial kepala sekolah yang harus dioptimalkan. Sehingga akan dirasakan dampaknya dalam organisasi. Semakin optimal dalam mengelola dimesi-dimensi kompetensi manajerial kekepalasekolahan, maka akan semakin meningkat kinerja organisasi. Apalagi dengan mengimplimentasikan nilai-nilai islami dalam pengelolaan kompetensi manajerial kepala sekolah, maka hasil yang didapat juga sangat berdampak bagi peningkatan kinerja organisasi karena semua anggota organisasi bekerja dengan berorientasi mencari ridha Allah SWT.

Hal ini juga relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tanjung Rahman yang mengatakan yang bahwa kompetensi manajerial kepala

---

<sup>73</sup> Djilani, A. R. "Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 4.1 (2016).

sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar adalah membuat rencana kerja sekolah (RKTS) tahunan yang menyangkut 8(delapan) standar pendidikan.<sup>74</sup>

Standar Nasional Pendidikan merupakan kunci untuk mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimum tentang sistem pendidikan di semua wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>75</sup> Cakupan SNP(Standar Nasional Pendidikan) terdiri dari 8 (delapan) standar, yaitu sebagai berikut: (1) standar kompetensi lulusan, (2) standar isi, (3) standar proses, (4) standar penilaian pendidikan, (5) standar tenaga kependidikan, (6) standar sarana dan prasarana, (7) standar pengelolaan, dan (8) standar pembiayaan.<sup>76</sup>

Salah satu dari 8(delapan) standar Nasional pendidikan tersebut adalah standar pengelolaan pendidikan. Standar pengelolaan pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.<sup>77</sup> Setiap kepala sekolah dituntut untuk mampu mengelola/

---

<sup>74</sup> Tanjung, Rahman, dkk. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar." *JHIP-Jurnal Pendidikan Ilmiah* 4.4 (2021): 291-296.

<sup>75</sup> Yanti, Helda, dan Syahrani Syahrani. "Standar bagi Pendidik dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia". *Jurnal Pendidikan* 1.1 (2021): 61-68.

<sup>76</sup> Anonim "Delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP)" [https://pskp.kemdikbud.go.id/standar\\_pendidikan/](https://pskp.kemdikbud.go.id/standar_pendidikan)

<sup>77</sup> Admin "Standar Pendidikan" [https://pskp.kemdikbud.go.id/standar\\_pendidikan/](https://pskp.kemdikbud.go.id/standar_pendidikan/)

memanajerial sekolahnya sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>78</sup>

Dalam kompetensi kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara sangat berdampak baik bagi peningkatan kinerja organisasi. Karena setiap anggota aroganisasi ditanamkan rasa memiliki dan partisipasi aktif dalam organisasi. Setiap anggota organisasi ditanamkan rasa tanggung jawab yang luar biasa baik tanggung jawab di dunia maupun untuk akhirat nanti.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat digambarkan yang bahwa dampak kompetensi manajerial bagi peningkatan kinerja organisasi sekolah sangat dampak secara positif pada umumnya. Walaupun pada beberapa dimensi kompetensi manajerial belum bisa dioptimalkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka kinerja organisasi harus ditingkatkan guna meningkatnya kinerja organisasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi, yaitu sebagai berikut;

a. Efektifitas dan efisiensi

Dalam berorganisasi tentunya ada kinerja organisasi yang perlu ditingkatkan. Jika menyangkut kinerja organisasi, ukuran baik atau buruknya kinerja diukur dari efektivitas dan efisiensi. Persoalannya adalah bagaimana proses efektifitas dan efisiensi organisasi itu berlangsung. Dikatakan efektif jika

---

<sup>78</sup> Sari, Dhiyana Nur Auliya, Ibrahim Bafadal, and Bambang Budi Wiyono. "Pelaksanaan supervisi manajerial dalam rangka implementasi manajemen berbasis sekolah." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1.2 (2018): 213-221.

mencapai tujuan. dikatakan efisien jika memuaskan sebagai pendorong untuk mencapai tujuan.<sup>79</sup>

Dalam hal ini organisasi sekolah SD negeri 2 Nisam Antara sudah berupaya sebaik mungkin dalam mencapai tujuan organisasi. Berarti dapat disimpulkan segala program dan upaya yang dilakukan sudah efektif dan efisien bagi kinerja organisasi sekolah.

#### b. Otoritas dan tanggung jawab

Dalam organisasi yang baik, wewenang dan tanggung jawab telah didelegasikan dengan baik, tanpa duplikasi pekerjaan. Setiap karyawan dalam organisasi mengetahui apa hak dan kewajibannya untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>80</sup> Dalam hal ini, organisasi SD Negeri 2 Nisam Antara sudah mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab dengan baik.

Hanya saja karena keterbatasan SDM yang ada sehingga kepala sekolah SD Negeri 2 Nisam Antara memberikan tanggung jawab tambahan kepada pihak-pihak tertentu. Sehingga jika hal ini dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama. maka ini tidak akan baik bagi kinerja organisasi SD Negeri 2 Nisam Antara. Demi meningkatnya kinerja organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara seharusnya kepala sekolah secepatnya melengkapi dan mengisi kekosongan yang ada dalam organisasi.

---

<sup>79</sup> Sutrisno. E dikutip dalam Daulay, dkk.. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada perusahaan daerah di Kota Medan." *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*. Vol. 1. No. 1. 2019. h. 210

<sup>80</sup> *Ibid*,

### c. Disiplin

Secara umum, disiplin menunjukkan suatu keadaan atau sikap hormat yang ada di kalangan pegawai terhadap tata tertib dan peraturan pendirian. Masalah kedisiplinan pegawai yang ada dalam organisasi, baik atasan maupun bawahan, akan menentukan gaya organisasi tersebut. Kinerja organisasi akan tercapai jika kinerja individu atau kolektif ditingkatkan<sup>81</sup>

Dalam hal kedisiplinan kinerja organisasi SD Negeri 2 Nisam Antara sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan kehadiran guru dan tenaga kependidikan setiap harinya sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kedisiplinan di SD Negeri 2 Nisam Antara tidak menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi.

### d. Inisiatif

Inisiatif seseorang berkaitan dengan kecerdasan, kreativitas berupa gagasan untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Dengan kata lain inisiatif karyawan dalam organisasi merupakan indikator kemajuan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja.<sup>82</sup>

Dalam hal ini kepala sekolah dan anggota organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara sudah memiliki beberapa inisiatif dalam meningkatkan kinerja organisasinya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya program-program baru. Diantaranya kegiatan yang diadakan setiap jumat. Yaitu kegiatan ceramah dengan

---

<sup>81</sup> *Ibid,*

<sup>82</sup> *Ibid,*

mengundang tengku-tengku(ustaz) yang disukai oleh anggota organisasi. Tentunya disesuaikan dengan anggaran yang ada.

Kegiatan ceramah ini diadakan setiap jumat setelah kegiatan baca yasin bersama. Tujuan diadakan kegiatan ini adalah semua anggota organisasi mendapat siraman rohani. Tujuan lainnya adalah memotivasi anggota organisasi untuk terus yakin dan istiqamah dalam menjalankan kewajiban-kewajibannya. Sehingga dengan motivasi tersebut akan berdampak bagi peningkatan kinerja organisasi.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan yang bahwa hal-hal yang mempengaruhi kinerja organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara dapat diminimalisirkan dengan baik sehingga kinerja organisasi dapat dipertahankan dengan baik.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan terhadap organisasi SD Negeri 2 Nisam Antara, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara sudah dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah, hal ini ditunjukkan dengan sudah optimalnya pengelolaan kompetensi manajerial dengan mengimplimentasikan sikap-sikap keteladanan Rasulullah SAW sebagai *role model* dalam menjalankan kepemimpinannya dalam beberapa dimensi kompetensi manajerial kepala sekolah walaupun masih belum dapat dioptimalkan dalam setiap dimensinya.
2. Dampak kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara dengan mengimplimentasikan sikap-sikap keteladanan Rasulullah SAW sebagai *role model* dalam menjalankan kepemimpinannya dirasakan sangat berdampak positif bagi peningkatan kinerja organisasi. Hal ini terlihat dari segi efektifitas dan efesiensi, semua program dan tujuan organisasi yang dirasakan sudah efektif dan efisien. Dari segi otoritas

dan tanggung jawab, semua pihak yang diberikan otoritas dan tanggung jawab melaksanakan tugasnya dengan *amanah*. Dari segi kedisiplinan, SD Negeri 2 Nisam Antara dirasakan sudah baik, dan dari segi inisiatif, kepala sekolah dirasakan sangat memberikan inisiatif yang tinggi terhadap organisasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan terhadap organisasi SD Negeri 2 Nisam Antara dan berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti selanjutnya memberi saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah untuk terus mengoptimalkan dan terus mengembangkan kemampuan manajerialnya dalam setiap dimensi dalam kompetensi manajerialnya. Sedangkan untuk guru dan tenaga kependidikan yang ada dalam organisasi seyogyanya memiliki perasaan “memiliki” terhadap organisasi.
2. Pelaksanaan implimetasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi akan sangat bagus bila diimplimentasikan dengan konsisten. Sehingga akan berdampak positif terhadap kinerja organisasi baik itu dari segi efektifitas dan efisiensi, otoritas dan tanggung jawab, kedisiplinan, dan inisiatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim, *Kepemimpinan Islami*, Cet. I, Semarang: Unissula Press, 2007
- Afroni, Akhmad. "Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru", *Forum Tarbiyah*. Vol. 7. No. 1. 2009.
- Aswan, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Mengajar Guru Di Sma Darul Falah Enrekang", *Diss*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Adi, "Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4.1 Tahun 2016
- Agustini, Sintia, "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Di Smp Swasta Imelda Medan", *Diss*. Universitas Dharmawangsa, 2019
- Abdussamad, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, Syakir Media Press, 2021
- Denny Hernawan, dan G. Goris Seran. "Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor", *Jurnal Governansi* Vol. 6, No.1, Tahun 2020
- Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Professional*, Jakarta: Kencana, 2017
- Infijaru, Ni'a, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Baturraden Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas". *Diss*, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri, 2022
- Indah Kusuma, dikutip dalam Dewi, dkk "Konsep Kepemimpinan Profetik." *Al-Muaddib: Jurnal ilmu-ilmu sosial dan keislaman* 5.1 2020
- Hidayat, Rais, "Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 4.1, 2019
- Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta:Pustaka Ilmu Group, 2020
- Harahap, Ikhsan Ardiansyah. "Pengaruh Mekanisme Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Terhadap Guru Dan Pegawai Man Sibolga)." *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains* 2.02, 2021

- Hunsaker , Training In Management Skill, Dikutip Dalam, Husaini Usman, "Peranan Dan Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah." *Jurnal Ptk Dikmen*, Vol.3, No.1 Tahun 2014,
- James, Dikutip Dalam Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Kaplan, R. S., & Norton, The Balanced Scorecard: Translating Strategy Intoaction, Dikutip Dalam Putri, Dkk, *Analisis Pencapaian Strategi Menggunakan Balanced Scorecard*, 2019
- Lukman Hakim. "Budaya Organisasi Islami Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja." *Jurnal Iqtishadia* Vol. 9, No.1, Mar 2016
- Moehariono, Dkk, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Mulyana, Nana. *Modul Pengembangan Kemampuan Supervisi Akademik Bagi Kepala Sekolah*, Sukabumi: Edu Publisher, 2019
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2022
- Manahan, And Hotmaulina Sihotang, "Hubungan Antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Dengan Kinerja Guru", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No.2, Tahun 2019
- Maamari, B. E., & Saheb, A. (2018). How Organizational Culture And Leadership Style Affect Employees' Performance Of Genders. *International Journal Of Organizational Analysis*, 26(4), 630–651. <https://doi.org/10.1108/Ijoa-04-2017-1151>
- Nahrisah, Ezzah, And Sarah Imelda. "Dimensi Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Dalam Kinerja Organisasi." *Jurnal Ilmiah Kohesi* 3.3.2019
- Puspita, Arwini, And Sundari Hamid. "Analisis Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Dan Kepuasan Kinerja Guru Sd Di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang." *Bosowa Journal Of Education* 1.2, 2021
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan penelitian kualitati (Qualitative research approach)*,, Yogyakarta: Deepublish, 2018

- Setiani, Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Buku "Umar Bin Abdul Aziz Khalifah Pembaharu Dari Bani Umayyah" Dan Relevansinya Dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Diss.* Iain Ponorogo, 2019.
- Safri, Hendra. "Manajemen Dan Organisasi Dalam Pandangan Islam", *Journal Of Islamic Education Management* 2.2, 2017
- Rivai, Dikutip Dalam Umami, "Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Warakas 03 Jakarta)", *Diss.*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2022.
- Sabrina, Fatimah Farah, Astuti Darmiyanti, And Muhammad Taufik Bk. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru", *Idaarah*, 4.2, Tahun 2020
- Sri Wahyuni,. Dkk, Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Layanan Pos Paud Di Kota Malang, Cet. I, (Madiun: Bayfa, 2021
- Sinaga, Onita Sari, *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*, Yayasan Kita Menulis, 2020
- Sopia Azhar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif", *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. V Jan-Jun 2016
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, And Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53.9 , 2019
- Tanjung, Rahman, "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Glasser* , Vol. 6, No.1, Tahun 2022
- Tumanggor, Amiruddin,. *Manajemen Pendidikan*, Penerbit K-Media, 2021
- Trimono, Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru, *Jurnal Penelian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol.16, No. I ,2016
- Wening, Muslimah Hikmah, And Achadi Budi Santosa. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0.", *Jmksp*
- Wulandari, Fitri, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Akreditasi Sekolah." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*. Vol. 12. No. 01. 2019

<https://Mediaindonesia.Com/>

<https://Gurubelajar.Id/Kurikulum-Merdeka-Tujuan-Dan-Keunggulannya/>

<https://Uai.Ac.Id/En/Manajerial-Islami-Dan-Kepemimpinan>

<https://Kbbi.Web.Id>

<https://Aceh.Tribunnews.Com/>

Permendiknas No. 13 Tahun 2007

Permendikbud No. 6 Tahun 2018

UU No.20 Tahun 2003

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKESEUMAWE  
NOMOR 211 TAHUN 2022

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKESEUMAWE SEMESTER GANJIL  
BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKESEUMAWE,

- Menimbang : a. bahwa untuk tertib administrasi dalam pelaksanaan Bimbingan Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, maka dianggap perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe tentang Penetapan Dosen Pembimbing Tesis Mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Semester Ganjil Bulan September Tahun Akademik 2022-2023.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2016 tentang Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 46 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor: 002626B.II/3/2021 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Masa Jabatan 2021 s.d. 2025;
- Memperhatikan : Surat Direktur Pascasarjana Nomor: B-926/In.29/PPs/PP.00/09/2022 tanggal 15 September 2022 hal Permohonan Penerbitan SK Pembimbing Tesis.



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE SEMESTER GANJIL BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023;
- KESATU : Menetapkan Dosen Pembimbing Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Semester Ganjil Bulan September Tahun Akademik 2022-2023, dengan daftar nama Dosen Pembimbing Tesis dan Mahasiswanya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Dosen Pembimbing Tesis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dalam melaksanakan tugasnya diberikan honorarium sebagai berikut :
- a. Pembimbing Utama : Rp. 750.000,- /mhs
  - b. Pembimbing Pendamping : Rp. 650.000,- /mhs
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada Petunjuk Operasional Pascasarjana yang tertuang dalam DIPA Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Tahun Anggaran 2022;
- KEEMPAT : Apabila dalam penetapan keputusan ini terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Lhokseumawe  
Pada tanggal 28 SEPTEMBER 2022

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI LHOKSEUMAWE,



DANIAL



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHKOSEUMAWE  
 NOMOR           TAHUN 2022  
 TENTANG  
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHKOSEUMAWE SEMESTER GANJIL  
 BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023

DAFTAR NAMA DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHKOSEUMAWE SEMESTER GANJIL  
 BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Almin Sutoyo NIM. 2021530032	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kewirausahaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bener Meriah Kabupaten Bener Meriah	
2	Abd Rahman NIM. 2021530027	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Sarak Opat dalam Mengelola Pengajian Masyarakat (Study Kasus Kampung Delung Tue Kec. Bukit Kab. Bener Meriah)	
3	Mudaris NIM. 2021530015	MPI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengelolaan Kegiatan "Berguru" dalam Prosesi Pernikahan Adat Gayo Dikampung Batin Baru Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
4	Ramlan Efendi NIM. 2021530030	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu SMA Negeri 2 Timang Gajah	
5	Desi Kurniawati NIM. 2021530029	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Berbasis Budaya Religius di SMAN 1 Bukit	
6	Bohari NIM. 2021530028	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 198011282008012023 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	IV/a III/c	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Boarding School</i> dalam Meningkatkan Minat Bakat Siswa Pada MAS Nurul Islam Bener Meriah	
7	Aritawarni NIM. 2021530022	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Labotarium IPA dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MTsN II Bener Meriah Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
8	Agustiarnan NIM. 2021530025	MPI	1. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004 2. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di SMP IT Az - Zahra Kab. Aceh Tengah	
9	Tazkir NIM. 2021530024	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Kepala Madrasah dalam Mengenalkan Budaya Sumang Pada Warga Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah	
10	Zuchriyan NIM. 2021530020	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Guru Olahraga dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa di SMAN 2 Timang Gajah Bener Meriah	
11	Aini Arwani AS NIM. 2021530039	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Madrasah Inovasi di MIN 2 Bener Meriah	
12	Sabirin Amin NIM. 2021530038	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah	
13	Nadwah NIM. 2021530019	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa SMA Terpadu Bustanul Arifin Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah	
14	Fitra NIM. 2021530015	MPI	1. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Hubungan Konsep Diri dan Keputusan Kerja dengan Kinerja Guru MTs Negeri di Kabupaten Bener Meriah	
15	Deski Halomoan Arigayo NIM. 2021530016	MPI	1. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004 2. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Mentoring Agama Islam untuk Meningkatkan Pembentukan Religius Peserta Didik SMP IT Azzahra Takengon	
16	Ikhsan Purnama NIM. 2021530014	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Boarding dan Madrasah Aliyah Reguler Pada Kabupaten Bener Meriah	
17	Salma NIM. 2021530074	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Fatih Peusangan	
18	Irhamni NIM. 2021530020	MPI	1. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Manajemen Kesiswaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Siswa MAN 2 Bener Meriah	
19	Zahara Fona NIM. 2021530090	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pengelolaan Rumoh Baca Hasan Savvas dalam Meningkatkan Literasi Islam Masyarakat Gampong Jambo Timu Kota Lhokseumawe	



NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
20	Raudhatul Jannah NIM. 2021530069	MPI	1. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah dan Karakter Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN Insan Cendikia Aceh Timur	
21	Faisal NIM. 2021530071	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Status Akreditasi di MAN Aceh Utara	
22	Zainul Abidin NIM. 2021530080	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Benchmarking dalam Transformasi SD Muhammadiyah 6 Lhokseumawe Menjadi Sekolah Islam Terpadu	
23	Fakhriah NIM. 2021530089	MPI	1. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Organisational Development PKBM Kuttab Al Firdaus dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Terhadap Pendidikan Non Formal di Kota Lhokseumawe	
24	Niswatul Khaira NIM. 2021530076	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Keluarga dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD IT Diana Assaffa Islamic	
25	Novi Hardiana Putri NIM. 2021530066	MPI	1. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/c III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Brand Image dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Lembaga Pendidikan SD IT Diana Assaffa Islamic	
26	Cut Yenni Fuyanni NIM. 2021530052	MPI	1. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004 2. Dr. Malahayatie, MA Nip. 197905182007102003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Dampak Kompetensi Manajerial Berbasis Islami Terhadap Peningkatan Kinerja Organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara	
27	Maya Puspitasari NIM. 2021530087	MPI	1. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengaruh Program Life Skill dan Organisasi Kesiswaan Terhadap Pengembangan Karakter Peserta Didik Pada Madrasah Pengembangan Karakter Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Aceh Timur	
28	Ira Gusriani NIM. 2021530081	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Pada Era Digital di MAN Lhokseumawe	
29	Habibi NIM. 2021530058	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Santri Pesantren Modern Misbahul Ulum	
30	Kamalia Safrita NIM. 2021530048	MPI	1. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Perumusan Strategis Organisasi dengan Mengembangkan Profesionalisme Guru di Sekolah Islamic Center Lhokseumawe	
31	Taufikur Rahmi NIM. 2021530054	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Tilawah Al Quran Balai Pendidikan Babussalam dalam Meningkatkan Kompetensi Qari di Kota Lhokseumawe	
32	Candra Rahmat Sanjaya NIM. 2021530061	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	IV/a III/c	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Guru An - Nahla	
33	Eka Zahriana NIM. 2021530065	MPI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. M. Syahrizal Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Raudhatul Athfal Yasmin)	
34	Muhammad Ichsan NIM. 2021530077	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Malahayatie, MA Nip. 197905182007102003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pesantren An - Nahla	
35	Elvi Marfinda NIM. 2021530064	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Dampak Komite Sekolah dan Sertifikat Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri Arun Kota Lhokseumawe	
36	Siti Aisyah NIM. 2021530034	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M. Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Pengawas dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan <i>In House Training (IHT) Pada TK Islam Terpadu Ananda Kec. Wih Pesam Kab. Bener</i>	
37	Sari Kartika NIM. 2021530046	MPI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah dan Sekolah Umum (Studi Multisitus di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Darul Falah dan SDN	
38	Muspirah NIM. 2021530042	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Malahayatie, MA Nip. 197905182007102003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Konsep Diri Siswa Broken Home Pada MTsS Khazanatul Hikam di Kecamatan Bener Meriah	
39	Elia Fatna Dewi NIM. 2021530004	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Abdul Mugni, MA Nip. 197903062007101004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepala Desa dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Remaja di Desa Selisih Mara Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
40	Isnaini NIM. 2021530036	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Terpadu Bustanul Arifin Bener Meriah	



NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
41	Suryani NIM. 2021530007	MPI	1. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kepala Sekolah dan Wali Kelas dalam Membendung Degradasi Moral Siswa di SDN 4 Lampahan	
42	Al Azar Fauzi NIM. 2021530009	MPI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Dampak Gaya Kepemimpinan Dayah Darul Ulum Nurul Pajri Terhadap Peningkatan Minat Santri di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah	
43	Zulkifli NIM. 2021530011	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Menerapkan Program Unggulan "Minat dan Bakat" Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Yayasan Darul Falah	
44	Ilmaini NIM. 2021530003	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Madrasah dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pemberdayaan Organisasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bener Meriah	
45	Fatimah NIM. 2021530032	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Pengaruh Manajemen Biro Pengasuhan dalam Mewujudkan Disiplin dan Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Islam Blang Rakal	
46	Ilyas NIM. 2021530013	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Supervisi Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Usia Pra Pensiun Pada MTsN 3 Bener Meriah	
47	Mariana NIM. 2021530033	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. M. Syahril Razali Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SD Negeri 2 Pujia Mulia Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
48	Hasan Basyri NIM. 2021530008	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhi, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Dr. M. Jafar, S.HI., M.A Nip. 197101012007011088	III/c	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Tujuan Lembaga Ma'had Bukit Safa Kecamatan Pintu Rime Gayo Bener Meriah	
49	Salamiah NIM. 2021530010	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Majelis Adat gayo dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Kabupaten Bener Meriah	
50	Indriati NIM. 2021530043	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Tim Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah (TPMPM) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsS 2 Bener Meriah	
51	Hairani NIM. 2021530044	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Komite Sekolah dan Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Terpadu Semayoen Nusantara	
52	Rizalsyah Putra NIM. 2021530045	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Tugas Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik di SD IT Darul Falah Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
53	Andika Saptariza NIM. 2021530006	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pengelolaan Sarana Prasarana Masjid Nurul Iman Lampahan dalam Menunjang Kegiatan Pendidikan Islam di Kabupaten Bener Meriah	
54	Mus Indriyaningrum NIM. 2021530040	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pemuda dalam Pengembangan Pendidikan Islam Non Formal di Desa Pondok Baru Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
55	Liza Phonna NIM. 2021530086	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Sistem Penjamin Mutu Internal dalam Upaya Meningkatkan Mutu pendidikan Islam di SMAS Alfatani Tanah Luas	
56	Ratna Maya Sari NIM. 2021530059	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Abdul Mugni, MA Nip. 197903062007101004	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kelas Permintaan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Dayah Terpadu Al - Muslimun	
57	Heldiana NIM. 2021530078	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Manajemen Kurikulum Entrepreneur dalam Pembentukan Soft Skill Siswa SMKS Ulumuddin	
58	Yasnaini NIM. 2021530012	MPI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Gaya Kepemimpinan Demokrasi Kepala Madrasah dalam Penjaminan Mutu Tenaga Pendidik Profesional di MIN 12 Bener Meriah	
59	Kemala Hayani NIM. 2021530057	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Life Skill di Sekolah Luar Biasa (SLB) Aneuk Nanggroe Lhokseumawe	
60	Enis Haerunisa NIM. 2021530091	MPI	1. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/c	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Pengawas dalam ASPENMAD (Assesmen Pendampingan Madrasah) Untuk Meningkatkan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah di MIN 19 Aceh Timur	
61	Agus Tiono NIM. 2021530088	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Konflik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 2 Lhokseumawe	



NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
62	Rahmat NIM. 2021530002	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Abdul Mugni, MA Nip. 197903062007101004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Stakeholders Pendidikan dalam Transformasi Visi Misi SMPS Miftahul Uluh Tanah Mirah	
63	Muhammad Safwan NIM. 2021530084	MPI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Mukhtasar, S.Ag., MA 197212102002121002	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Efektivitas Kepemimpinan Kharismatik dalam Pengembangan Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren	
64	Alimnur NIM. 2021530053	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhlil, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Konflik dalam Meningkatkan Kinerja Mutu Guru di SMA Berbasis Pesantren An Nahla	
65	Murdhany NIM. 2021530001	MPI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	IV/a III/c	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Analisis Faktor Determinan Efektivitas Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kuantitatif Pada Dayah Terpadu Unggulan di Kota Lhokseumawe)	
66	Muttaqin Kartawijaya NIM. 2021530055	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Mesjid Baiturrahman Kota Lhokseumawe	
67	Zulkhairi NIM. 2021530082	MPI	1. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Quality Assurance Pendidikan Melalui Supervisi Manajerial di SMP Muhammadiyah Lhoksukon	
68	Agus Tiono NIM. 2021530088	MPI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Konflik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 2 Lhokseumawe	
69	Nuraini NIM. 2021530083	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kepala Sekolah Sebagai Supervisi Edukasi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN Aceh Timur (Studi Kasus di MTsN 1 Aceh Timur dan MTsN 4 Aceh Timur)	
70	Irwan NIM. 2021530072	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Islam Terpadu Berbasis TIK di SMPIT Bunayya Lhokseumawe	
71	Amrullah NIM. 2021530070	MPI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepala Madrasah Untuk Mengembangkan Profesional Guru dan Mutu Lulusan di MTsN 6 Aceh Utara	
72	Safrizal NIM. 2021530075	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Manajemen Balance Scorecard dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di Dayah Al Hilal Al Aziziyah Nibong)	
73	Ica Rauzatul Jannah NIM. 2021530051	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kesantrian : Upaya Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santri Dayah Ulumuddin	
74	Yusriyani NIM. 2021530079	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Upaya Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santriwati Melalui Manajemen Organisasi di Dayah Terpadu Al Muslimun	
75	Dita Ananda NIM. 2021530050	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Gaya Kepemimpinan Transformasional di Dayah Ashabul Yamin Paya Bakong Aceh Utara	
76	Pipi Safrima Yanti NIM. 2021530056	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Prilaku Organisasi Terhadap Peningkatan Skill Literasi Pada SMA Sukma Bangsa Kota Lhokseumawe	
77	Anita NIM. 2021530073	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Mukhtasar, S.Ag., MA 197212102002121002	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Life Skill Santri Dayah Al - Fatani Kabupaten Aceh Utara	
78	Alita NIM. 2021530060	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Gaya Kepemimpinan Inovasi Kepala Sekolah dalam Mencetak Lulusan yang Unggul di SD IT Ummul Qura Muhammadiyah Lhoksukon	
79	Muhadaruddin NIM. 2021530062	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Dayah Zurriyatul Qur'ani Al - Maarif Kota Lhokseumawe	
80	Husina Humaira NIM. 2021530047	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Utara	
81	Ulfiani NIM. 2021520009	PAI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pemberian Hukuman Santri Terhadap Penegakan Peraturan dan Kedisiplinan di Dayah Az Zanjabil	
82	Idham Putra NIM. 2021520031	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. M. Syahril Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Gayo Pada Tradisi Iserahen Ku Guru di MAN 1 Bener Meriah	



NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
83	Syahriadi NIM. 2021520032	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Nilai Pendidikan Silaturrahi dalam Tradisi Mumango di Desa Tingkem Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah	
84	Raudhatul Jannah NIM. 2021520021	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Mukhtasar, S.Ag., MA 197212102002121002	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Akuiturasi Model Pembelajaran Agama yang Berbasis Islami Pada Sekolah Swasta Srikandi Lhokseumawe	
85	Setia Budi NIM. 2021520024	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Eksplorasi Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Khanduri Blang Untuk Membentuk Karakter Islami Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya	
86	Alpan NIM. 2021520034	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Motivasi Masyarakat Gayo dalam Melanjutkan Pendidikan Agama Anak ke Pesantren	
87	Sumarni. Y NIM. 2021520036	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kegiatan Majelis Taklim dalam Pemantapan Aqidah Masyarakat (Studi Kasus Desa Alur Gading Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah)	
88	Salawati NIM. 2021520030	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. M. Syahril Razali Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Aktualisasi Nilai - Nilai Pendidikan Fiqih di Kalangan Masyarakat Petani di Daerah Tertinggal Kabupaten Bener Meriah	
89	Saripah Daulay NIM. 2021520012	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Model Pembelajaran PAI Berbasis IT Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI di SD Negeri 2 Dewantara Kab. Aceh Utara	
90	Khairiah NIM. 2021520016	PAI	1. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Fiqih dalam Pencapaian Ujian Madrasah di MTsN 4 Pidie	
91	Ramli NIM. 2021520010	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Madrasah Dengan Lembaga Pendidikan Sekolah di Kecamatan Meureudu Kab. Pidie Jaya	
92	Nur Afni NIM. 2021520007	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pendidikan Andragogi dalam Perspektif Pendidikan Islam Analisis Surat Al - Kahfi Ayat 70 - 80	
93	Aulia Nazira NIM. 2021520005	PAI	1. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengelolaan Kelas Guru PAI untuk Pengembangan dan Penggunaan Media Pembelajaran di MIN 44 Bireuen	
94	Asri Laut Tawar NIM. 2021520029	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Pendidikan Akhlak dalam Tradisi Sumang Pada Masyarakat Gayo Kampung Mutiara Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
95	Damayanti NIM. 2021520013	PAI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 04 Banda Sakti Kota Lhokseumawe	
96	Husna NIM. 2021520017	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak Terhadap Penguatan Kompetensi Materi PAI di SDIT Muhammadiyah Bireuen	
97	Husniah NIM. 2021520004	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Intraksi Edukatif Guru dalam Preventif Prilaku Bullying di Dayah Terpadu Jamiah Az Zanjabil Bireuen	
98	Qamar Syawawi NIM. 2021520008	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Mekanisme Penegakan Disiplin Santri Terhadap Pemberian Reward dan Punishment di Dayah Terpadu Jamiah Az Zanjabil Bireuen	
99	Maulia Pinda NIM. 2021520001	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al - Quran Santri di Dayah Terpadu Jamiah Az Zanjabil Bireuen	
100	Murniati NIM. 2021520035	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Efektivitas Guru PAI dalam Menerapkan Praktek Berwudhu Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLBN Pembina Bener Meriah	
101	Rahmah NIM. 2021520033	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pendayagunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PAI di SMP LB Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah	
102	Tuginah NIM. 2021520028	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Karakter dalam Tradisi Beguru di Kecamatan Gajah Putih Kab. Bener Meriah	
103	Izaryani NIM. 2021520019	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penggunaan LAB PAI Terhadap Pendalaman Praktik Materi PAI di SMP Negeri 2 Bandar Baru Pidie Jaya	
104	Mahlil Saputra NIM. 2021520023	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Etika dan Estetika Komunikašin Guru dalam Pembelajaran Kajian Kitab Washoya Al - Baa Lil Abnaa	



NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
105	M. Husaini NIM. 2021520038	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Husaini, M. Ag Nip. 197211102009011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Da'i dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Bagi Muslimah Jama'ah Majelis Taklim Muslimah Baiturahman	
106	Masna Maulida NIM. 2021520022	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pendalam Materi Pembelajaran PAI dan Praktik Ibadah di MTsS Al - Muslimun Lhoksukon	
107	Hasanah Mukhtar NIM. 2021520037	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Konsep Psikososial Erik H. Erikson Terhadap Perkembangan Jiwa Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam	
108	Muhibuddin Bin Yakub NIM. 2021520015	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengembangan Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Terpencil (Stdi Kasus Pada SMP Negeri 4 Kuta Makmur)	
109	Ibnu Sakdan NIM. 2021520025	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Profil Mengajar Mahasantri Terhadap Peningkatan Mutu Akademik Ma'had Aly Malikussaleh	
110	Darul Aula NIM. 2021520018	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Aktualisasi Tradisi Lisan Masyarakat Aceh Sebagai Media Pembelajaran PAI Berbasis Kearifan Lokal	
111	Muhammad Rizal HM NIM. 2021520027	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Tradisi Intat Linto di Kecamatan Muara Dua Lhokseumawe	
112	Masrizal NIM. 2021520026	PAI	1. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implimentasi Penanaman Aqidah Era Rasulullah Terhadap Perbaikan Akhlak	
113	Saifunnur NIM. 2021540029	HKI	1. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005 2. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepastian Hukum Eksekusi Pasca Putusan Pencapaian (Kajian Atas Putusan No. 59/Pdt.G/2021 MS Aceh	
114	Muchtaruddin NIM. 2021540023	HKI	1. Dr. M. Jafar, S.HI., M.A Nip. 197101012007011088 2. Dr. Safriadi, S.HI., M.A. Nip. -	IV/a DTNP	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian (Studi Pandangan Masyarakat Gampong Meunasah Reudep Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara).	
115	Bambang Edi Purnomo NIM. 2021540030	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Cerai Gugat Akibat Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi Kasus di Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon)	
116	Yusril Saputra NIM. 2021540807	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Munawar Khalil, S.Ag., M.A Nip. 196905112005011002	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nikah Paksa Karena Khalwat dalam Pandangan MPU Kota Lhokseumawe	
117	Shafariyah NIM. 2021540018	HKI	1. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Bimbingan Perkawinan dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis di KUA Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya	
118	Abdul Muthalib NIM. 2021540011	HKI	1. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Analisis Hukum Cerai Gugat Suami Mafqud Sebagai Alasan Perceraian di Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon	
119	Putra Agung Ramadhani NIM. 2021540027	HKI	1. Dr. M. Jafar, S.HI., M.A Nip. 197101012007011088 2. Dr. Husni, M.Ag Nip. 197211102009011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Hakim Mediator Sebagai Upaya Untuk Menyelesaikan Perkara Perdata di Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong (Studi Kasus Perkara Perdata Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong Tahun 2021).	
120	Ismail NIM. 2021540022	HKI	1. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005 2. Dr. Safriadi, S.HI., M.A. Nip. -	III/d DTNP	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Efektifitas Penerapan Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2019 Terhadap Pencegahan Perkawinan Dini Pada Anak	
121	Saleh Umar NIM. 2021540015	HKI	1. Dr. Mahli, M. Ag Nip. 196809052003121004 2. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Tuntutan Balik Mahar Kepada Istri Oleh Suami dalam Gugatan Cerai (Studi Kasus Perkara Cerai Gugat Nomor 111/Pdt.G/2021/MS. Mrd di Mahkamah Syar'iyah Meuredu)	
122	Slamet Riyadi NIM. 2021540013	HKI	1. M. Syahrizal Razalli Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002 2. Dr. Nazaruddin, S.HI., M.A Nip. 197901162005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penetapan Hak Asuh Anak (Hadhanah) yang Belum Mummayiz Kepada Ayah (Studi Kasus Putusan Mahkamah Syar'iyah Lhokseumawe Nomor 213/Pdt.G/MS.Lsm)	
123	Imran AR NIM. 2021540010	HKI	1. Dr. Munawar Khalil, S.Ag., M.A Nip. 196905112005011002 2. Dr. Husni, M.Ag Nip. 197211102009011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kedudukan Anak Perempuan dalam Menghijab Hak Waris Saudara Kandung Pewaris (Studi Kasus Putusan Mahkamah Syar'iyah Lhokseumawe Nomor 111/Pdt.P/2022/MS.Lsm)	
124	Riki Dermawan NIM. 2021540008	HKI	1. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006 2. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penggunaan Keterangan Saksi Tidak Langsung dalam Pembuktian Perkara Pengesahan Nikah (Studi di Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon)	
125	Yona Ronanda NIM. 2021540008	HKI	1. Dr. Mahli, M. Ag Nip. 196809052003121004 2. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Analisis Hukum Keluarga Islam Terhadap Kawin Pantang Pada Masyarakat Minangkabau	



NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
126	Adeka Candra NIM. 2021540019	HKI	1. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006 2. M. Syahril Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pembatalan Hibah Orang Tua Terhadap Anak, Analisis Maqashid Al - Syariah Terhadap Putusan Mahkamah Syariah Lhokseumawe Nomor 448/PDT/G/2021/MS.LSK	
127	Sumarni NIM. 2021540007	HKI	1. Dr. Mahli, M. Ag Nip. 196809052003121004 2. M. Syahril Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Status Kewarisan Anak Angkat di Tinjau Dari Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus Pada Mahkamah Syariah Takengon).	
128	Muhammad Rahmat NIM. 2021540026	HKI	1. Dr. Munawar Khalil, S.Ag., M.A Nip. 196905112005011002 2. Dr. Nazaruddin, S.HI., M.A Nip. 197901162005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Advokat Terhadap Bantuan Hukum Prodeo dalam Perkara Gugat Cerai Pada Mahkamah Syariah Lhokseumawe	
129	Marlina NIM. 2021540005	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Nazaruddin, S.HI., M.A Nip. 197901162005011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Kafaah Terhadap Penentuan Pasangan Hidup dalam Realisasi Keluarga Sakinah (Studi Kasus Dayah Baidatul Mubarakah Kembang Tanjong Pidie).	
130	Dian Zulfa Aklima NIM. 2021540001	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Tindakan Gugat Cerai Oleh istri Kepada Suami di Era Kemajuan Teknologi Informasi	
131	Muhajir NIM. 2021510015	KPI	1. Dr. Kamaruzzaman, S.Sos.I., M.A Nip. 197603022005011005 2. Dr. Muhammad Saleh, MA Nip. 197901152006041004	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Masyarakat (Studi Analisis Strategi Penyuluh Agama di Kemenag Kota Lhokseumawe)	
132	Muda Wali NIM. 2021510007	KPI	1. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004 2. Dr. Kamaruzzaman, S.Sos.I., M.A Nip. 197603022005011005	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Komunikasi Politik Hasan Tiro dalam Menggagas Gerakan Aceh	
133	Lailatul Qadriah NIM. 2021510010	KPI	1. Dr. Kamaruzzaman, S.Sos.I., M.A Nip. 197603022005011005 2. Dr. Hamdani, MA Nip. -	III/c DTNP	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Komunikasi Guru dan Murid dalam Menanamkan Nilai - Nilai Agama di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Vinca Rosea Tahfiz International Lhokseumawe	

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI LHOKEUMAWA,

DANIAL



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Dampak Kompetensi Manajerial Islami Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Kinerja Organisasi Di SDN 2 Nisam Antara**

Rumusan Masalah	Kategori* <sup>1</sup>	Indikator** <sup>2</sup>	Subjek Wawancara		
			Kepala Sekolah	Guru	Tendik
1) <b>Bagaimana implementasi kompetensi manajerial islami kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SDN 2 Nisam Antara?</b>	a. Perencanaan Program	1) Menyusun perencanaan program	<p>a. Bagaimana dalam menyusun perencanaan program sekolah? Apakah saudara/i selaku kepala sekolah dalam merumuskan visi sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?</p> <p>b. Bagaimana perencanaan saudara/i selaku kepala sekolah dalam merumuskan misi sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?</p> <p>c. Bagaimana perencanaan saudara/i selaku kepala sekolah dalam merumuskan tujuan sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?</p>	<p>a. Bagaimana dalam menyusun perencanaan program sekolah? Apakah kepala sekolah dalam merumuskan visi sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?</p> <p>b. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam merumuskan misi sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?</p> <p>c. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam merumuskan tujuan sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?</p>	<p>a. Bagaimana dalam menyusun perencanaan program sekolah? Apakah kepala sekolah dalam merumuskan visi sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?</p> <p>b. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam merumuskan misi sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?</p> <p>c. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam merumuskan tujuan sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?</p>

<sup>1</sup> \* Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

<sup>2</sup> \*\* Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, Lampiran bagian B. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

			<p>d. Perumusan pedoman sekolah mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan sekolah?</p> <p>e. Apakah perumusan pedoman ini ditinjau dan kembali dirumuskan secara berkala?</p>	<p>d. Perumusan pedoman sekolah mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan sekolah?</p> <p>e. Apakah perumusan pedoman ini ditinjau dan kembali dirumuskan secara berkala?</p>	<p>d. rumusan pedoman sekolah mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan sekolah?</p> <p>e. Apakah perumusan pedoman ini ditinjau dan kembali dirumuskan secara berkala?</p>
	b. Pelaksanaan Rencana Kerja	2) Mengembangkan organisasi	<p>a. Sekolah membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang terkait?</p> <p>b. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja dalam mengembangkan organisasi, bagaimana sikap anda sebagai kepala sekolah?</p>	<p>a. Sekolah membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang terkait?</p> <p>b. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja dalam mengembangkan organisasi, bagaimana sikap kepala sekolah?</p>	<p>c. Sekolah membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang terkait?</p> <p>d. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja dalam mengembangkan organisasi, bagaimana sikap kepala sekolah?</p>
	c. Pengawasan	3) Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal	<p>a. Apakah saudara/i Memimpin sekolah dalam rangka mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal?</p> <p>b. Bagaimana Bentuk pertanggungjawaban kepala sekolah terhadap pengelolaan</p>	<p>d. Apakah saudara/i Memimpin sekolah dalam rangka mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal?</p> <p>e. Bagaimana Bentuk pertanggungjawaban kepala sekolah terhadap</p>	<p>g. Apakah saudara/i Memimpin sekolah dalam rangka mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal?</p> <p>h. Bagaimana Bentuk pertanggungjawaban kepala sekolah terhadap pengelolaan</p>

			<p>sumber daya sekolah?</p> <p>c. Bagaimana sikap kepala sekolah dalam pendayagunaan sumber daya sekolah?</p>	<p>pengelolaan sumber daya sekolah?</p> <p>f. Bagaimana sikap kepala sekolah dalam pendayagunaan sumber daya sekolah?</p>	<p>sumber daya sekolah?</p> <p>i. Bagaimana sikap kepala sekolah dalam pendayagunaan sumber daya sekolah?</p>
		4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah	<p>a. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah saudara/I mempertimbangkan perubahan dan pengembangan sekolah?</p> <p>b. Adakah program unggulan sekolah demi mendukung pengembangan sekolah?</p>	<p>c. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah sekolah mempertimbangkan perubahan dan pengembangan sekolah?</p> <p>d. Adakah program unggulan sekolah demi mendukung pengembangan sekolah?</p>	<p>a. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah sekolah mempertimbangkan perubahan dan pengembangan sekolah?</p> <p>b. Adakah program unggulan sekolah demi mendukung pengembangan sekolah?</p>
		5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif	<p>a. Apakah Saudara/i sudah menciptakan budaya, iklim, yang islami dilingkungan pendidikan?</p> <p>b. Apakah sekolah memiliki pedoman tata tertib dan kode etik sekolah?</p>	<p>e. Apakah sekolah sudah menciptakan budaya , iklim, yang islami dilingkungan pendidikan ?</p> <p>f. Apakah sekolah memiliki pedoman tata tertib dank ode etik sekolah?</p>	<p>a. Apakah sekolah sudah menciptakan budaya, iklim, yang islami dilingkungan pendidikan ?</p> <p>g. Apakah sekolah memiliki pedoman tata tertib dank ode etik sekolah?</p>
		6) Mengelola guru dan	<p>a. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja</p>	<p>h. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja</p>	<p>k. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja</p>

		pegawai	<p>apakah saudara/i membuat dan memiliki pedoman yang mengatur tentang Mengelola guru dan pegawai?</p> <p>b. Apakah memperhatikan dan menempatkan guru dan pegawai sesuai dengan tupoksinya masing-masing?</p> <p>c. Apakah saudara/i melakukan Supervisi pengelolaan akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan?</p>	<p>apakah sekolah membuat dan memiliki pedoman yang mengatur tentang Mengelola guru dan pegawai?</p> <p>i. Apakah memperhatikan dan menempatkan guru dan pegawai sesuai dengan tupoksinya masing-masing?</p> <p>j. Apakah sekolah melakukan Supervisi pengelolaan akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah?</p>	<p>apakah sekolah membuat dan memiliki pedoman yang mengatur tentang Mengelola guru dan pegawai?</p> <p>a. Apakah memperhatikan dan menempatkan guru dan pegawai sesuai dengan tupoksinya masing-masing?</p> <p>b. Apakah sekolah melakukan Supervisi pengelolaan akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah?</p>
		7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah	<p>a. Apakah Saudara/i menetapkan kebijakan program secara tertulis mengenai pengelolaan sarana dan prasarana?</p> <p>b. Apakah Saudara/ mensosialisasikan pedoman mengenai pengelolaan sarana dan prasarana?</p> <p>c. Apakah saudara/I memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai untuk setiap angkatan kelas di</p>	<p>l. Apakah sekolah menetapkan kebijakan program secara tertulis mengenai pengelolaan sarana dan prasarana?</p> <p>m. Apakah sekolah mensosialisasikan pedoman mengenai pengelolaan sarana dan prasarana</p> <p>n. Apakah sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai untuk setiap angkatan kelas di sekolah</p>	<p>d. Apakah sekolah menetapkan kebijakan program secara tertulis mengenai pengelolaan sarana dan prasarana?</p> <p>e. Apakah sekolah mensosialisasikan pedoman mengenai pengelolaan sarana dan prasarana</p> <p>f. Apakah sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai untuk setiap angkatan kelas di sekolah</p>

			sekolah anda?	anda?	anda?
		8) Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat	a. Apakah Saudara/I sudah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam mengelola pendidikan?	a. Apakah Sekolah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam mengelola pendidikan?	b. Apakah Sekolah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam mengelola pendidikan?
		9) Mengelola siswa	<p>a. Dalam menyusun dan menetapkan petunjuk pelaksanaan operasional mengenai proses penerimaan peserta didik sudahkah obyektif, transparan, dan akuntabel?</p> <p>b. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah saudara/I melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler untuk para peserta didik</p> <p>c. Apakah sekolah saudara/I melakukan pembinaan prestasi unggulan?</p> <p>d. Apakah sekolah saudara/I melakukan pelacakan</p>	<p>a. Dalam menyusun dan menetapkan petunjuk pelaksanaan operasional mengenai proses penerimaan peserta didik sudahkah obyektif, transparan, dan akuntabel?</p> <p>b. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah saudara/I melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler untuk para peserta didik</p> <p>c. Apakah sekolah saudara/I melakukan pembinaan prestasi unggulan?</p> <p>d. Apakah sekolah saudara/I melakukan pelacakan</p>	<p>a. Dalam menyusund dan menetapkan petunjuk pelaksanaan operasional mengenai proses penerimaan peserta didik sudahkah obyektif, transparan, dan akuntabel?</p> <p>b. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah saudara/I melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler untuk para peserta didik</p> <p>c. Apakah sekolah saudara/I melakukan pembinaan prestasi unggulan?</p> <p>d. Apakah sekolah saudara/I melakukan pelacakan</p>

			<p>terhadap alumni?</p> <p>e. Dalam mengelola kesiswaan, apakah memperhatikan nilai-nilai islami dalam pengelolaannya?</p>	<p>terhadap alumni?</p> <p>e. Dalam mengelola kesiswaan, apakah memperhatikan nilai-nilai islami dalam pengelolaannya?</p>	<p>terhadap alumni?</p> <p>e. Dalam mengelola kesiswaan, apakah memperhatikan nilai-nilai islami dalam pengelolaannya?</p>
	10. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran	<p>a. Dalam bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran, apakah Penyusunan Kurikulum sudah memperhatikan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan peraturan pelaksanaannya?</p> <p>b. Apakah kepala sekolah bertanggungjawab terhadap pengembangan kurikulum dan menyusupkan nilai-nilai keislaman didalamnya?</p> <p>c. Sekolah menyusun ketentuan pelaksanaan penilaian hasil belajar sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan?</p>	<p>d. Dalam bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran, apakah Penyusunan Kurikulum sudah memperhatikan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan peraturan pelaksanaannya?</p> <p>e. Apakah kepala sekolah bertanggungjawab terhadap pengembangan kurikulum dan menyusupkan nilai-nilai keislaman didalamnya?</p> <p>f. Sekolah menyusun ketentuan pelaksanaan penilaian hasil belajar sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan?</p>	<p>g. Dalam bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran, apakah Penyusunan Kurikulum sudah memperhatikan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan peraturan pelaksanaannya?</p> <p>h. Apakah kepala sekolah bertanggungjawab terhadap pengembangan kurikulum dan menyusupkan nilai-nilai keislaman didalamnya??</p> <p>i. Sekolah menyusun ketentuan pelaksanaan penilaian hasil belajar sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan?</p>	

		11. Mengelola keuangan sekolah secara akuntabel, transparan dan efisien	a. Sekolah menyusun pedoman pengelolaan biaya investasi dan operasional yang mengacu pada Standar Pembiayaan?	Sekolah menyusun pedoman pengelolaan biaya investasi dan operasional yang mengacu pada Standar Pembiayaan?	f. Sekolah menyusun pedoman pengelolaan biaya investasi dan operasional yang mengacu pada Standar Pembiayaan?
		12. Mengelola administrasi sekolah	a. Apakah sekolah Mengelola administrasi sekolah sesuai dengan prosedur?	b. Apakah sekolah Mengelola administrasi sekolah sesuai dengan prosedur?	c. Apakah sekolah Mengelola administrasi sekolah sesuai dengan prosedur?
		13. Mengelola unit layanan khusus sekolah	a. Apakah sekolah Mengelola unit layanan khusus sekolah?	b. Apakah sekolah Mengelola unit layanan khusus sekolah?	c. Apakah sekolah Mengelola unit layanan khusus sekolah?
	d. Evaluasi	14. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut	a. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah saudara/I mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan bidang akademik pada rapat dewan pendidik dan bidang non-akademik pada rapat komite sekolah dalam bentuk laporan pada akhir tahun ajaran yang disampaikan sebelum penyusunan rencana	c. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah saudara/I mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan bidang akademik pada rapat dewan pendidik dan bidang non-akademik pada rapat komite sekolah dalam bentuk laporan pada akhir tahun ajaran yang disampaikan sebelum penyusunan rencana	e. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah saudara/I mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan bidang akademik pada rapat dewan pendidik dan bidang non-akademik pada rapat komite sekolah dalam bentuk laporan pada akhir tahun ajaran yang disampaikan sebelum penyusunan rencana

			<p>kerja tahunan berikutnya?</p> <p>b. Sekolah menyusun program pengawasan secara obyektif, bertanggung jawab dan berkelanjutan?</p>	<p>kerja tahunan berikutnya?</p> <p>d. Sekolah menyusun program pengawasan secara obyektif, bertanggung jawab dan berkelanjutan?</p>	<p>kerja tahunan berikutnya?</p> <p>f. Sekolah menyusun program pengawasan secara obyektif, bertanggung jawab dan berkelanjutan?</p>
	e. Sistem informasi Manajemen	15. Mengelola sistem informasi sekolah	<p>a. Apakah sekolah Mengelola sistem informasi sekolah?</p> <p>b. Apakah menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses?</p> <p>c. Apakah menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah/ baik secara lisan maupun tertulis?</p>	<p>a. Apakah sekolah Mengelola sistem informasi sekolah?</p> <p>b. Apakah menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses?</p> <p>c. Apakah menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah/ baik secara lisan maupun tertulis?</p>	<p>d. Apakah sekolah Mengelola sistem informasi sekolah?</p> <p>e. Apakah menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses?</p> <p>f. Apakah menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah/ baik secara lisan maupun tertulis?</p>
		16. Memanfaatkan kemajuan teknologi	a. Apakah sekolah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi?	b. Apakah sekolah Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi?	a. Apakah sekolah Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi?



		informasi			
<b>2. Bagaimana dampak kompetensi manajerial islami kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SDN 2 Nisam Antara?</b>	a. Perencanaan Program	1. Menyusun perencanaan program	a. Bagaimana dampak yang dihasilkan dari penyusunan perencanaan sekolah terhadap peningkatan kinerja organisasi sekolah?	b. Bagaimana dampak yang dihasilkan penyusunan perencanaan sekolah terhadap peningkatan kinerja organisasi sekolah?	a. Bagaimana dampak yang dihasilkan dari penyusunan perencanaan sekolah terhadap peningkatan kinerja organisasi sekolah?
	b. Pelaksanaan Rencana Kerja	2. Mengembangkan organisasi	a. Dengan implimentasi kompetensi manajerial islami, dampak apa yang diharapkan dalam mengembangkan organisasi di sekolah?	a. Dengan implimentasi kompetensi manajerial islami, dampak apa yang diharapkan dalam mengembangkan organisasi di sekolah?	1. Dengan implimentasi kompetensi manajerial islami, dampak apa yang diharapkan dalam mengembangkan organisasi di sekolah?
	c. Pengawasan	3. Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah, adakah manfaat yang dirasakan bagi peningkatan terhadap kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah, adakah manfaat yang dirasakan bagi peningkatan terhadap kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah, adakah manfaat yang dirasakan bagi peningkatan terhadap kinerja organisasi sekolah?
		4. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah,	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam Mengelola perubahan dan	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah,

			apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	pengembangan sekolah, apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah??	apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?
		5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah, apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	<b>a.</b> Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah, apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah, apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?
		6. Mengelola guru dan pegawai	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam Mengelola guru dan pegawai, apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam Mengelola guru dan pegawai, apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam Mengelola guru dan pegawai, apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?
		7. Mengelola sarana dan prasarana sekolah	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam Mengelola sarana dan prasarana sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	b. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam Mengelola sarana dan prasarana sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam Mengelola sarana dan prasarana sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?
		8. Mengelola hubungan	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami	b. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial

		sekolah dan masyarakat	dalam Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	islami dalam Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	islami dalam Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?
		9. Mengelola siswa	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola siswa apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	b. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola siswa apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola siswa apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?
		10. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	b. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?
		11. Mengelola keuangan sekolah secara akuntabel, transparan dan efisien	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola Mengelola keuangan sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola Mengelola keuangan sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola Mengelola keuangan sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?
		12. Mengelola	a. Dengan mengimplimentasi	a. Dengan mengimplimentasi	a. Dengan mengimplimentasi

		administrasi sekolah	kompetensi manajerial islami dalam mengelola administrasi sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	kompetensi manajerial islami dalam mengelola administrasi sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	kompetensi manajerial islami dalam mengelola administrasi sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?
		13. Mengelola unit layanan khusus sekolah	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola unit layanan khusus sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola unit layanan khusus sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola unit layanan khusus sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?
	d.Evaluasi	14. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?
	e.Sistem manajemen Informasi	15. Mengelola sistem informasi sekolah	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola sistem informasi sekolah apa	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola sistem informasi sekolah apa	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam mengelola sistem informasi sekolah apa

			dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?
		16. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi h apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi h apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	a. Dengan mengimplimentasi kompetensi manajerial islami dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi h apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?

## PEDOMAN DOKUMENTASI

### Dampak Kompetensi Manajerial Islami Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Kinerja Organisasi Di SDN 2 Nisam Antara

No	Indikator	Dokumen Pendukung	Hasil		
			Ada	Tidak	Ket
1	Menyusun perencanaan program	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokumen perencanaan kepala sekolah</li><li>2. Dokumen perencanaan kepala sekolah jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang</li><li>3. Papan rencana kerja kepala sekolah</li><li>4. Notula rapat</li><li>5. Daftar hadir</li></ol>			
2	Mengembangkan organisasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. SK pembagian Tugas</li></ol>			
3	Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokumen RKS(Rencana Kerja Sekolah)</li><li>2. Dokumen RKT(Rencana Kerja Tahunan)</li><li>3. RKAS(Rencana Kerja Anggaran Sekolah)</li></ol>			
4	Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokumen RPS(Rencana Pengembangan Sekolah)</li><li>2. Program unggulan</li><li>3. Program pengembangan minat dan bakat siswa</li></ol>			
5	Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokumen SK TIM Green School</li><li>2. Foto Kegiatan Green School</li></ol>			
6	Mengelola guru dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. SK penugasan guru dan tenaga kependidikan</li><li>2. Absensi Guru dan tenaga kependidikan</li><li>3. Jurnal harian guru piket</li></ol>			

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. PTK Guru</li> <li>5. PKG Guru</li> <li>6. Piagam</li> <li>7. Laporan supervisi</li> <li>8. Foto kegiatan guru</li> </ol>			
7	Mengelola sarana dan prasarana sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman pengelolaan sarana dan prasarana</li> <li>2. Dokumen Inventaris sekolah</li> <li>3. Dokumen inventaris kelas</li> <li>4. Layanan perpustakaan</li> <li>5. Pemeliharaan</li> </ol>			
8	Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterlibatan komite sekolah dengan kegiatan sekolah</li> <li>2. Foto kegiatan sekolah dengan masyarakat</li> </ol>			
9	Mengelola siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata tertib kelas</li> <li>2. Absensi siswa</li> <li>3. Jurnal harian siswa</li> <li>4. Sertifikat, piagam/piala</li> <li>5. Foto kegiatan siswa</li> <li>6. Poster afirmasi</li> <li>7. Buku catatan kerohanian siswa</li> <li>8. Laporan kegiatan PPDB</li> <li>9. Dokumen alumni</li> </ol>			
10	Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum</li> <li>2. Silabus</li> <li>3. Prota</li> <li>4. Prosem</li> <li>5. Dokumen kelengkapan RPP guru</li> <li>6. Proses pembelajaran</li> <li>7. Kegiatan ekstra kurikuler</li> <li>8. Aktifitas pengembangan minat dan bakat</li> <li>9. Program pengayaan</li> <li>10. Program remedial</li> </ol>			
11	Mengelola keuangan sekolah secara akuntabel, transparan dan efisien,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen sumber pembiayaan sekolah</li> <li>2. Dokumen pengeluaran sekolah</li> <li>3. Dokumen pelaporan keuangan sekolah</li> <li>4. Papan pemasukan dan</li> </ol>			

		pengeluaran keuangan sekolah			
12	Mengelola administrasi sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan administrasi sekolah</li> <li>2. Kelengkapan administrasi sekolah</li> </ol>			
13	Mengelola unit layanan khusus sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah berbasis inklusi</li> <li>2. Bimbingan dan konseling</li> <li>3. UKS</li> <li>4. Satpam</li> </ol>			
14	Evaluasi dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen evaluasi kinerja guru</li> <li>2. Dokumen evaluasi hasil pencapaian siswa</li> <li>3. Rencana tindak lanjut hasil evaluasi</li> </ol>			
15	Mengelola sistem informasi sekolah,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan informasi sekolah</li> <li>2. Papam informasi sekolah</li> <li>3. Website sekolah</li> </ol>			
16	Memfaatkan kemajuan teknologi informasi,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pembelajaran berbasis multi media</li> <li>2. ADM</li> <li>3. Daftar guru yang dapat menjadi supervisor</li> </ol>			



## PEDOMAN OBSERVASI

### Dampak Kompetensi Manajerial Islami Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Kinerja Organisasi Di SDN 2 Nisam Antara

No	Indikator	Hal-hal yang diobservasi	Hasil Observasi		
			Ada	Tidak	Ket
1	Menyusun perencanaan program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah )</li> <li>2. Dokumen RKT(Rencana Kerja Tahunan)</li> <li>3. Papan rencana kerja kepala sekolah</li> </ol>			
2	Mengembangkan organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan struktur organisasi sekolah</li> <li>2. Papan tupoksi organisasi sekolah</li> </ol>			
3	Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan informasi terbaru</li> <li>1. Optimalisasi SDBM(Sumber Daya Bukan Manusia)</li> <li>2. Optimalisasi SDM(Sumber Daya Manusia)</li> <li>3. Optimalisasi SDF(Sumber Daya Fisik)</li> <li>4. Optimalisasi SDK(Sumber Daya Keuangan)</li> </ol>			
4	Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen RPS (Rencana Pengembangan Sekolah)</li> <li>2. Program unggulan</li> <li>3. Program pengembangan minat dan bakat siswa</li> </ol>			
5	Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan tata tertib sekolah</li> <li>2. Papan kode etik sekolah</li> <li>3. Kepatuhan terhadap peraturan</li> <li>4. Disiplin berpakaian</li> <li>5. Disiplin waktu</li> <li>6. Poster afirmasi</li> </ol>			

6	Mengelola guru dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SK penugasan guru dan tenaga kependidikan</li> <li>2. Absensi Guru dan tenaga kependidikan</li> <li>3. Jurnal harian guru piket</li> <li>4. PTK Guru</li> <li>5. Laporan supervisi</li> <li>6. Foto kegiatan guru</li> </ol>			
7	Mengelola sarana dan prasarana sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman pengelolaan sarana dan prasarana</li> <li>2. Dokumen Inventaris sekolah</li> <li>3. Dokumen inventaris kelas</li> <li>4. Layanan perpustakaan</li> <li>5. Pemeliharaan</li> </ol>			
8	Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterlibatan komite sekolah dengan kegiatan sekolah</li> <li>2. Foto kegiatan sekolah dengan masyarakat</li> </ol>			
9	Mengelola siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SK panitia PPDB</li> <li>2. Laporan kegiatan PPDB</li> <li>3. Tata tertib kelas</li> <li>4. Absensi siswa</li> <li>5. Sertifikat, piagam/piala</li> <li>6. Foto kegiatan siswa</li> <li>7. Poster afirmasi</li> <li>8. Dokumen alumni</li> </ol>			
10	Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum</li> <li>2. Silabus</li> <li>3. Prota</li> <li>4. Prosem</li> <li>5. Dokumen kelengkapan RPP guru</li> <li>6. Proses pembelajaran</li> <li>7. Kegiatan ekstra kurikuler</li> <li>8. Aktifitas pengembangan minat dan bakat</li> <li>9. Program pengayaan</li> <li>10. Program remedial</li> </ol>			
11	Mengelola keuangan sekolah secara akuntabel, transparan dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen sumber pembiayaan sekolah</li> <li>2. Dokumen pengeluaran sekolah</li> <li>3. Dokumen pelaporan keuangan sekolah</li> </ol>			

	efisien,				
12	Mengelola administrasi sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan administrasi sekolah</li> <li>2. Kelengkapan administrasi sekolah</li> </ol>			
13	Mengelola unit layanan khusus sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah berbasis inklusi</li> <li>2. Bimbingan dan konseling</li> <li>3. UKS</li> </ol>			
14	Evaluasi dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen evaluasi kinerja guru</li> <li>2. Dokumen evaluasi hasil pencapaian siswa</li> <li>3. Rencana tidak lanjut hasil evaluasi</li> </ol>			
15	Mengelola sistem informasi sekolah,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan informasi sekolah</li> <li>2. Papan informasi sekolah</li> <li>3. Website sekolah</li> </ol>			
16	Memfaatkan kemajuan teknologi informasi,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pembelajaran berbasis multi media</li> <li>2. ADM</li> <li>3. Daftar guru yang dapat menjadi supervisor</li> </ol>			

## TRANSKRIP WAWANCARA

### Dampak Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Kinerja Organisasi Di SDN 2 Nisam Antara

Nama : Mustafa, S. Pd  
 Jabatan : Guru

Rumusan Masalah	Indikator	Butir Pertanyaan	Ya	Tidak	Ket	
1. Bagaimana implementasi kompetensi manajerial islami kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SDN 2 Nisam Antara?	1) Menyusun perencanaan program	a. Bagaimana dalam menyusun perencanaan program sekolah? Apakah kepala sekolah selaku kepala sekolah dalam merumuskan visi sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?	✓		Iya dalam menyusun perencanaan program sudah sesuai visi sekolah	
		b. Bagaimana perencanaan kepala sekolah selaku kepala sekolah dalam merumuskan misi sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?	✓		Iya dalam perencanaan program sudah sesuai misi sekolah	
		c. Bagaimana perencanaan kepala sekolah selaku kepala sekolah dalam merumuskan tujuan sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?	✓		Iya dalam perencanaan program sudah sesuai tujuan sekolah	
		d. Perumusan pedoman sekolah mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan sekolah?	✓		Dipertimbangkan	
		e. Apakah perumusan pedoman ini ditinjau dan kembali dirumuskan secara berkala?	✓		Dilakukan peninjauan secara berkala	
	2) Mengembangkan organisasi	a. Sekolah membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang terkait?	✓		Ada. Sekolah membuat pedoman tentang organisasi secara tertulis	
			b. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja	✓		Dengan menjunjung

		dalam mengembangkan organisasi, bagaimana sikap anda sebagai kepala sekolah?			sikap Amanah
3)Pendaya gunaan sumber daya sekolah	a. Apakah kepala sekolahMemimpin sekolah dalam rangka mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal? b. Bagaimana Bentuk pertanggungjawaban kepala sekolah terhadap pengelolaan sumber daya sekolah? c. Bagaimana sikap kepala sekolah dalam pendayagunaan sumber daya sekolah?	✓ ✓ ✓		Ada  Bentuknya Laporan  Dengan sikap <i>shiddiq, amanah, tabligh, dan fatanah</i>	
4) Perubaha n dan pengemb angan sekolah	a. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah kepala sekolahmempertimbangkan perubahan dan pengembangan sekolah? b. Adakah program unggulan sekolah demi mendukung pengembangan sekolah?	✓	✓	Iya. dipertimbangkan segala perubahan dan pengembangan sekolah  Belum ada	
5) budaya dan iklim sekolah	a. Apakah Kepala sekolah sudah menciptakan budaya, iklim, yang islami dilingkungan pendidikan? b. Apakah sekolah memiliki pedoman tata tertib dan kode etik sekolah?	✓ ✓		Iya KS menciptakan budaya, iklim, yang islami  Iya Ada, sekolah memiliki tata tertib dan kode etik sekolah	
6) Mengel ola guru dan pegawa i	a. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah kepala sekolah membuat dan memiliki pedoman yang mengatur tentang Mengelola guru dan pegawai? b. Apakah memperhatikan dan	✓ ✓		Iya KS membuat pedoman yang mengatur tentang guru dan tendik  Iya KS memperhatikan	

		menempatkan guru dan pegawai sesuai dengan tupoksinya masing-masing? c. Apakah kepala sekolah melakukan Supervisi pengelolaan akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan?	✓		sesuai dengan tupoksinya masing-masing  Iya ada dilaksanakan atau dengan mendelegasikan tugas ini kepada guru senior
	7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah	a. Apakah Kepala sekolah menetapkan kebijakan program secara tertulis mengenai pengelolaan sarana dan prasarana? b. Apakah Kepala sekolah mensosialisasikan pedoman mengenai pengelolaan sarana dan prasarana? c. Apakah kepala sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai untuk setiap angkatan kelas di sekolah anda?	✓  ✓  ✓		Kepala sekolah menetapkan kebijakan program secara tertulis  Iya Ada disosialisasikan  Iya Ada difasilitasi sesuai dengan kebutuhan
	8) Humas	a. Apakah Kepala sekolah sudah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam mengelola pendidikan?	✓		Semua kegiatan non akademik melibatkan warga dan masyarakat
	9) Mengelola siswa	a. Dalam menyusun dan menetapkan petunjuk pelaksanaan operasional mengenai proses penerimaan peserta didik sudahkah obyektif, transparan, dan akuntabel? b. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah kepala sekolah melaksanakan kegiatan ekstra	✓  ✓		Sudah obyektif, transparan, dan akuntabel  Belum ada

		<p>kurikuler untuk para peserta didik</p> <p>c. Apakah sekolah kepala sekolah melakukan pembinaan prestasi unggulan?</p> <p>d. Apakah sekolah kepala sekolah melakukan pelacakan terhadap alumni?</p> <p>e. Dalam mengelola kesiswaan, apakah memperhatikan nilai-nilai islami dalam pengelolaannya?</p>	✓	✓	<p>Belum maksimal kita laksanakan</p> <p>Belum kita lakukan</p> <p>Iya ada</p>
	10. Pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran	<p>a. Dalam bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran, apakah Penyusunan Kurikulum sudah memperhatikan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan peraturan pelaksanaannya?</p> <p>b. Apakah kepala sekolah bertanggungjawab terhadap pengembangan kurikulum dan menyusupkan nilai-nilai keislaman didalamnya?</p> <p>c. Sekolah menyusun ketentuan pelaksanaan penilaian hasil belajar sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan?</p>	✓	✓	<p>disesuaikan dengan SKL, SI</p> <p>Iya ikut terlibat</p> <p>Iya pelaksanaan penilaian hasil belajar disesuaikan dengan Standar penilaian pendidikan</p>
	11. Mengelola keuangan	a. Sekolah menyusun pedoman pengelolaan biaya investasi dan operasional yang mengacu pada Standar Pembiayaan?	✓		Iya disesuaikan
	12. Mengelola administrasi	a. Apakah sekolah Mengelola administrasi sekolah sesuai dengan prosedur?	✓		Iya

	13. Mengelola unit layanan khusus	a. Apakah sekolah Mengelola unit layanan khusus sekolah?	✓		Belum maksimal
	14. Memantau, mengevaluasi dan tindak lanjut	a. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah kepala sekolah mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan bidang akademik pada rapat dewan pendidik dan bidang non-akademik pada rapat komite sekolah dalam bentuk laporan pada akhir tahun ajaran yang disampaikan sebelum penyusunan rencana kerja tahunan berikutnya? b. Sekolah menyusun program pengawasan secara obyektif, bertanggung jawab dan berkelanjutan?	✓  ✓		Iya. Ada  Iya dilakukan dengan onjektif
	15. Mengelola sistem informasi sekolah	a. Apakah sekolah Mengelola sistem informasi sekolah? b. Apakah menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses? c. Apakah menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah/ baik secara lisan maupun tertulis?	✓  ✓		ada  ada  ada
	16. Memanfaatkan	a. Apakah sekolah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi?	✓		Iya



	kemajuan teknologi informasi				
2. <b>Bagaimana dampak kompetensi manajerial islami kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SDN 2 Nisam Antara?</b>	1. Menyusun perencanaan program	Bagaimana dampak yang dihasilkan dari penyusunan perencanaan program sekolah terhadap peningkatan kinerja organisasi sekolah?	✓		Sama –sama memahami visi misi sekolah
	2. Mengembangkan organisasi	Dengan implimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial, dampak apa yang diharapkan dalam mengembangkan organisasi di sekolah?	✓		Setiap yang diberikan tanggungjawab melakukan dengan amanah
	3. pendayagunaan sumber daya sekolah	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah, adakah manfaat yang dirasakan bagi peningkatan terhadap kinerja organisasi sekolah?	✓		Sumber daya sekolah didayagunakan dengansebaiknya
	4. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Belum maksimal kita lakukan
	5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah, apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Budaya dan iklim yang kondusif
	6. Mengelola guru dan pegawai	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam Mengelola guru dan pegawai, apa dampaknya bagi	✓		Sesuai dengan tupoksinya.

		kinerja organisasi sekolah?			
	7. Mengelola sarana dan prasarana sekolah	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam Mengelola sarana dan prasarana sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Pengunaan sarpras dengan amanah
	8. Humas	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah??	✓		Bekerja sama dengan baik
	9. Mengelola siswa	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam mengelola siswa apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah??	✓		Siswa yang berkarakter baik
	10. Pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Mamou melakuakn KBM sesuai dengan RPP
	11. Mengelola keuangan sekolah	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam mengelola Mengelola keuangan sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		baik
	12. Mengelola administrasi	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam mengelola administrasi sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Adminsitrasi yang rapi namun kita kurang SDM
	13. Mengelola	Dengan mengimplimentasi nilai-	✓		Baru UKS saja

	a unit layanan khusus sekolah	nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam mengelola unit layanan khusus sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?			
	14. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan serta tindak lanjut	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Setiap program ada pengawannya dan pelaporannya dan ditindak lanjuti
	15. Mengelola sistem informasi sekolah	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam mengelola sistem informasi sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Akses informasi yang mudah didapat oleh siapa saja
	16. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Mampu menyesuaikan dengan kebutuhan kerja organisasi

## TRANSKRIP WAWANCARA

### Dampak Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Kinerja Organisasi Di SDN 2 Nisam Antara

**Nama** : Nuranisah, S. Pd  
**Jabatan** : Kepala Sekolah

Rumusan Masalah	Indikator	Butir Pertanyaan	Ya	Tidak	Ket
1. Bagaimana implementasi kompetensi manajerial islami kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SDN 2 Nisam Antara?	1) Menyusun perencanaan program	a. Bagaimana dalam menyusun perencanaan program sekolah? Apakah saudara/i selaku kepala sekolah dalam merumuskan visi sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?	✓		menyusun perencanaan program sudah sesuai visi sekolah
		b. Bagaimana perencanaan saudara/i selaku kepala sekolah dalam merumuskan misi sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?	✓		menyusun perencanaan program sudah sesuai misi sekolah
		c. Bagaimana perencanaan saudara/i selaku kepala sekolah dalam merumuskan tujuan sekolah? Sudah selaraskan dengan nilai-nilai islami?	✓		menyusun perencanaan program sudah sesuai tujuan sekolah
		d. Perumusan pedoman sekolah mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan sekolah?	✓		Iya, ditinjau secara berkala
		e. Apakah perumusan pedoman ini ditinjau dan kembali dirumuskan secara berkala?	✓		
	2) Mengembangkan organisasi	a. Sekolah membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang terkait?	✓		iya Sekolah membuat pedoman yang mengatur tentang organisasi secara tertulis
		b. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja dalam mengembangkan	✓		Dengan sikap Amanah

		organisasi, bagaimana sikap anda sebagai kepala sekolah?			
3)Pendaya gunaan sumber daya sekolah	a.	Apakah saudara/i Memimpin sekolah dalam rangka mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal?	✓		Iya, Ada
	b.	Bagaimana Bentuk pertanggungjawaban kepala sekolah terhadap pengelolaan sumber daya sekolah?	✓		Dalam bentuk Laporan
	c.	Bagaimana sikap kepala sekolah dalam pendayagunaan sumber daya sekolah?	✓		Dengan menjunjung tinggi sikap <i>shiddiq, amanah, tabligh, dan fatanah</i>
4) Perubaha n dan pengemb angan sekolah	a.	Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah saudara/I mempertimbangkan perubahan dan pengembangan sekolah?	✓		Iya. Kami mempertimbangka n perubahan dan pengembangan sekolah
	b.	Adakah program unggulan sekolah demi mendukung pengembangan sekolah?		✓	Belum ada
5) budaya dan iklim sekolah	a.	Apakah Saudara/i sudah menciptakan budaya, iklim, yang islami dilingkungan pendidikan?	✓		Iya. menciptakan budaya, iklim, yang islami
	b.	Apakah sekolah memiliki pedoman tata tertib dan kode etik sekolah?	✓		Ada, sekolah memiliki tata tertib dan kode etik sekolah
6) Mengel ola guru dan pegawa i	a.	Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah saudara/i membuat dan memiliki pedoman yang mengatur tentang Mengelola guru dan pegawai?	✓		Iya. Ada pedoman yang mengatur tentang guru dan tendik
	b.	Apakah memperhatikan dan menempatkan guru dan	✓		Iya. Diperhatikan sesuai dengan

		<p>pegawai sesuai dengan tupoksinya masing-masing?</p> <p>c. Apakah saudara/i melakukan Supervisi pengelolaan akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan?</p>	✓		<p>tupoksinya masing-masing</p> <p>Iya ada dilkauan</p>
	7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah	<p>a. Apakah Saudara/i menetapkan kebijakan program secara tertulis mengenai pengelolaan sarana dan prasarana?</p> <p>b. Apakah Saudara/ mensosialisasikan pedoman mengenai pengelolaan sarana dan prasarana?</p> <p>c. Apakah saudara/I memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai untuk setiap angkatan kelas di sekolah anda?</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>Iya Ada</p> <p>Iya Ada</p> <p>Iya Ada</p>
	8) Humas	a. Apakah Saudara/I sudah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam mengelola pendidikan?	✓		Iya Ada. Kami melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam mengelola sekolah
	9) Mengelola siswa	<p>a. Dalam menyusun dan menetapkan petunjuk pelaksanaan operasional mengenai proses penerimaan peserta didik sudahkah obyektif, transparan, dan akuntabel?</p> <p>b. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah saudara/I melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler untuk para peserta didik</p> <p>c. Apakah sekolah saudara/I melakukan pembinaan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>Sudah</p> <p>Belum</p> <p>Belum</p>

		prestasi unggulan? d. Apakah sekolah saudara/I melakukan pelacakan terhadap alumni? e. Dalam mengelola kesiswaan, apakah memperhatikan nilai-nilai islami dalam pengelolaannya?	✓	✓	Belum  Iya sangat diperhatikan
	10. Pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran	a. Dalam bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran, apakah Penyusunan Kurikulum sudah memperhatikan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan peraturan pelaksanaannya? b. Apakah kepala sekolah bertanggungjawab terhadap pengembangan kurikulum dan menyusupkan nilai-nilai keislaman didalamnya? c. Sekolah menyusun ketentuan pelaksanaan penilaian hasil belajar sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan?	✓	✓	Iya. Sesuai dengan SKL, SI  Iya ada  Iya disesuaikan dengan Standar penilaian pendidikan
	11. Mengelola keuangan	a. Sekolah menyusun pedoman pengelolaan biaya investasi dan operasional yang mengacu pada Standar Pembiayaan?	✓		Iya disesuaikan
	12. Mengelola administrasi	a. Apakah sekolah Mengelola administrasi sekolah sesuai dengan prosedur?	✓		Iya disesuaikan
	13. Mengelola unit layanan khusus	a. Apakah sekolah Mengelola unit layanan khusus sekolah?	✓		Belum Optimal

	14. Memantau, mengevaluasi dan tindak lanjut	<p>a. Dalam melaksanakan pelaksanaan rencana kerja apakah saudara/I mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan bidang akademik pada rapat dewan pendidik dan bidang non-akademik pada rapat komite sekolah dalam bentuk laporan pada akhir tahun ajaran yang disampaikan sebelum penyusunan rencana kerja tahunan berikutnya?</p> <p>b. Sekolah menyusun program pengawasan secara obyektif, bertanggung jawab dan berkelanjutan?</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>		<p>Iya. Ada bentuk pertanggungjawabannya</p> <p>Iya ada, bentuk pertanggungjawabannya terus berlanjut dan ditindaklanjuti secara berkala</p>
	15. Mengelola sistem informasi sekolah	<p>a. Apakah sekolah Mengelola sistem informasi sekolah?</p> <p>b. Apakah menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses?</p> <p>c. Apakah menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah/ baik secara lisan maupun tertulis?</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>Iya ada</p> <p>Iya ada</p> <p>Iya ada</p>
	16. Memanfaatkan kemajuan	a. Apakah sekolah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi?	✓		Iya. Menggunakan IT



	n teknologi informasi				
2. <b>Bagaimana dampak kompetensi manajerial islami kepala sekolah bagi peningkatan kinerja organisasi di SDN 2 Nisam Antara?</b>	1. Menyusun perencanaan program	Bagaimana dampak yang dihasilkan dari penyusunan perencanaan program sekolah terhadap peningkatan kinerja organisasi sekolah?	✓		Keselarasn dan kesepahaman visi misi, dan tujuan sekolah
	2. Mengembangkan organisasi	Dengan implimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial, dampak apa yang diharapkan dalam mengembangkan organisasi di sekolah?	✓		Pendelegasian tanggungjawab yang amanah
	3. pendayagunaan sumber daya sekolah	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah, adakah manfaat yang dirasakan bagi peningkatan terhadap kinerja organisasi sekolah?	✓		Sumber daya sekolah didayagunakan dengan amanah
	4. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Dampak yang dirasakan baik.
	5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah, apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Budaya dan iklim sekolah yang bernuansa yang islami
	6. Mengelola guru dan pegawai	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam Mengelola guru dan pegawai, apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Kesuaian dengan tupoksinya msing-masing, dan saling menghargai satu sama lain.

7. Mengelola sarana dan prasarana sekolah	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam Mengelola sarana dan prasarana sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Penggunaan sarpras dengan amanah
8. Humas	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Bekerjasama dengan baik
9. Mengelola siswa	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam mengelola siswa apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah??	✓		Siswa yang berkarakter islami
10. Pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Mamou melakuakn KBM yang baik
11. Mengelola keuangan sekolah	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam mengelola Mengelola keuangan sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Keuangan yang tepa sasaran
12. Mengelola administrasi	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam mengelola administrasi sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Adminsitration yang rapi
13. Mengelola unit	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi	✓		Iya ada hanya saja belum semuanya

	layanan khusus sekolah	manajerial dalam mengelola unit layanan khusus sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?			ada
	14. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan serta tindakan lanjut	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjut apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Setiap program ada pengawannya dan pelaporannya dan ditindak lanjuti
	15. Mengelola sistem informasi sekolah	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam mengelola sistem informasi sekolah apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Akses informasi yang mudah didapat
	16. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi	Dengan mengimplimentasi nilai-nilai islami dalam kompetensi manajerial dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, apa dampaknya bagi kinerja organisasi sekolah?	✓		Mampu menyesuaikan dengan kebutuhan kerja organisasi

### Lampiran 3

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### Suasana Sekolah saat peneliti mengunjungi sekolah



### Suasana di dalam Ruang Kantor



## Apotik Hidup



## Papan Tata Cara Wudhu Disamping Kelas



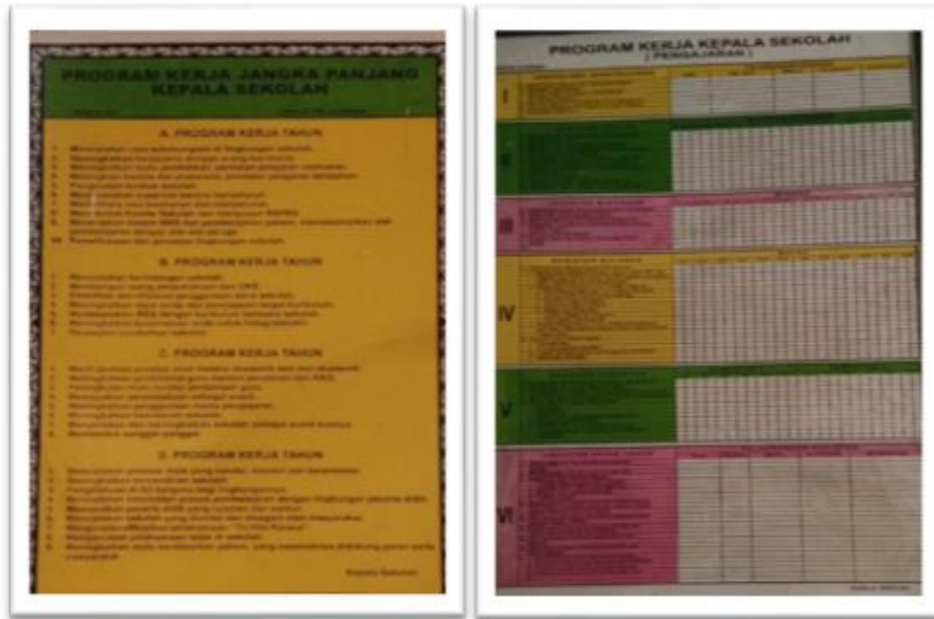


## Kepala Sekolah Menunjukkan Dokumen-Dokumen Administrasi Sekolah

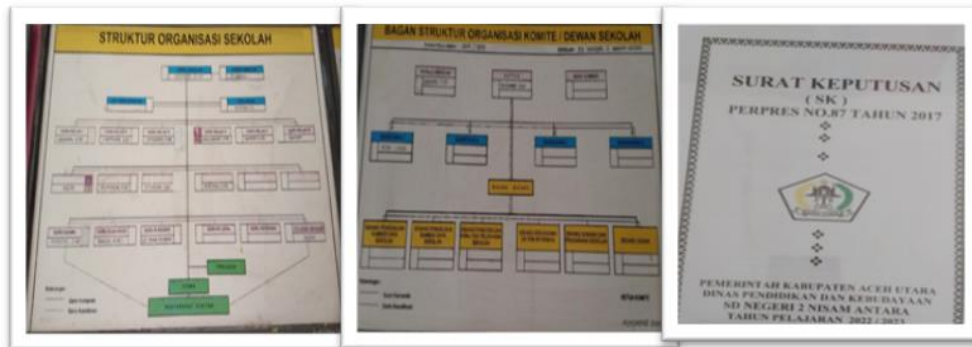


## DOKUMENTASI DALAM DIMENSI-DIMENSI KOMPETENSI MANAJERIAL ISLAMI KEPALA SEKOLAH

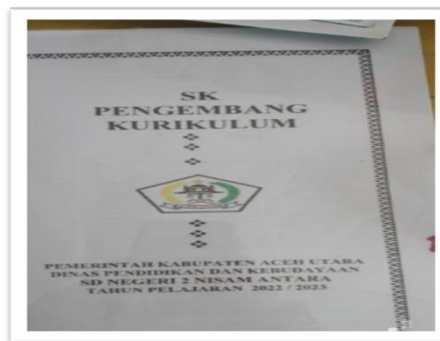
### Menyusun Perencanaan Program sekolah



## Mengembangkan organisasi



## Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah



## Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif





## Mengelola Guru Dan Tenaga Kependidikan



## Mengelola Sarana Dan Prasarana Sekolah



## Mengelola Siswa



## Mengelola Kurikulum Kegiatan Pengembangan Dan kegiatan Pembelajaran



## **Humas Sekolah**



## **Mengelola Unit Layanan Khusus Sekolah**



## **Memanfaatkan Kemajuan Informasi Teknologi**

